

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DENGAN**

**METODE *VARIABEL COSTING***

**(Studi Kasus Pada Ud.Sejahtera Di Desa Serut Kecamatan Panti)**

*Analysis Of Sell Prices Determination Using The Variable Costing Method*

*(Case Study At Ud. Sejahtera In The Village Of Serut Sub-District Panti)*

SKRIPSI

**Disusun Oleh :**

Abdul Ghovur Hasbiyallah

NPM : 1458632111959

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) “PEMBANGUNAN”

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA

JEMBER

2019



**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DENGAN**

**METODE *VARIABEL COSTING***

**(Studi Kasus Pada Ud.Sejahtera Panti Di Desa Serut Kecamatan Panti)**

*Analysis Of Sell PricesDetermination Using The Variable Costing Method*

*(Case Study At Ud. Sejahtera In The Village Of Serut Sub-District Panti)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dari syaratpenyelesain Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan mencapai gelar Strata Satu (S1)

Pada STIA”Pembangunan”Jember

**Disusun Oleh :**

Abdul Ghovur Hasbiyallah

NPM : 1458632111959

**Dosen Pembimbing :**

Dra.Achadyah Prabawati

NIDN: 0715126301

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) “PEMBANGUNAN”

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA

JEMBER

2019

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN :**

1. Kedua Orang Tuaku, Ibu Nurul Hidayah dan Ayah Alm. Dasuki
2. Saudara ku Ahmad Fauzi Afandi, beserta keluarga terdekatku Umi Hanik.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Rama, Deva, Hafil, Meli, Asih, Fitri.
4. Almamater, Bangsa dan Negara.Almamater STIA “Pembangunan” Jember yang telah membuat diriku menjadi orang yang bisa berguna bagi masyarakat, bangsa dan negaraku Indonesia

**MOTO :**

Kesuksesan akan didapatkan dengan kesungguhan

dan kegagalan terjadi akibat kemalasan

bersungguh-sungguhlah maka kamu

akan mendapatkan dengan segera

apa yang kamu cita-citakan

(Sholahudin As-Supadi, kata motivasi, Man jadda wajada tahun 2010 )

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Ghovur Hasbiyiallah

NPM : 1458632111959

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul Analisis Penetapan Harga Dengan Metode Variabel Costing adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 juli 2019

Yang menyatakan,

(Abdul Ghovur Hasbiyallah)

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini berjudul Analisis Penetapan Harga Jual dengan Metode *Variabel Costing* pada UD. Sejahtera di desa serut kecamatan panti ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama/ Dosen Pembimbing Anggota di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember pada :

Hari : Senin

Tanggal : 05

Bulan :Agustus

Tahun : 2019

Dosen Pembimbing Utama

Dra. Achadyah Prabawati,M.P.

NIDN: 0715126301

Mengetahui / Mengesahkan;

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember

Siti Husnul Hotima, S.Sos, M.P

NIDN. 0726077201

**PENGESAHAN**

Telah diterima dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi

Sekolah tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember

Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14

Bulan :Agustus

Tahun :2019

PANITIA PENGUJI

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua,  Drs. Kaskojo Adi, M.Si  NIDN. 0726065101 | Sekretaris,  Dra. Achadyah Prabawati, MP  NIDN. 0715126301 |

Anggota :

1. Siti HusnulHotima, S.Sos, MP (......................................)

NIDN.0726077201

1. Sampir Andrean Sukoco, SI.Kom, M.Si (......................................)

NIDN. 0724069003

Mengetahui/Mengesahkan;

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Niaga

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember

Siti Husnul Hotima, S.Sos, MP

NIDN. 0726077201

Ketua

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember

Ir. Hendri Suparto, M.Si

NIP. 19550713 198601 1 00

**ABSTRAK**

Abdul Ghovur Hasbiyallah; 1458632111959; Program Studi Ilmu Administrasi Niaga; STIA “**Pembangunan” Jember.Analisis Penetapan Harga Dengan Metode Variable Costing Pada UD. Sejahtera di Desa Serut Kecamatan Panti**;Dra. Achadyah Prabawati, M.P; 2019

Penetapan harga jual yang dilakukan oleh manajer merupakan keputusan yang harus mempertimbangkan tidak hanya keuntungan saja, namun juga kelangsungan hidup perusahaan, berpedoman dengan pengeluaran biaya, dan tetap menjaga kesejahteraan karyawan. Dengan banyaknya hal yang harus diperhitungkan perlu adanya metode untuk membantu manajer mengambil keputusan menentukan harga jual. Metode *variable costing* membuat manjemer mampu untuk memperbaiki penelusuran biaya dengan cara memfokuskan pada biaya yang berperilaku variabel terhadap pembentukan produk dan jasa.Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana metode variable costing apabila diterapkan pada UD. Sejahtera dalam menetukan harga jual. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan metode analisanya menggunakan analisa kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa UD. Sejahtera terlalu tinggi dalam menetukan harga jual sehingga menyebabkan melemahnya pemasaran, akibatnya jumlah tenaga kerja ikut berkurang yang mengakibatkan produktifitas tempat usaha menurun. Setelah penulis melakukan analisa diketahui metode variabel costing lebih tepat digunakan pada UD. Sejahtera hal ini dibuktikan berdasarkan HPP dan Harga jual antara metode metode variable costing dapat dijadikan tolok ukur atau batas minimal perolehan laba, selain itu presentase mark up nya lebih tinggi jika dibndingkan metode lain yaitu metode full costing.

**Kata kunci: Analisis, dan Metode *Variabel Costing***

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah hirrabil alamin, Segala pujikepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufik serta Hidayah. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: “Analisis Penetapan Harga jual dengan metode *variabel costing* “.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu terselesainya penulisan ini. Oleh karena Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuannya baik secara material dan spiritual kepada :

1. Bapak Ir. Hendri Suparto, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember
2. Ibu Dra. Achadyah Prabawati,M.P, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan kesungguhan hati beliau telah memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan pengertian pada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
3. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember
4. Bapak Abdul Rasyid selaku pemilik UD. Sejahtera yang telah memberi kesempatan serta izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Instansi yang dipimpinnya
5. Para Karyawan UD. Sejahtera yang telah membantu dalam penyediaan data yang Penulis butuhkan
6. Semua pihak yang ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini

Dalam penulisan Skripsi ini sebagai Penulis, merasa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Oleh karena itu Penulis membutuhkan kritik membangun untuk dijadikan koreksi dalam penyusunan karya tulis berikutnya.

Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Demikian semoga penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat baik bagi Penulis maupun bagi Lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Pembangunan” Jember.

Jember, 23 juni 2019 Penulis,

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **HALAMAN JUDUL**.................................................................................... | | | | | | | | **i** |
| **HALAMAN PERSEMBAHAN...................................................................** | | | | | | | | **ii** |
| **HALAMAN MOTTO...................................................................................** | | | | | | | | **iii** |
| **HALAMAN PERSETUJUAN.....................................................................** | | | | | | | | **iv** |
| **HALAMAN PENGESAHAN......................................................................** | | | | | | | | **v** |
| **HALAMAN PERNYATAAN......................................................................** | | | | | | | | **vii** |
| **HALAMAN ABSTRAK...............................................................................** | | | | | | | | **vii** |
| **HALAMAN KATA PENGANTAR.............................................................** | | | | | | | | **ix** |
| **HALAMAN DAFTAR ISI...........................................................................** | | | | | | | | **x** |
| **HALAMAN DAFTAR GAMBAR..............................................................** | | | | | | | | **xiii** |
| **HALAMAN DAFTAR TABEL...................................................................** | | | | | | | | **xiv** |
| **HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN..........................................................** | | | | | | | | **xvi** |
| **BAB 1** | **PENDAHULUAN.........................................................................** | | | | | | | **1** |
|  | 1.1 Latar Belakang.......................................................................... | | | | | | | 1 |
|  | 1.2 Rumusan Masalah..................................................................... | | | | | | | 8 |
|  | 1.3 Tujuan Penelitian...................................................................... | | | | | | | 8 |
|  | 1.4 Manfaat Penelitian.................................................................... | | | | | | | 8 |
|  |  | | | | | | |  |
| **BAB 2.** | **TINJAUAN PUSTAKA**................................................................ | | | | | | | 9 |
|  | 2.1 Penelitian Terdahulu................................................................. | | | | | | | 9 |
|  | 2.2 Kajian Teori.............................................................................. | | | | | | | 12 |
|  | | | | 2.2.1 Akuntansi Biaya.............................................................. | | | | 12 |
|  | | | | 2.2.2 Biaya............................................................................... | | | | 14 |
|  | | | | 2.2.3 Harga Pokok Produksi.................................................... | | | | 19 |
|  | | | | 2.2.4 Pengaruh Perbedaan Metode Perhitungan Harga Pokok | | | | 20 |
|  | | | | 2.2.5 Biaya Usaha.................................................................... | | | | 23 |
|  | | | 2.2.6 Harga Jual....................................................................... | | | | 25 | |
|  | | | 2.2.7 Keuntungan..................................................................... | | | | 32 | |
|  | | 2.4 Krangka Pikir....................................................................... | | | | | 33 | |
|  | |  | | | | |  | |
| **BAB 3.** | | **METODE PENELITIAN**........................................................ | | | | | 35 | |
|  | 3.1 Jenis Penelitian....................................................................... | | | | | | 35 | |
|  | 3.2 Lokasi dan Waktu................................................................... | | | | | | 35 | |
|  | 3.3 Teknik Pengumpulan Data..................................................... | | | | | | 36 | |
|  | | | 3.3.1 Observasi (Pengamatan)................................................. | | | | 36 | |
|  | | | 3.3.2 Wawancara Mendalam.................................................... | | | | 37 | |
|  | | | 3.3.3 Dokumentasi................................................................... | | | | 38 | |
|  | 3.4 Sumber Data........................................................................... | | | | | | 38 | |
|  | 3.5 Analisis Data........................................................................... | | | | | | 38 | |
|  | | | 3.5.1 Identifikasi Biaya............................................................ | | | | 39 | |
|  | | | 3.5.2 Kalkulasi Biaya............................................................... | | | | 40 | |
|  | | | 3.5.3 Kalkulasi Harga Jual....................................................... | | | | 43 | |
|  | | | 3.5.4 Orientasi Keuntungan .................................................... | | | | 44 | |
|  | | | 3.5.5 Tahap Pengambilan Keputusan...................................... | | | | 45 | |
|  | | | 3.5.6 Tahap Kesimpulan Analisis............................................ | | | | 45 | |
|  | | |  | | | |  | |
| **BAB 4.** | **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**........................ | | | | | | 46 | |
|  | 4.1 Hasil Penelitian ...................................................................... | | | | | | 46 | |
|  | | | 4.1.1 Sejarah Tentang UD. Sejahtera....................................... | | | | 46 | |
|  | | | 4.1.2 Sumberdaya Manusia...................................................... | | | | 48 | |
|  | | | 4.1.3 Produksi.......................................................................... | | | | 51 | |
|  | | | 4.1.4 Penjualan dan Prolehan Laba Kotor............................... | | | | 99 | |
|  | | | 4.1.5 Pengeluaran Biaya Usaha Dan Pendapatan Perusahaan | | | | 104 | |
|  | 4.2 Analisis Pembhasan ............................................................... | | | | | | 106 | |
|  | | | 4.2.1 Kalkulasi baiaya produksi............................................... | | | | 106 | |
|  | | | | 4.2.2 Kalkulasi Biaya Usaha................................................ | | | 108 | |
|  | | | | 4.2.3 Orientasi Keuntungan.................................................. | | | 109 | |
|  | | | | 4.2.4 Kalkulasi Harga Jual..................................................... | | | 111 | |
|  | | | | 4.2.5 Keputusan..................................................................... | | | 114 | |
|  | | | | 4.2.6 Kesimpulan Analisis..................................................... | | | 114 | |
|  | | | |  | | |  | |
| **BAB 5.** | **PENUTUP**................................................................................... | | | | | | 115 | |
|  | 5.1 Kesimpulan Penelitian............................................................ | | | | | | 115 | |
|  | 5.2 Saran....................................................................................... | | | | | | 116 | |
|  |  | | | | | |  | |
| **DAFTARPUSTAKA** | | | | | | ............................................................................ | 117 | |
| **LAMPIRAN** | | | | | .......................................................................................... | | 120 | |

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar Halaman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1.1 | Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur...................................................... | 1 |
| 2.1 | Krangka Pemikiran .............................................................................. | 31 |
| 4.1 | Denah Wilayah Penelitian..................................................................... | 56 |
| 4.2 | Struktur UD. Sejahtera.......................................................................... | 70 |
| 4.3 | Spidol Snowman................................................................................... | 52 |
| 4.4 | Meteran Rol.......................................................................................... | 52 |
| 4.5 | Jangka................................................................................................... | 52 |
| 4.6 | Gunting Almunium............................................................................... | 53 |
| 4.7 | Gunting Kawat...................................................................................... | 53 |
| 4.8 | Alat Plong............................................................................................. | 54 |
| 4.9 | Pelumas (Oli)........................................................................................ | 54 |
| 4.10 | Palu Kande............................................................................................ | 54 |
| 4.11 | Refretor H............................................................................................. | 54 |
| 4.12 | Refretor O............................................................................................. | 55 |
| 4.13 | Palu Ganden.......................................................................................... | 55 |
| 4.14 | Palu Kayu.............................................................................................. | 55 |
| 4.15 | Bor......................................................................................................... | 56 |
| 4.16 | Roll........................................................................................................ | 57 |
| 4.17 | Kikir...................................................................................................... | 57 |
| 4.18 | Tang Kombinasi.................................................................................... | 58 |
| 4.19 | Alumunium........................................................................................... | 59 |
| 4.20 | Kawat.................................................................................................... | 68 |
| 4.21 | Kaca...................................................................................................... | 70 |
| 4.22 | Stik Kayu Bubut.................................................................................... | 71 |
| 4.22 | Paku Keling.......................................................................................... | 72 |
| 4.23 | Aneka Produk UD. Sejahtera................................................................ | 75 |

**DAFTAR TABEL**

Tabel Halaman

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1.1 | UMKM home industri alat dpur dari alumunium................................ | | 5 |
| 1.2 | Harga Pembelian dan Penjualan UD Sejahtera Panti.......................... | | 6 |
| 2.1 | Tabel Penelitian terdahulu .................................................................. | | 9 |
| 2.2 | Perbedaan Penghitungan Tarif Biaya Produksi................................... | | 19 |
| 2.3 | Perbedaan Harga Pokok Produksi....................................................... | | 21 |
| 2.4 | Perbedaan Metode Laporan Laba Rugi............................................... | | 22 |
| 3.1 | Penghitungan Biaya Produksi Variabel / Produk “XX”...................... | | 40 |
| 3.2 | Penghitungan Biaya Produksi Tetap / Produk “XX”........................... | | 41 |
| 3.3 | Tarif Biaya Produksi untukProduk”XX”........................................... | | 42 |
| 3.4 | Biaya Usaha......................................................................................... | | 43 |
| 4.1 | Tugas Bagian Produksi........................................................................ | | 50 |
| 4.2 | BOP Tetap.......................................................................................... | | 58 |
| 4.3 | Harga Aluminium Per Lembar........................................................... | | 61 |
| 4.4 | Standar Hasil Produksi ...................................................................... | | 62 |
| 4.5 | Tarif Aluminium Per Produk (Rp ..,-)................................................ | | 64 |
| 4.6 | Standard Penggunaan Kawat / Hasil Produksi.................................... | | 69 |
| 4.7 | Biaya dan Penggunaan Kaca............................................................... | | 71 |
| 4.8 | Standard Penggunaan Keling / Hasil Produksi.................................... | | 72 |
| 4.9 | Daftar Absen kerja per Januari 2019 –Maret 2019.............................. | | 73 |
| 4.10 | Penugasan TKL Sesuai Penggunaan Bahan di Bulan Januari........... | 74 | |
| 4.11 | Hasil Produksi Selama Tiga Bulan................................................... | 81 | |
| 4.12 | Penggunaan Aluminium Sebagai Bahan Baku.................................. | 84 | |
| 4.13 | Biaya Bahan Baku Produk Selama 3 Bulan Atas Dasar Jenis Tipe Aluminium........................................................................................ | 86 | |
| 4.14 | Biaya Tenaga Kerja Langsung........................................................... | 90 | |
| 4.15 | Perolehan Upah Tenaga Kerja Langsung........................................... | 91 | |
| 4.16 | BOP Variabel..................................................................................... | 93 | |
| 4.17 | BOP Variabel per Bulan.................................................................... | 95 | |
| 4.18 | Penyusutan Peralatan Produksi.......................................................... | 95 | |
| 4.19 | BOP Tetap per Produk Per Bulan...................................................... | 96 | |
| 4.20 | Penjualan Dan Perolehan Laba Kotor................................................ | 100 | |
| 4.21 | Jumlah Penjualan UD. Sejahtera........................................................ | 102 | |
| 4.22 | Pengeluaran Biaya Usaha................................................................... | 103 | |
| 4.23 | Pendapatan UD. Sejahtera.................................................................. | 105 | |
| 4.24 | Aneka Biaya Untuk Produksi............................................................. | 107 | |
| 4.25 | Biaya Usaha....................................................................................... | 108 | |
| 4.26 | Laba Rugi Full Costing...................................................................... | 109 | |
| 4.27 | Laporan laba Rugi Metode Variabel Costing.................................... | 110 | |
| 4.28 | Perbedaan Prosentase Laba kedua Metode........................................ | 111 | |
| 4.29 | Mark up Metode Full Costing............................................................ | 112 | |
| 4.30 | Mark up Metode Variabel Costing..................................................... | 112 | |
| 4.31 | Prosentase Mark UpUntuk Penentuan Harga Jual............................. | 113 | |

**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

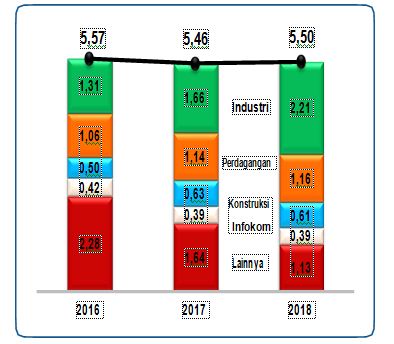
|  |  |
| --- | --- |
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian........................................................... | 120 |
| Lampiran 2.Surat Keterangan Selesai Penelitian................................. | 121 |
| Lampiran 3. Interview Guide ............................................................... | 122 |
| Lampiran 4. Daftar ................................................................................ | 124 |
| Lampiran 5. Penugasan Pekerjaan Tenaga Kerja ................................. | 125 |
| Lampiran 6. Standar Hasil Produksi / Lembar Aluminium................... | 127 |
| Lampiran 7. Jumlah Hasil Produksi ...................................................... | 128 |
| Lampiran 8. Jumlah Pesanan................................................................. | 130 |
| Lampiran 9. Jumlah Jual Tunai.............................................................. | 132 |
| Lampiran 10. Jumlah Sisa Produksi......................................................... | 134 |
| Lampiran 11. Tarif Biaya Bahan Baku Aluminium (Rp..,-)................. | 136 |
| Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Langsung........................................ | 139 |
| Lampiran 13. Biaya Overhead Pabrik Variabel..................................... | 140 |
| Lampiran 14. Biaya Overhead Pabrik Tetap.......................................... | 143 |
| Lampiran 15. Biaya Usaha Variabel...................................................... | 144 |
| Lampiran 16. Biaya Usaha Tetap........................................................... | 146 |
|  |  |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, khususnya di provinsi jawa timur mengalami peningkatan yang baik. Hal ini tidak lepas dari peranan para pemilik usaha baik yang dalam skala besar maupun skala kecil khususnya perkembangan dalam sektor industri. Dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2016 sampai dengan 2018 pertumbuhan ekonomi provinsi jawatimur semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data diagram dibawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Menurut Lapanagn Usaha Tahun 2018 (persen)

Sumber : [https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1056/pertumbuhan-ekonomi- jawa-timur-tahun-2018.html](https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1056/pertumbuhan-ekonomi-%09%09%20%20%20jawa-timur-tahun-2018.html)

Pada Gambar 1.1 yaitu Pertumbuhan ekonomiJawa Timur tahun 2018 tumbuh sebesar 5,50 persen jika di bandingkan tahun 2017 yaitu hanya 5,46 Persen. Dari sisi produksi semua apangan usaha mengalami pertumbuhan positif kecuali usaha pertanian, kehtanan dan perikanan, serta pengadaan listrik dan gas.

Apabila kita bandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dijawa timur apakah hal ini akan signifikan dengan kesejahteraan pemilik usaha yang bergerak dibidang industri dan jasa. Sementara pendapatan tidak selalu stabil jika dibandingkan dengan biaya produksi yang cenderung meningkat. Hal ini dapat mempengaruhi keuntungan atau laba usaha yang diterima. Laba merupakan keuntungan dan dapat diartikan sebagai masukan yang diperoleh dari hasil penjualan produk baik berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu Usaha Dagang (Mulyadi, 2012:8). Dari kalimat tersebut dapat diartikan bahwa keuntungan diperoleh dari selisih perolehan penjualan dengan pengeluaran yang telah diakukan atas pengadaan barang tersebut.

Untuk menghasilkan produk perlu pengorbanan yang berupa biaya produk. Biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2012:8). Maka dapat diartikan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang hasil produksi.

Kombinasi antara laba dan biaya merupakan perpaduan yang perlu dipertimbangkan dengan tepat dalam penentuan harga jual suatu produk yang ditawarkan. Sehingga perolehan laba usaha dapat diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Penetapan harga jual merupakan keputusan yang harus mempertimbangkan tidak hanya keuntungan saja, namun juga kelangsungan hidup perusahaan. jadi penentuan harga jual produk suatu usaha harus memperhatikan kepuasan pelanggan. Pelanggan dengan kepuasan dalam membeli produk akan menginformasikan terhadap calon pelanggan baru. Calon pelanggan baru yang mendengar informasi tentang kepuasan pembeli akan tertarik untuk membeli produk serupa atau produk yang lain pada usaha dagang tersebut. Dengan kondisi tersebut maka kelangsungan hidup perusahaan dalam penjualan produk akan tetap terjaga.

Penetapan harga jual juga harus berpedoman dengan pengeluaran biaya. Untuk itu perhitungan biaya produksi harus diperhatikan namun tetap menjaga kesejahteraan karyawan.Karena besaran keuntungan yang diperoleh juga harus memperhatikan kesejahteraan karyawan. Dengan kesejahteraan karyawan maka karyawan akan termotivasi dalam bekerja untuk selalu menjaga kualitas hasil produksi. Selanjutnya dengan kualitas produksi yang bagus maka akan menjaga keberlanjutan penjualan perusahaan.

Strategi dari suatu usaha secara umum yaitu unggul dalam kualitas produk serta harga yang mampu bersaing dipasar. Untuk mencapai dua hal tersebut perhitungan harga pokok produksi yang akurat sangat diperlukan.

Kebanyakan pemilik usaha menengah kebawah masih menggunakan penghitungan tradisional dalam menghitung harga pokok produksi. Penghitungan ini dikarenakan mahalnya harga dari bahan baku. Kondisi ini menimbulkan permasalahan karena produk yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan (Lasena,2013). Sementara penetapan harga jual sangat bergantung pada perhitungan biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan.

Menurut Mulyadi (2007) memiliki beberapa metode dalam penetapan harga jual,diantaranya adalah : a. Penetapan Harga Normal (*Normal Pricing*); b. *Cost Type Contract*; c. harga jual khusus (*Special Order Pricing*), d. Penentuan harga yang diatur pemerintah. e. *Profit Margin.* Penetapan harga jual berdasarkan Mulyadi (2007) dapat dilakukan dengan menambahkan harga produk dengan taksiran atas tambahan biaya, yang merupakan prosentase atas dasar biaya produk. Tambahan biaya ini disebut dengan *markup* yaitu*cost-plus pricing*atas taksiran tambahan dari biaya penuh. *Mark up* ini dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *Full Costing*dan *Variable Costing.*

Menurut syamryn (2012:78-79),laporan yang menggunakan metode *full costing*apabila dibandingkan dengan*,*metode *variable costing*maka lebih banyak memberikan manfaat bagikeperluan internal manajemen,diantaranya adalah:

1. Laba periodik tidak dipengaruhi oleh tingkat persediaan.
2. V*ariable costing,* mempunyaibiaya produksi/ unit tidak mengandung biaya tetap.
3. Biaya pabrik dan laporan laba rugi dengan*variable costing* sesuai pemikiran manajemen.
4. Pendekatan ini digunakan manajemen untuk mengidentifikasi biaya yang dapat dan tidak dapat dikendalikan dalam jangka pendek.
5. Data *variable costing* relatif memudahkan penilaian kinerja menurut produk,wilayah,kelas pelanggan dan segmen lain dalam bisnis.

Berdasarkan perbandingan diatas penulis tertarik melakukan analisis pentapan harga dengan metode *variable costing*. Halini dikarenakan menurutGarrison dan Norren (2001:591) bahwa Metode *variable costing* membuat manjemen mampu untuk memperbaiki penelusuran biaya dengan cara memfokuskan pada biaya yang berperilaku variabel terhadap pembentukan produk dan jasa.

Kabupaten Jember mempunyai wilayah home industri peralatan rumah tangga ada di Kecamatan Panti. Sementara yang tergabung dalam UMKM terdapat delapan kelompok usaha. Antara lain yaitu :

Tabel 1.1 UMKM Home Industri Alat Dpur Dari Alumunium

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA USAHA** | **ALAMAT** | **JENIS USAHA** |
| 1. | UD. SUMBER MAKMUR | Dsn. Glengseran Ds. Suci Kec. Panti | Industri Alat Dapur |
| 2. | EKA JAYA | Jl. Irian No. 2 RT. 02 RW. 1 Glengseran Ds. Suci Panti | Kerajinan Alat Dapur Aluminium |
| 3. | UD. AGUS PUTRA | Dsn. Mencek RT. 01 RW. 02 Ds. Serut Kec. Panti | Industri Alat Dapur |
| 4. | UD. RIFAT CELL | Dsn.Karanganom RT.01 RW.09 Ds.Serut Kec.Panti | Jual Peralatan Rumah Tangga |
| 5. | UD. RIYAN JAYA | Dsn.Glundengan RT.02 RW.04 Ds.Suci Kec.Panti | Jual Perabotan dan peralatan dapur |
| 6. | NANANG JAYA | Dusun Krajan RT.002 RW.004 Desa Suci Kec.Panti | Pembuatan Alat Dapur dan Rak |
| 7. | DIAN JAYA | Dusun Karang Anom RT.001 RW.001 Desa Serut Kec Panti | Jual Alat-alat Dapur |
| 8. | UD. PURNAMA | Karang Anom RT.004 RW.009 Ds. Serut Kec. Panti | Jual Alat - Alat Dapur Aluminium |

Sumber :[www.umkm-jember.web.id/index.php?start=106](http://www.umkm-jember.web.id/index.php?start=106)

Penelitan yang hendak saya lakukan yakni pada UD Sejahtera di desa serut kecamatan Panti. Di kecamatan panti ada dua desa yang menjadi sentra *home industry*yaitu desa suci dan desa serut.

Peneliti memilih melakukan penelitian karena merasa tertarik Pada UD. Sejahtera Panti merupakan salah satu tempat usaha yang sudah lama menjalankan usaha di bidang *home industry* pembuatan alat dapur.

UD. Sejatera Panti Jember didirikan oleh bapak Abdul Rosyid. UD. Sejahtera panti merupakan *Home Industry* yaitu salah satu usaha kecil rumahan yang bergerak dibidang produksi sekaligus penjualan produk peralatan rumah tangga yang terbuat dari alumunium.

Bapak Abdul Rosyid mengawali usahanya yakni UD. Sejatera Panti sejak tahun 1994 di desa Suci dengan modal awal sebesar Rp. 400.000,-. Perusahaan ini diawali dengan 8 karyawan yang mampu memproduksi sebanyak 20 unit dandang nasi perminggu, kemudian pada tahun 2009 UD. Sejahtera mengalami perkembangan dimana mampu memproduksi hingga 1.000 unit perbulan. Peningkatan produktifitas diimbangi jumlah karyawan yang juga semakin bertambah sehingga mencapai 43 tenaga kerja. Para kayawan UD. Sejahtera mayoritas dari masyarakat setempat atau dekat lokasi usaha. Serta proses produksi dapat dikerjakan dirumah masing-masing karyawan dengan bahan ambil dari UD. Sejahtera. Kondisi inilah sehingga UD. Sejahtera menjadi kelompok *Home Industry*.

Namun pada tahun 2015 UD. Sejahtera mengalami kemunduran dan nyaris bangkrut.Akibatnya UD. Sejahtera hanya mampu membuat produk berdasarkan pesanan dan dijual hanya untuk sekitar lokasi usaha.Selain tidak mampu memproduksi banyak, jumlah karyawan pun berkurang atau terpaksa berhenti. Saat ini UD. Sejahtera hanya memiliki 12 karyawan yang masih aktif bekerja.

Usaha ini menjalankan usaha dibidang produksi peralatan dapur serta berbagai jenis barang sesuai pesanan dan permintaan grosir. Pemasaran hasil produksi tidak hanya melalui distributor saja, melainkan secara retail juga melalui event-event yang ada diwilayah : Jember, Lumajang, Trenggalek, Malang, dan area Jawa Timur lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal ternyata penetapan harga jual di UD. Sejahtera dengan peningkatan 16% hingga 26% dari harga sebelumnya. Dimana UD.Sejahteracenderung menggunakan penetapan harga jual Normal.Bukan penetapan harga kontrak, atau harga jual khusus, serta bukan penetapan harga jual yang diatur pemerintah serta bukan *Profit Margin.*Selain itu peneliti juga menemukan beberapa permaslahan yakni dimulain dari harga bahan baku utama yakni alumunium yang terus naik. Kenaikan harga alumunium bukan karena kelangkaan melainkan mengikuti harga bahan bakar minyak atau BBM.

Tabel 1.2 Harga Pembelian dan Penjualan UD Sejahtera Panti

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Tipe | Harga ( Rp ....,-) di tahun : | | |
| 2016 | 2017 | 2018 |
| Pembelian Bahan Baku Produk | | | | | |
| 1 | Alumunium/kg |  | 27.000 | 38.000 | 42.000 |
| Penjualan Hasil Produksi | | | | | |
| 1 | Wajan 25 | A1-4 | 13.500 | 16.000 – 20.500 | 19.400 - 24.700 |
| 2 | Oven Kecil | A3-4 | 125.000 | 145.000 -166.000 | 178.000-204.000 |
| 3 | Loyang Standart | A1-2 | 11.500 | 13500 | 16.200- 18.700 |
| 4 | Panci ½ Kg | A1 | 24.500 | 30.500 | 38.000 |
| 5 | Dandang Nasi 1 Kg | A1-3 | 32.000 | 38.500 - 43.500 | 46.000 - 56.000 |
| 6 | Dandang Bakso 2 Kg | A3 | 38.000 | 57.000 | 84.000 |

Sumber : UD.Sejahtera

keterangan :

Tipe menunjukkan ketebalan alumunium

A1 = 0,5 mm

A2 = 0,6 mm

A3 = 0,7 mm

A4 = 0,8 mm

Berdasarkan tabel 1.1 UD Sejahtera dalam menentukan harga jual mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh harga bahan baku yang berubah-ubah. Kondisi ini membuat UD Sejahtera mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan peningkatan harga pembelian bahan baku dari 41% dan tahun berikutnya meningkat lagi 11% dari harga sebelumnya. Hal ini berpengaruh terhadap harga jual produk. Apabila peningkatan harga jual produk sesuai dengan peningkatan harga bahan baku maka dapat dipastikan penjualan hasil produksi sangat menurun. Untuk menghindari penurunan penjualan hasil produksi maka perusahaan melakukan strategi penjualan. Adapun strategi penjualan yang dilakukan adalah melakukan peningkatan harga penjualan secara bertahap dengan prosentase peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan yaitu 16%; sampai dengan 26%.

Sehingga berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan peningkatan harga bahan baku akan meningkatkan biaya produksi. Peningkatan biaya produksi maka akan meningkatkan harga jual hasil produksi. Sementara jika trjadi peningkatan harga jual hasil produksi maka akan menurunkan permintaan konsumen. Penurunan permintaan konsumen akan meningkatkan penawaran. Sehingga dapat dikatakan terjadi penurunan pasar.

Dengan penurunan pasar maka akan terjadi penurunan keuntungan usaha yang bahkan dapat menyebabkan perusahaan kehilangan pangsa pasar. Untuk menghindari kondisi tersebut maka harus mengkaji bagaimana meminimalisasi biaya produksi tanpa menurunkan kualitas produk sehingga tidak menurunkan minat beli dan kepuasan konsumen UD Sejahtera.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah UD. Sejahtera Panti, telah melakukan pengelompokan atau penggolongan biaya serta menentukan harga pokok produksi. Maka perlu dilakukan pengamatan dan observasi untuk mendapat data sebagai bahan evaluasi. Hasil evaluasi diharapkan memberikan kesimpulan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk UD Sejahtera dalam mengambil keputusan penentuan harga jual produk.

Berkaitan dengan semua itu maka untuk mengetahui bagaimana penentuan harga jual untuk pengambilan keuntungan yang maksimal pada UD Sejahtera maka peneliti mengambil judul penelitian **“ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *VARIABLE COSTING* (Study Kasus Pada UD. Sejahtera Serut Panti Jember)”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang dapat peneliti ambil adalah:

“Bagaimana penentuan harga jual dengan menggunakan Metode *Variable Costing* pada UD. Sejahtera Kecamatan Panti ?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperoleh tujuan penelitian,yaitu :

1. Mengetahui biaya produksi pada UD Sejahtera Kecamatan Panti.
2. Mengetahui biaya usaha pada UD Sejahtera Kecamatan Panti.
3. Mengetahui biaya pemasaran padaUD Sejahtera Kecamatan Panti.
4. Mengetahui keuntungan pada UD Sejahtera Kecamatan Panti.UD Sejahtera Kecamatan Panti.
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi sarana penerapan atau praktek terhadap ilmu dan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah.

1. Bagi pemilik usaha

Diharapkan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan menentukan harga jual pada UD Sejahtera.

1. Bagi akademik

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk menambah referensi pustaka khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

1. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dibidang yang sama yakni metode *variable costing*.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu digunakan peneliti untuk dijadikan acuan penulisan dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat memperkaya pembahasan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang hendak dilakukan. Setelah melakukan analisis persamaan dan perbedaan diketahui bahwa perbedaan beberapa penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Hal tersebut dikarenakan dengan kajian fenomena yang sama tetapi dengan analisa yang berbeda dapat menghasilkan kesimpulan yang sama. Sehingga teori yang digunakan dapat dikatakan benar. Atau bahkan dengan kajian fenomena yang sama tetapi dengan obyek yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang beda. Berikut ini ringkasan point-point hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang digunakan penulis sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Dari Peneliti Terdahulu

| Peneliti | Judul Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Nur kabib, dkk | Metode *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual produk | Menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif dengan metode *Variable Costing* untuk menentukan harga. | Penelitian yang dilakukan Nur kabib, dkk. Menunjukkan penggunaan penggunan *Variabel Costing* membuat harga pokok produksi menjadi rendah namun bukan berarti biaya produksi telah mencukupi, hal ini disebabkan karena masih ada biaya overhead pabrik tetap yag belum diperhitungkan pada metode *Variable Costing*. |

Lanjutan:

| Peneliti | Judul Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Vanda Novita Sari, dan Fazli Syam | Analisis penerapan metode *Variable Costing* dalam menentukan harga pokok produksi pada UKM Banda Aceh | Menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif dengan metode *Variable Costing* untuk menentukan harga. | Penelitaian Vanda Novita Sari Dan Fazli Syam menunjukkan harga jual UKM Banda Aceh dengan metode *variabel costing* lebih tinggi dari beberapa UKM yang lain. Hal inidikarenakan belum memperhitungkan biaya produksi langsung seperti biaya listrik dan pemasaran. |
| 3. Ni Made Rahayu Megawati | Analisis penerapan motode *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual ( studi kasus pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat,Gianyar Bali) | Menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif dengan metode *Variable Costing* untuk menentukan harga. | Pada penelitian Ni Made Rahayu Megawati pengguaan metode *variable costing* menunjukkan perhitungan harga pokok produksi lebih tinggi dari pada perhitungan yang diterapkan pada pabrik lilin Bali Star Candle sehingga tidak dapat mengatasi masalah terlalu tingginya harga jual. |

Sumber : Jurnal Ilmiah

Persamaan

Persamaan dari tiga penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan analisis Kualitatif dengan metode *Variable Costing*, dimana metode *Variable Costing*berfungsi dalam menghitung biaya produksi serta sebagai penentu harga jual produk.

Perbedaan

Perbedaan dari tiga peneliti terdahulu antara lain adalah :

1. Tempat penelitian:

Nur Kabib,dkk. Melakukan penelitian pada perusahaan swasta yang bergerak dibidang penerbitan klaten jawa tengah. Kemudian penelitian Vanda Novita Sari dan Fazli Syam dilakukan pada UKM sektor industri perabot rumah tangga dibanda aceh. Terakhir penelitian Ni Made Rahayu Megawati, dilakukan pada pabrik lilin bali star candle suwat Gianyar Bali.

1. Hasil penelitian.

Pada penelitian Ni Made Rahayu Megawati,penggunaan metode *variable costing* menunjukkan harga jual tinggi dibandingkan perhitungan harga jual dengan metode yang digunakan perusahaan.Sedangkan pada penelitian Nur Kabib,dkk serta pada penelitian Vanda Novita Sari dan Fazli Syam. Perhitungan menggunakan metode *variable costing* menunjukkan harga jual lebih rendah jika dibandingkan perhitungan menggunakan metode yang digunakan perusahaan.

1. Masalah yang diteliti.

Pada penelitian Ni Made Rahayu Megawati, tempat yang diteliti menghadapi masalah dimana harga yang terlalu tinggi menyebabkan pasar turun sehingga penjualan menurun otomatis laba pun turun. Pada penelitian Nur Kabib,dkk tempat yang diteliti mengalamimasalah dimana harga jual yang terlalu rendah menyebabkan keuntungan menurun sementara peluang pasar ada untuk bisa lebih berkembang. Sementara pada penelitian Vanda Novita Sari dan Fazli Syam, hampir sama dengan masalah yang dialami pada tempat penelitian Nur kabib,dkk dimana harga yang terlalu rendah menyebabkan laba yang rendah.

Dengan adanya persamaan dan perbedaan hasil peneliti ingin meneliti perhitungan penentuan harga jual dengan analisis metode *variable costing*.

**2.2 Kajian Teori**

Suatu perusahaan atau tempat usaha baik sedang maupun kecil didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, terlepas dari berbedanya tujuan setiap anggota maupun pihak yang berkepentingan salah satu tujuan suatu perusahan atau suatu tempat usaha adalah mendapatkan keuntungan, untuk itu suatu perusahaan atau tempat usaha dapat menggunakan akuntansi biaya.

2.2.1 Akuntansi Biaya

Menurut Supriyono (1999; 12) akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.Informasi akuntansi biaya sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk aktivitas perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut, Fitrah dan Endang (2014), menyatakan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu alat bagi manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan yaitu sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pembuatan keputusan.

Sementara Halim (1999 : 3) mengemukakan bahwa, akuntansi biaya adalah akuntansi yang membicarakan tentang penentuan harga pokok (*cost*) dari suatu produk yang diproduksi (atau dijual dipasar) baik untuk memenuhi pesanan maupun untuk menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual. Sedangkan menurut Supriyono (1999 : 18) menyatakan bahwa akuntansi biaya memiliki tujuan untuk menyajikan informasi biaya yang akan digunakan untuk berbagaitujuan, dalam menggolongkan biaya harus disesuaikan dengan tujuan dari biaya yang akan disajikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu proses pencatatan yang dapat digunakan sebagai alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Informasi akuntansi biaya sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk aktivitas perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Objek kegiatan dari akuntansi biaya adalah biaya, dimana informasi yang dihasilkan dari akuntansi biaya akan dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan. Konsep akuntansi biaya diperlakukan untuk kegiatan pengklasifikasian dan analisis biaya. Sehingga pembahasan akuntansi biaya dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan biaya. Bagi pihak manajemen menurut Muchlis, (2013; 5) menyatakan bahwa informasi mengenai biaya bermanfaat untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk beroperasi dalam kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksikan sebelumnya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas.
3. Mengendalikan kualitas fisik dari persediaan, dan menentukan biaya dari setiapproduk ataupun jasa yang dihasilkan untuk tujuan penetapan harga dan untukevaluasi kinerja dari suatu produk, depertemen atau devisi
4. Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi satu tahun atau untuk periode lain yang lebih pendek. Hal ini termasuk menentukan nilaipersediaan dan harga pokok penjualan sesuai dengan aturan pelaporaneksternal.
5. Memilih diantara dua atau lebih alternatif jangka pendek atau jangka panjang yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

Sesuai pendapat Muchlis diatas dapat disimpulkan bahwa laporan pembiayaan dapat digunakan sebagai acuan operasional pembiayaan, penyusunan target batas pembiayaan serta penentuan kualitas hasil produksi sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan penentuan keuntungan yang akan dicapai juga tingkat nilai persediaan

Sedangkan Dunia dan Wasilah (2011; 4), mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan perusahaan, akuntansi biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi dan telah berkembang menjadi *tool of managament*, yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Berbeda dengan Akuntansi biaya (*cost accounting)* menurut Raiborn dan Michael, (2011; 4)yangmembahas akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dengan menyediakan

1. informasi biaya dari produk untuk pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, dan berbagai pihak lain yang terkait) untuk keputusan investasi dan kredit, serta
2. informasi biaya dari para manajer internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan pengevaluasian kerja.

Informasi biaya untuk kepentingan eksternal, yaitu berupa penyajian laporan *keuangan* untuk informasi biaya produk dikembangkan sesuai dengan tujuan*Generally AcceptedAccounting Standards* (GAAP) .

Namun untuk kepentingan intenal, perusahaan mempertimbangkan prinsip manfaat dan biaya dari informasi akuntansi yang disajikan. Karena Akuntansi biaya biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan internal yang tidak memerlukan standar akuntansi yang berlaku umum atau *Generally AcceptedAccounting Standards* (GAAP), sehingga perusahaan mengembangkan standar rahasia mereka sendiri, yang akan membantu perusahaan dan memberikan pengetahuan dalam proses pembuatan keputusan (Cunagin dan Stancil dalam Nawaz, 2012).

* + 1. Biaya

Biaya secara luas menurut kamus Bahasa Indonesia merupakan suatu bentuk pengorbanan dari sumber ekonomi yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini dikembangkan oleh Mulyadi (2012:8), beliau berpendapat bahwa : Biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

1. Pengelompokan Biaya

Biaya memiliki banyak sekali jenisnya untuk memudahkan dalam memahami tentang biaya dengan lebih mudah maka harus dilakukan penelompokan dan penggolongan. Pengelompokan atau penggolongan adalahkegiatan untuk memudahkan dalam mengklasifikasi biaya. Menurut Mulyadi (2012:13) biaya dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Biaya menurut objek pengeluarannya.

Penggolongan biaya yang didasarkan sesuai dengan nama objek pengeluran.Misal : biayaperjalanan maka disebut biaya transportasi.

1. Biaya menurut fungsi pokok perusahaan.

Selanjutnya pada penggolongan biaya ini didasarkan fungsi utama didalam perusahaan.

Misal : perusahaan manufaktur yang memiliki fungsi produksi, fungsi pemasaran serta fungsi administrasi dan umum. Jadi pada perusahaan manufaktur terdapat biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi.

1. Biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

Penggolongan ini berdasarkan biaya yang digunakan, misal hubungan dengan pengadaan atau pembuatan produk. Biaya produksi dapat dibagi dua yaitu:

1. Biaya langsung, merupakan biaya yang dikeluarkan berdasarkan pengeluran utama perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan dapat langsung di bebankan pada sesuatu yang dibiayai.

Misal : biaya untuk produksi yang terdiri atas biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

1. Biaya tidak langsung, merupakan biaya yang dikelurkan perusahaan diluar pengeluaran yang semestinya. Jadi tdak dapat langsung dibebankan pada sesuatu yang dibiayai hal ini karena tidak ada hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai.
2. Biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas.

Berdasarkan perubahan pada volume aktivitas, pengelompokan biaya ini dapat di golongkan menjadi:

1. Biaya variabel,merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya bahan baku.
2. Biaya semivariabel, merupakan biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Hal ini disebabkan biaya semi-variabel mengandung unsur biaya variabel dan unsur biaya tetap.
3. Biaya *semifixed,* merupakan biaya tetap untuk volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi.
4. Biaya tetap, merupakan biaya yang memiliki jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu saja.
5. Biaya atas jangka waktu dan manfaat,dapat dibedakan atas:
6. Pengeluaran biaya modal (*capital expenditures*), merupakan biaya yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun kalender (satu periode akuntansi). Pengeluaran ini akan dibebankan sebagai biaya aktiva saat terjadi dan dibebankan didalam tahun–tahun yang menikmati manfaat pengeluaran dengan cara depresiasi.

Contoh pengeluaran untuk aktiva tetap.

1. Pengeluaran biaya pendapatan (*revenue expnditures*), merupakan biaya yang mempunyai manfaat dalam periode akuntansi. Pengeluaran ini dilakukan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya yang dilakukan.

Sesuai dengan fungsi pokok dalam penggolongan biaya menurut Mulyadi (2012) diatas, maka biaya dibedakan atas biaya produksi, biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Dibawah ini dibahas masing-masing pengelompokan biaya tersebut.

1. Biaya Produksi

Sesuai dengan penggolongan fungsi pokok biaya maka pada perusahaan manufaktur terdapat biaya produksi (*Product Cost*), yaitu biaya yang secara langsung dipergunakan dalam proses produksi. Sehingga biaya produksi disebut dengan biaya langsung atau *Direct Cost*. Yang menurut Masiyah kholmi dan Yuningsih (2009), adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa.Biaya produksi yang disebut sebagai biaya pabrikan *(product cost)*ini dibedakan atas tiga unsur biaya, yang terdiri atas : Biaya bahan baku; biaya tenaga kerja serta biaya overhead pabrik. Untuk lebih jelasnya maka dapatdijelaskan sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku.

Biaya bahan baku adalah nilai atau besarnya biaya yang terkandung dalam bahan yang digunakan untuk proses produksi.Bahan baku adalah bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi barang setengah jadi/barang jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi.

1. Biaya tenaga kerja .

Merupakan biaya tenaga kerja yang dapat ditelusuri yang sifatnya melekat pada produk. Besarnya biaya tenaga kerja utama yang dapat dihitung berdasarkan jam kerja, hari kerja, dan satuan produk.

1. Biaya *overhead*pabrik.

Biaya overheadpabrik (*factory overhead cost*) adalah biaya yang timbul dalam proses selain yang termasuk dalam biaya bahan bahan baku dan biaya tenaga kerja.Contoh:

1. Biaya bahan baku tidak langsung.
2. Upah tidak langsung.
3. Beban listrik, air dan telepon pabrik.
4. Beban sewa gedung pabrik.
5. Beban reparasi dan pemeliharaan mesin, kendaran dan fasilitas pabrik.
6. Beban pajak bumi dan bangunan pabrik.
7. Beban asuransi pabrik.
8. Beban penyusutan bangunan, mesin, dan peralatan pabrik.

Berdasarkan hubungan dengan perilaku biaya maka biaya produksi dibedakan atas biaya variabel dan biaya tetap. Sesuai dengan pendapat Mulyadi (2012:13) yang menyatakan bahwa : Biaya variabel, merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Dan Biaya tetap, merupakan biaya yang memiliki jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu saja.

Maka biaya produksi secara keseluruhan dapat dikatakan termasuk dalam biaya variabel. Hal ini dikarenakan biaya tersebut dapat diperhitungkan sesuai dengan jumlah hasil produksinya. Suatu misal biaya listrik untuk proses kegiatan mesin produksi. Biaya ini dapat dihitung dengan waktu pemakaian mesin produksi dengan satuan jam yang dikalikan dengan kapasitas mesin dengan satuan kilowatt serta dikalikan lagi dengan tarif Listrik dengan satuan Rupiah per kilowatt jam. Apabila hasil biaya tersebut dibagi dengan hasil produksi maka sudah memperoleh tarif produksi untuk BOP-Listrik

Hanya saja ada biaya Overhead Pabrik yang tergolong dalam biaya tetap. Hal ini dikarenakan biaya tersebut selalu dikeluarkan dengan jumlah produksi berapapun bahkan tanpa produksipunmasih juga dikeluarkan.Suatu contoh misalnya biaya asuransi pabrik, biaya pemeliharaan mesin pabrik dan lain sebagainya.

1. Metode Penghitungan Biaya Produksi

Berdasarkan metode penghitungan biaya, maka menurut Mulyadi (2012,17) penghitungan tarif biaya produksi dibedakan atas metode Variabel Costing dan metode Full Costing. Mulyadi mendefinisikan *Full Costing*sebagai metode yang menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga produksi yang terdiri dari biaya bahan baku,biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berprilaku variabel maupun tetap. Sedangkan *VariableCosting* atau sering juga Disebut *Direct Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang berprilaku variabel kedalam harga pokok produksi. Disini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penghitungan tarif biaya produksi .

Tabel 2.2 Perbedaan Penghitungan Tarif Biaya Produksi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Biaya | Variabel Costing | Full Costing |
| Bahan Baku  Tenaga Kerja Langsung  BOP Variabel  BOP Tetap  Tarif Produksi | xxx  xxx  xxx  . 0 +  xxx | xxx  xxx  xxx  . xxx +  xxx |

Sumber : Mulyadi

Keterangan : BOP = Biaya Overhead Pabrik

Berdasarkan tabel 2.1 Biaya Overhead Pabrik Tetap untuk metode Variabel Costing diperhitungkan dalam kelompok biaya tetap pada Laporan Laba Rugi. Sedangkan pada metode Full Costing maka Biaya Overhead Pabrik Tetap dihitung sesuai tarif dan dikonversi dalam penyesuaian BOP Tetap pada saat akan menghitung Biaya produksi dalam Laporan Laba Rugi.

* + 1. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi menurut pendapat Wijaksono (2006:10) adalah sejumlah aktiva yang apabila tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan. Sementara harga pokok menurut Sukrisno dan Trisnawati (2007:28) adalah semua biaya atas sejumlah barang yang selesaidiproduksi pada periode tertentu. Sedangkan menurut Supriyono (2011:144) harga pokok produksi adalah aktiva atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku,biaya tenaga kerja,dan biaya *overhead* pabrik.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah semua pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk memproduksi sejumlah produk.

Peran Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi dapat memberikan informasi yang diperlukan manajemen.Sehingga membantu manajemen dalam proses pengambilankeputusan. Apakah membeli atau memproduksi sendiri. Selain itu informasi dari harga pokok produksi dapat juga berfungsi sebagai alat mengidentifikasi kelemahan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan atau sebagai koreksi.

Menurut supriyono (2002:185) alasan mengapa manajemen menggunakan harga pokok produksi adalah:

1. Penilaian Persediaan Dalam Penyajian Laporan Keuangan.

Pada umumnya perhitungan harga pokok produksi berhubungan dengan tujuan pelaporan keuangan suatu organisasi. Harga pokok produksi dihitung guna menentukan nilai-nilai persediaan.

1. Pembuatan Keputusan.

Informasi dari harga pokok produksi akan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan manajer yang berkaitan dengan oprasional perusahaan dan penyusunan strategi.

2.2.4 Pengaruh Perbedaan Metode Penghitungan Harga Pokok Produksi

Dengan perbedaan tarif produksi yang menggunakan metode Full Costing dan metode Variable Costing maka akan berpengaruh terhadap 1)penghitungan Harga Pokok Produksi serta 2)penghitungan Laporan Laba Rugi suatu kegiatan usaha. Adapun perbedaannya terletak apabila :

1. Ditinjau Dari Segi Harga Pokok Produksi

Metode full costingdan variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi. Menurut Mulyadi (2012:122) perbedaannya sebagai berikut : “Dalam metode *full costing*, biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku tetap maupun variabel dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau atas dasar biaya *overhead* pabrik sesungguhnya. Oleh karena itu, biaya *overhead* pabrik tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk dalam proses dan persediaan produk jadi yang belum laku dijual dan baru dianggap biaya (unsur harga pokok penjualan) apabila produk jadi tersebut telah terjual.

Tabel 2.3 Perbedaan Harga Pokok Produksi

|  |  |
| --- | --- |
| Metode *Full Costing* | Metode *Variable Costing* |
| Biaya Bahan Baku xx  Biaya Tenaga Kerja Langsung xx  Biaya Overhead Pabrik V xx  Biaya Overhead Pabrik Txx +  Harga Pokok Produksi xx  Persediaan Awal xx +  Total Produksi xx  Persediaan Akhir xx -  Harga Pokok Belum Sesuai xx  Penyesuaian BOP Txx +  Harga Pokok Penjualan xx | Biaya Bahan Baku xx  Biaya Tenaga Kerja Langsung xx  Biaya. Overhead Pabrik V xx  Biaya Overhead Pabrik T. 0 +  Harga Pokok Produksi xx  Persediaan Awal xx +  Total Produksi xx  Persediaan Akhir xx -  Harga Pokok Penjualan xx |

Sumber: Mulyadi (2012)

Keterangan :

V = Variabel

T = Tetap

Sedangkan dalam metode variabel costing, biaya *overhead* pabrik tetap diperlakukan sebagi periode *cost* dan bukan sebagi unsur harga pokok produksi, sehingga biaya *overhead* pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode saat terjadi. Dengan demikian biaya *overhead* pabrik tetap didalam metode variabel costing tidak melekat pada persediaan produk yang belum dijual tetapi dianggap sebagi biaya dalam periode terjadinya.

1. Ditinjau Dari Segi Laporan Laba Rugi

Ditinjau dari laporan Laba Rugi, perbedaan produk antara metode full costing dengan metode variabel costing terletak pada klasifikasi pos-pos yang disajikan dalam laporan laba rugi tersebut. Laporan yang disusun dengan menggunakan metode full costing menitik beratkan pada penyajian unsur-unsur biaya menurut hubungan dengan fungsi-fungsi pokok yang ada dalam perusahaan.

Tabel 2.4Perbedaan Metode Laporan Laba Rugi

|  |  |
| --- | --- |
| Metode *Full Costing* | Metode *Variable Costing* |
| Penjualan xx  B. Bahan Baku xx  B. Tenaga Kerja Langsung xx  B. Overhead Pabrik V xx  B.Overhead Pabrik Txx +  Harga Pokok Produksixx  Persediaan Awal xx +  Total Produksi xx  Persediaan Akhir xx -  HP Belum Sesuaixx  Penyesuaian BOP Tetapxx +  Harga Pokok Penjualan xx -  Laba Kotor ................................. xx | Penjualan xx  B. Bahan Baku xx  B. Tenaga Kerja Langsung xx  B. Overhead Pabrik V xx  B.Overhead Pabrik T. 0 +  Harga Pokok Produksi xx  Persediaan Awal xx +  Total Produksi xx  Persediaan Akhir xx -  Harga Pokok Penjualan xx -  Laba Kotor ............................... xx |
| B. Pemasaran V xx  B. Pemasaran T xx +  Biaya Pemasaran ..................... xx  B. Administrasi Umum V xx  B. Administrasi Umum T xx +  Biaya Administrasi & Umum ...xx +  Biaya Komersial.....................xx-  EBIT ....................................... xx  Pendapatan Lain-lain xx+  EBT ....................................... xx  Pajak xx-  EAT ....................................... xx | B. Pemasaran V xx  B. Administrasi Umum V xx+  Biaya Variabel ............................. xx-  Laba Kontribusi ........................ xx  B.Overhead Pabrik T xx  B. Pemasaran T xx  B. Administrasi Umum T xx +  Biaya Tetap ................................. xx-  EBIT ........................................ xx  Pendapatan Lain-lain xx+  EBT ....................................... xx  Pajak xx-  EAT ....................................... xx |

Sumber : Mulyadi (2012)

Keterangan :

EBIT = Earning Before Interest and Taxes ( Laba sebelum - Bunga dan Pajak)

EBT =Earning Before Taxes ( Laba Sebelum dikurangi Pajak )

EAT =Earning After Taxes (Laba Setelah dikurangi Pajak)

T = Tetap

V =Variabel

BOP = Biaya Overhead Pabrik

HP = Harga Pokok

Tabel 2.4 menunjukkan Dalam laporan laba rugi variabel *costing* biaya tetap disajikan dalam satu kelompok tersendiri yang harus ditutup dari laba kontribusi yang dari perusahaan sebelum timbul laba bersih. Dengan penyajian biaya tetap dalam satu kelompok tersendiri dalam laporan laba rugi ini,manajemen dapat memusatkan perhatian pada perilaku biaya tetap dan dapat melakukan pengawasan terhadap biaya tersebut,baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.

* + 1. Biaya Usaha

Biaya usaha meliputi biaya pemasaran, biaya administrasi dan biaya umum. Didalam penggunaan metode Full Costing maka semua biaya usaha tersebut disebut sebagai biaya komersial. Sementara pada metode variable costing untuk biaya variabel bersama dengan harga pokok penjualan variabel akan mengurangi penjualan membentuk Laba Kontribusi. Untuk lebih jelasnya maka dapatdijelaskan sebagaimana berikut.

1. Biaya Pemasaran

Menurut Mulyadi (2007:488) Biaya pemasaran adalah meliputi semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi dan di simpan dalam gudang dan sampai pada saat produk tersebut diubah kembali dalam bentuk tunai. Sementara Hansen dan Mowen yang diterjemahkan oleh Thomson Learning (2004:52) menyatakan bahwa biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan melayani produk atau jasa.

Maka biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produkdan termasuk didalamnya berupa biaya iklan dan biaya promosi

Penggolongan biaya pemasaran secara garis besar menurut Mulyadi (2007:488) dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

1. Biaya untuk mendapatkan pesanan (order getting costs)

Biaya untuk mendapatkan pesanan (order getting costs) yaitu semua biaya yang dikeluarkan dalam usaha untuk memperoleh pesanan. Contoh biaya yang termasuk dalam golongan ini adalah biaya gaji wiraniaga (salesperson), komisi penjualan, advertensi, dan biaya promosi.

1. Biaya untuk memenuhi pesanan (order filling costs)

Biaya ini merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk mengusahakan agar produk sampai ke tangan pembeli dan biaya untuk mengumpulkan piutang dari pembeli. Contohnya adalah biaya pergudangan, biaya pembungkusan dan pengiriman, biaya angkutan dan biaya penagihan.

Menurut Mulyadi (2012:490) berpendapat bahwa cara analisis biaya pemasaran dapat digolongkan menjadi tiga antara lain yaitu :

1. Analisis biaya pemasaran menurut jenis biaya atau obyek pengeluaran.

Biaya pemasaran dalam analisis ini dipecah sesuai dengan jenis-jenis biaya pemasaran antara lain yaitu : gaji sales, biaya iklan, biaya perjalanan penjualan dan biaya pemeliharaan truk dan sebagainya.

2. Analisis biaya pemasaran menurut fungsi pemasaran.

Analisis biaya ini bertujuan untuk pengendalian biaya dan untuk analisis biaya pemasaran menurut usaha pemasaran. Langkah analisis biaya pemasaran menurut usaha pemasaran adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dengan jelas fungsi-fungsi pemasaran sehingga dapat ditentukan secara tepat manajer yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi tersebut. Contoh pembagian fungsi-fungsi dalam kegiatan pemasaran adalah sebagai berikut : fungsi penjualan, advertensi, pergudangan, pembungkusan dan pengiriman, kredit dan penagihan serta fungsi akuntansi pemasaran.
2. Menggolongkan tiap-tiap jenis biaya pemasaran sesuai dengan fungsinya.
3. Menentukan satuan ukuran jasa yang dihasilkan oleh tiap-tiap fungsi.
4. Menentukan biaya persatuan kegiatan pemasaran dengan cara membagi total biaya pemasaran yang dikeluarkan untuk fungsi tertentu dengan jumlah satuan jasa yang dihasilkan oleh fungsi yang bersangkutan.
5. Analisis biaya pemasaran menurut usaha pemasaran dapat dibedakan atas :
6. Jenis Produk,
7. Daerah pemasaran,
8. Besarpesanan dan
9. Saluran Distribusi
10. Biaya Administrasi Dan Umum

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan usaha. Contohnya adalah : biaya gaji pimpinan sampai dengan stafkaryawan, biaya operasional, biaya perlengkapan, biaya fotokopi,biaya listrik/ air/ telepon, biaya perawatan, sertapajak dan biaya depresiasi.

* + 1. Harga Jual

Dalam laporan laba rugi maka yang disebut dengan penjualan adalah nilai penjualan, yaitu perkalian atasjumlah barang yang dijualdengan harga jual. Sedangkan menurut Harini (2008) harga adalah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Jadi harga adalah satuan moneter yang ditukarkan untuk memproleh hak atas kepemilikan, pemakaian atau penggunaan dan mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan jasa.

Harga jual menurut Hansen dan Mowen (2005:288) merupakannilai moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sehingga untuk pencapaian laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menarik minat beli konsumen dengan cara menentukan harga jual yang tepat untuk produk yang terjual. Harga jual yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual merupakan keputusan yang diambil oleh manajer, namun dalam pengambilan keputusan tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Diantaranya seperti biaya, permintaan pasar, situasi dalam persaingan, jangkauan waktu dan strategi perusahaaan.

Fridson dan alvares (2002), mengatakan bahwa yang dapat mempengaruhi harga jual antara lain adalah :

1. Permintaan pelanggan.

Secara umun pelanggan menginginkan barang atau jasa berkualitas yang tinggi dengan harga jual yang murah. Pada tingkat harga jual yang lebih rendah pelanggan akan membeli lebih banyak barang. Namun, selain harga jual yang murah permintaan pelanggan juga dipengaruhi oleh pendapatan pelanggan, kualitas barang yang dijual, ketersediaan barang pengganti, permintaan untuk barang-barang pelengkap baik digunakan untuk pemenuhan kebutuhan maupun kemewahan atau sekedar untuk mendapat kepuasan dari barang atau jasa.

1. Elastisitas harga permintaan.

Perubahan pada harga jual akan menghasilkan perubahan kualitas,atau suatu tingkat penentuan dimana jumlah barang yang diminta berubah. Hal ini sesuai dengan perubahan harga jual yang disebut sebagai elastisitas harga permintaan.

1. Struktur pasar

Perubahan pada struktur pasar akan mempengaruhi tingkat kebebasan perusahaan untuk merubah harga jual. Suatu perusahaan haruslah selalu siap akan kondisi lingkungannya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Harga jual yang ditentukan untuk sebuah produk menurut Sukirno (2006:226) akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan akhirnya mempengaruhi tingkat laba usaha. Dalam menentukan harga jual produk maka perusahaan mempunyai tiga dasar sebagai pertimbangan yaitu :1) biaya produksi, 2)suplai persediaan, dan 3)harga persaingan.

1. Penetapan harga berdasarkan biaya produksi.

Strategi ini,menunjukkan bahwa perusahaan menentukan harga jual untuk sebuah produk denganmengestimasi biaya perunit untuk memproduksi suatu produk dengan menambahkan suatu kenaikan. Saat metode ini diterapkan, maka perusahaan harus mencatat semua biaya yang melengkapi produksi sebuah produk dan diupayakan agar harga jual dari produk dapat menutupi semua biaya yang digunakan.Sebuah strategi haruslah menghitung skala ekonomis, bagi produk atau jasa yang berada didalam skala ekonomis. Harga jual harus cukup rendah agar dapat mencapai tingkat volume penjualan yang tinggi sehingga biaya produksi dapat mengalami penurunan.

1. Penetapan harga jual berdasarkan suplay persediaan.

Pada strategi ini,umumnya perusahaan cenderung menurunkan harga jual jika perusahaan harus mengurangi persediaan.

1. Penentuan harga berdasarkan harga pesaingan.

Pada strategi ini, perusahaan menentukan harga jual untuk menarik pembeli dengan harga dibawah pesaing. Kondisi ini ditujukan untuk menarik pembeli agar membeli pada perusahaannya dan meninggalkan perusahaan yang biasa pembeli menjadi pelanggan.

Strategi Penentuan atau penetapan Harga Jual

Sukirno (2006) juga menyatakan bahwa strategi penentuan harga jual dibedakanatas tiga dasar penentuan,yaitu:

1. Penentuan harga *penetrasi*.

Perusahaan menentukan harga jual yang lebih rendah dari harga pesaing agar dapat menembus pasar.Keberhasilan penentuan harga penetrasi tergantung pada seberapa besar tanggapan konsumen terhadap penurunan harga jual. Dan juga perusahaan tidak perlu menggunakan strategi ini apabila produknya tidak elastis terhadap harga.Karena kebanyakan konsumen pada umumnya tidak akan beralih keproduk pesaing untuk mengambil keuntungan dari harga jual yang lebih rendah.

1. Penentuan harga *defensive.*

Perusahaan menurunkan harga jual produk untuk mempertahankan pangsa pasarnya.Selain itu,beberapa perusahaan yang sudah lama juga menurunkan harga jualnya untuk menyerang pesaing barunya yang masuk kedalam pasar.

1. Penentuan harga *prestise*.

Penentuan harga jual yang ditentukan dengan tujuan untuk memberikan kesan lini lebih baik bagi produk perusahaan.Perusahaan yang tidak memiliki deversifikasi bauran produk akan menggunakan strategi *penetrasi* harga pada beberapa produk dan penentuan harga *prestise* untuk produk lainya.

Metode Penetapan Harga Jual

Sementara Mulyadi (2007) memiliki beberapa metode dalam penetapan atau penentuan harga jual,diantaranya adalah sebagai berikut:

1. PenetapanHarga Normal (*Normal Pricing*).

Dalam keadaan normal,harga jual ditentukan atas biaya penuh masa yang datang dan ditambah atas laba yang diharapkan. Penentuan harga normal biasanya disebut dengan *cost-plus pricing*atas taksiran tambahan atas biaya penuh yang disebut dengan *Mark Up*.Taksiran tambahan atas biaya penuh dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *Full Costing*dan *Variable Costing.*

1. *Cost Type Contract*.

Kontrak atas pembuatan produk atau jasa yang mana pihak pembeli setuju untuk membeli produk atau jasa,pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung dengan sebesar presentase tertentu dari total biaya sesungguhnya.

1. Penetapan harga jual khusus (*Special Order Pricing*).

Pesanan yang diterima perusahaan diluar pesanan reguler perusahaan. Pesanan reguler adalah pesanan yang dibebani tugas untuk menutup seluruh biaya tetap yang akan terjadi dalam tahun anggaran. Pesanan khusus adalah diperkirakan tidak hanya mengeluarkan biaya variabel saja,namun merupakan biaya tetap karena harus beroperasi diatas kapasitas yang telah tersedia.

1. Penetapan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang diatur pemerintah.

Penentuan atau penetapan harga jual yang seperti ini,adalah harga jual produk ditentukan berdasarkan total biaya masa mendatang ditambah dengan laba yang diharapkan dengan menggunakan metode *full costing.*Karena jika menggunakan *variabel costing* tidak dapat dikatakan sebagai prinsip akuntansi yang lazim.

1. Profit Margin

Menurut Alexandri (2008) *Net Profit Ma*rgin (NPM) adalah yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rasio profit margin adalah selisih antar *net sales* dengan *operation expenses* (= harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya umum).Formulasi/rumusnya:



Penentuan Harga Jualdengan Metode *Normal Pricing*

Menurut Mulyadi (2007) dalam keadaan normal,harga jual ditentukan atas biaya penuh masa yang datang dan ditambah atas laba yang diharapkan. Penentuan harga normal biasanya disebut dengan *cost-plus pricing*atas taksiran tambahan atas biaya penuh yang disebut dengan *Mark Up*. Taksiran biaya penuh dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing.*

1. Pendekatan menggunakan metode *Full Costing*

Metode *full costing* merupakan pembebanan seluruh biaya-biaya produksi yang bersifat tetap maupun variabel kepada produk. Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk dan biaya nonproduk yaitu biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran sebagai biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk. Harga pokok produknya yaitu :

1. Biaya bahan baku langsung.
2. Biaya tenaga kerja langsung.
3. Biaya *overhead* pabrik (tetap maupun variabel).

*Mark up* besarnya berbeda-beda dalam penentuannya disetiap perusahaan, perusahaan yang memiliki resiko besar akan menentukan besarnya *Mark up* yang relatif besar dibanding perusahaan yang resikonya tidak begitu besar.

Berikut rumus perhitungan presentase *Mark up* dapat dinyatakan dengan rumus dibawah ini :



2. Pendekatan dengan metode *Variable Costing*

Dasar penetapan harga jual dengan metode *Variable Costing* menekankan penggolongan biaya berdasarkan prilakunya. Penentuan harga jual produk dan jasa ditentukan sebesar biaya variabel ditambah *Mark up* yang harus tersedia untuk menutup semua biaya tetap dan menghasilkan laba yang diinginkan.

Dalam pendekatan ini, taksiran biaya penuh yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual terdiri dari unsur biaya variabel sebagai biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk dan biaya tetap sebagai biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk. Biaya variabel terdiri dari biaya produksi yaitu :

1. Biaya bahan baku.
2. Biaya tenaga kerja langsung.
3. Biaya *overhead* pabrik variabel.

Selanjutnya untuk menghitung biaya variabel usaha diperoleh dengan penentuan biaya administrasi dan umum variabel dan biaya pemasaran variabel.Sedangkan biaya tetap usaha terdiri dari biaya *overhead* pabrik tetap, biaya administrasi & umum tetap, dan biaya pemasaran tetap. *Mark up* yang ditambahkan harus cukup untuk menutup semua biaya tetap dan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Berikut rumus presentase *Mark up* dinyatakan dibawah ini :



Tujuan Penetapan Harga Jual

Setiap perusahaan memiliki tujuannya masing-masing dalam menentukan harga jual. Penetapan harga jual haruslah bisa memaksimalkan atau mengoptimalkan laba baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut Henry (2007) menyatakan bahwa ada empat tujuan penetapan harga jual,yaitu:

1. Memaksimalkan laba atau keuntungan.

Salah satu tujuan yang ada pada perusahaan atau organisasi adalah untuk memperoleh laba yang maksimal.Hal ini dikarenakan banyak organisasi atau perusahaan yang membutuhkan laba usaha untuk memuaskan komunitas pemegang saham dan dalam penyediaan dana untuk pengembangan produk,yang bertujuan untuk memaksimalkan laba usaha dibutuhkan data jumlah unit yang dijual pada harga jual yang berbeda ditambah estimasi biaya variabel dan biaya tetap.

1. Memaksimalkan Pendapatan.

Pertumbuhan pasar yang dianggap penting menyebabkan tidak sedikit perusahaan perusahaan yang mengorbankan sedikit keuntungan untuk meningkatkan volume penjualan. Harga jual yang murah serta diiringi dengan memaksimalkan pendapatan dapat pula digunakan supaya kompetitor tidak dapat memasuki pasar.

1. Memaksimalkan Pangsa Pasar.

Tujuannya untuk mendapatkan posisi pasar yang akanmengorbankan berbagai keuntungan dan pendapatan.Rencana ini digunakan untuk memasuki atau memakai pasar baru. Volume unit pasar yang maksimal biasanya penting dalam situasi dimana data penjualan unit dan angka-angka pasar dari keseluruhan bisnis dalam upaya menopang citranya.

1. Kepemimpinan Mutu.

Merupakan upaya menopang citra disebuah pasar. Beberapa pelanggan menggunakan harga jual sebagai indikator mutu. Beberapa para pembeli cenderung menyukai produk yang mahal.

2.2.7. Keuntungan

Keuntungan disebut sebagai labamenurut Astuti (2005:12)adalah perbedaan antara penghasilan dan biaya yang dikeluarkan. Adapun unsur unsur yang dikaji dalam analisis keuntungan yaitu besarnya biaya dan besarnya penerimaan. Dengan demikian, sebagai ukuran keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari tinggi rendahnya profit margin serta tingkat pengembaliannya.

Keuntungan dari suatu usaha tergantung pada hubungan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan, dengan pusat perhatian ditunjukan bagaimana cara menekan biaya sewajarnya supaya dapat memperolah keuntungan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap dan biaya variabel.

Keuntungan menurut Soekartawi (2003:5)adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Keuntungan maksimum dapat ditingkatkan dengan cara meminimumkan pengeluaran biaya dengan biaya yang tetap serta meningkatkan penerimaan. Dengan kata lain, keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya yang dirumuskan :

*π = TR - TC*

Keterangan :

π *(Income)* : Pendapatan bersih (Rp/bln)

TR *(Total Revenue)* : Total penerimaan (Rp/bln)

TC *(Total Cost)* : Biaya yang di keluarkan (Rp/bln)

Keuntungan menurut Kuswadi (2005 : 135)adalah jumlah yang diperoleh dari penerimaan dikurangi semua biaya pada periode tertentu. Sehingga untuk menghitung jumlah keuntungan maka perlu diketahui jumlah penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Ditinjau dari resiko yang dihadapi oleh setiap jenis usaha maka keuntungan dapat dilihat sebagai pembayaran untuk menghadapi resiko tersebut.

Pembayaran yang dimaksud ialah pembayaran untuk keahlian, keusahaan yang disediakan oleh para pedagang dalam mengorganisir dan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada sehingga produksi yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam mencapai keuntungan yang maksimal maka keputusan tentang jumlah barang yang perlu diproduksikan dan bagaimana cara memproduksikannya harus selalu dipertimbangkan.

* 1. **Kerangka Pikir**

Sesuai dengan tinjauan pustaka maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini peneliti menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.3 Kerangka Pikir

Data Penelitian

Identifikasi Biaya

Kalkulasi Biaya Produksi

Metode Full Costing

Metode Variabel Costing

Metode Pemilik Usaha

Kalkulasi Harga Jual

Orientasi Keuntungan

Keputusan

Diterima

Ditolak

Kesimpulan

Sumber : Pemikiran Peneliti

Kerangka pikir diawali dengan perolehan data penelitian pada UD Sejahtera -Panti. Penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah penelitian dengan melihat dan memperhatikan letak, lingkungan, kondisional, cara kerja, serta proses kegiatan dan hasil produksi. Wawancara adalah penelitian dengan berkomunikasi tanya jawab serta berdiskusi dengan para responden yaitu semua operator mulai dari pemilik, pemimpin sampai dengan para tenaga kerja UD Sejatera – Panti. Sedangkan dokumentasi adalah penelitian dengan cara membaca dan mencatat semua dokumen perusahaan yang diperlukan.

Tahap berikutnya adalah pengidentifikasian biaya yang dikeluarkan oleh UD Sejahtera - Panti. Biaya diidentifikasi sesuai pengelompokan sesuai fungsi pokok, sesuai hubungan dengan faktor yang dibiayai serta sesuai hubungan dengan perubahan volume produksi.

Setelah itu baru dikalkulasi jumlah biaya produksi sesuai dengan pilihan metode yang digunakan. Baru selanjutnya mengkalkulasi berapa harga jual yang seharusnya sesuai dengan metode yang digunakan.

Tahap berikutnya adalah orientasi keuntungan dengan mengaplikasikan Laporan laba Rugi dengan menggunakan semua metode apabila semua produk laku terjual. Keputusan diambil dengan memilih pada perolehan keuntungan tertinggi. Selanjutnya memberikan kesimpulan tentang sebab dan akibat atas pengambilan tingkat keuntungan tersebut.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dengan pendekatan studi kasusyang merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2008:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfatkan berbagai metode ilmiah.Yang menurut Arikunto (2009:115) bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap obyek penelitian yaitu suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

**3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu UD Sejahtera yaitudi Desa Serut - Kecamatan Panti - Kabupaten Jember –Propinsi jawa Timur.Adapun denah wilayah adalah sebelah utara UD.Sejahtera dibatasi oleh Bengkel Sepeda; Sebelah Timur yaitu depan UD. Sejahtera adalah jalan dan seberangnya adalah lapangan. Untuk batas sebelah selatan juga bengkel, tetapi bengkel yang sudah tidak beroperasional. Dan sebelah baratnya yaitu dibelakang UD. Sejahtera adalah kebun Cacao.

Penelitian awal dilakukan dengansurvei pendahuluan di bulan Juni tahun 2018. Dalam kegiatan survei pendahuluan memperoleh gambaran umum tempat usaha serta gambaran kronologis cara peningkatan penjualan sehingga UD. Sejahtera Panti dapat mengalami kesuksesan. Selain itu memperoleh keluhan pengusaha yaitu pemilik yang sekaligus pemimpin usaha tentang penurunan wilayah sasaran pemasaran sekaligus omset penjualan sehingga dilanjutkan dengan pengurangan jumlah tenaga kerjanya.

Penelitian dilanjutkan sampai dengan di bulan April 2019 untuk pengambilan data yang akan dianalisa dan data tentang sejarah perusahaan, sumber daya manusia yang beropersional, cara proses produksi, data bahan dan harga bahan yang digunakan untuk produksi, serta jumlah dan harga jual hasil produksi.

* 1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Objek utama penelitian ini yaitu laporan keuangan pada UD Sejahtera Panti. Khususnya mengenai laporan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik serta biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum. Sementara itu untuk kelengkapan data adalah kondisional perusahaan UD. Sejahtera. Sehingga tehnik penelitian atau tata cara yang digunakan dalam penelitian antara lain menggunakantehnik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

* + 1. Observasi Partisipan

Tujuan dari penelitian dengan tehnik Observasi adalah penelitian dengan melihat dan memperhatikan letak, lingkungan, kondisional, cara kerja, serta proses kegiatan dan hasil produksi. Observasi menurut Nasution (1988) merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, yaitu fakta yang diperoleh dari suatu tempat yang dijadikan obyek penelitian. Sanafiah faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi 1) observasi berpartisipasi (*participant observation*), 2) observasi yang secara terang-terangan dan 3) observasi tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan 4)observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi.

Menurut Sugiyono (2012:64) observasi partisipasi merupakan observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliltian. Jadi sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka ditempat penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

3.3.2 Wawancara

Untuk memperoleh informasi tentang tempat usaha maka peneliti melakukan wawancara. Wawancara, adalah penelitian dengan berkomunikasi serta berdiskusi dengan para responden yaitu semua operator mulai dari pemilik, pemimpin sampai dengan para tenaga kerja UD Sejahtera – Panti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga apabila peneliti ingin menggali hal-hal yang ingin diketahui dari responden dengan lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan Interview Guide untuk membuat daftar pertanyaan dan sekaligus daftar pertanyaannya. Daftar pertanyaan dapat dibuat lengkap dengan jawaban yang siap untuk dipilih oleh responden. Daftar pertanyaan demikian ini biasa disebut kustioner. Atau dapat juga sudah dipersiapkan dengan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sesuka hatinya.

Namun dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya dipersiapkan interview guide. Interview Guide adalah daftar point-point atau unsur-unsur terpenting yang akan digali informasinya secara mendalam. Dan pewawancara akan secara bebas bertanya terhadap responden dengan kalimat yang dibuat sendiri dan berbeda terhadap masing-masing responden dengan berdasarkan kondisional.

Wawancara tidak terstruktur dapat juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data belum mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara tidakterstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang tidak sama disesuaikan bidang dan pemahamannya kemudian pengumpul data mencatat dan merekamnyajika perlu. Dengan wawancara tidak terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat mengumpulkan data sebanyak – banyaknya.

3.3.3 Dokumentasi

Sedangkan dokumentasi adalah penelitian dengan cara membaca dan mencatat semua dokumen perusahaan yang diperlukan.Menurut Usman dan Akbar (2003:73) bahwa dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan pencatatan data yang bersumber dari arsip-arsip, dokumen, surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa pencatatan dan fotocopi data yang diperlukan. Seperti fotocopi daftar harga produk UD. Sejahtera, pendapatan dan penjualan UD. sejahtera dan pengeluaran biaya operasional dan biaya produksi.

* 1. **Sumber Data**

Sumber data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian secara mandiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi pihak pemilik data. Sementara untuk pengambilan data wilayah dan sumberdaya alam dalam penelitian ini berdasarkan data primer. Sedangkan data penelitian yang bersumber dari hasil dokumentasi UD Sejahtera, maka disebut dengan data sekunder.

* 1. **Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap, yaitu : 1) tahap identifikasi biaya, 2) tahap kalkulasi biaya produksi, 3)tahap orientasi keuntungan, 4)tahappengambilan keputusan, dan 5)tahap kesimpulan

3.5.1 Tahap Identifikasi Biaya

Biaya diidentifikasi sesuai pengelompokan sesuai fungsi pokok, sesuai hubungan dengan faktor yang dibiayai serta sesuai hubungan dengan perubahan volume produksi.

1. Pengelompokan sesuai fungsi pokok

Perusahaan UD Sejahtera – Panti adalah perusahaan manufaktur yang memiliki fungsi produksi, fungsi pemasaran serta fungsi administrasi dan umum. Sehingga biaya yang dikeluarkan harus dibedakan atas

1. Biaya produksi,
2. Biaya pemasaran
3. Biaya administrasi dan umum
4. Pengelompokan sesuai hubungan dengan faktor yang dibiayai

Penggolongan ini berdasarkan biaya yang digunakan, misal hubungan dengan pengadaan atau pembuatan produk. Biaya produksi dapat dibagi dua yaitu:

1. Biaya langsung, merupakan biaya yang dikeluarkan berdasarkan pengeluran utama perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan dapat langsung di bebankan pada sesuatu yang dibiayai.

Misal : biaya untuk produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya bahan pelengkap dan tenaga kerja langsung.

1. Biaya tidak langsung, merupakan biaya yang dikelurkan perusahaan diluar pengeluaran yang semestinya. Jadi tidak dapat langsung dibebankan pada sesuatu yang dibiayai hal ini karena tidak ada hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai
2. Pengelompokan sesuai hubungan dengan perubahan volume produksi.

Berdasarkan perubahan pada volume aktivitas, pengelompokan biaya ini dapat di golongkan menjadi:

1. Biaya variabel, merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya bahan baku.
2. Biaya tetap, merupakan biaya yang memiliki jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu saja.
   * 1. Tahap Kalkulasi Biaya

Tahap dikalkulasi biaya diperhitungkan sesuai dengan pengelompokanatas dasar fungsi pokok biaya, hubungan dengan faktor yang dibiayai dan hubungan dengan perubahan volume produksi.

1. Biaya Produksi

Jumlah biaya produksi merupakan biaya langsung dan diperhitungkan sesuai dengan pilihan metode yang digunakan. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Apabila biaya produksi[ ini menggunakan metode Variabel Costing maka dapat dipercontohkan penghitungan tarif produksi sebagai berikut :

Table 3.1 Penghitungan Biaya Produksi Variabel / Produk “XX”

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Bahan | Biaya | Hasil Produk | Harga Bahan | | Tarif Produk | |
| 1 | Aluminium A\* | BB | 73 / lembar | Rp | 272.160 | Rp | 3.728 |
| 2 | Tenaga Kerja | BTK | 73 / hari | Rp | 75.000 | Rp | 1.028 |
| 3 | Kawat | BOP V | 104 / roll | Rp | 89.000 | Rp | 856 |
| 4 | Kayu | BOP V | 1 / pcs | Rp | 2.000 | Rp | 2.000 |
| Tarif biaya produksi variabel dari setiap produk “XX” | | | | | | Rp | 7.612 |

Sumber: Aplikasi penghitungan

Keterangan : BB = Biaya Bahan Baku BOP V = Biaya Overhead Pabrik Variabel

BTK = Biaya Tenaga Kerja

Tabel diatas menunjukkan bahwa Aluminium dengan tipe A\* yang mempunyai ketebalan 1mm dengan ukuran 200 cm x 100 cm mempunyai harga pembelian sebesar Rp 272.160,- apabila dibuat produk menghasilkan 73 produk. Sehingga tarif bahan baku untukproduk “XX” adalah Rp 3.728,-

Hasil produksi sejumlah 73 produk tersebut dibuat oleh 2 orang selama 1 hari kerja. Masing-masing tenaga kerja memperoleh upah senilai Rp 75.000,- setiap menyelesaikan 1 lembar aluminium. Sehingga tarif tenaga kerja untuk produk “XX”adalah Rp 1.014,-

Bahan penolong berupa kawat dan kayu dapat dikelompokkan kedalam biaya overhead pabrik (BOP) variabel. Kawat dengan harga Rp750.000,- setiap rol nya menghasilkan 1.000 produk “XX”. Maka produk “XX” membutuhkan biaya kawat seharga Rp750,- dan kayu yang digunakan adalah kayu bubutan yang dibeli seharga Rp 2.000,- per unit. Artinya tarif BOP untuk setiap produk ”XX” adalah Rp2.750,-

Dari ketiga unsur biaya diatas yang meliputi biaya bahan baku, biayatenaga kerja dan BOP Variabel maka tarif produk “XX” Variabel adalah sebesar Rp7.612,- per unit.

Apabila biaya tetap yang tidak langsung digunakan berupa biaya penyusutan alat produksi yang digunakan untuk proses pengelasan dan pengeboran maka dapat dihitung atas dasar prosentase penggunaan dari masing-masing produk yang dibuat. Biaya ini tergolong sebagai biaya overhead pabrik tetap (BOP-F). Sehingga penghitungan tarif BOP tetap apabila pengeluaran per bulan untuk biaya pensil sebesar Rp206.100,- dan biaya Revretor & Palu Kande seharga Rp859.000,- yang dapat digunakan selama 6 bulan maka :

Tabel 3.2 Penghitungan Biaya Produksi Tetap / Produk “XX”

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Jumlah Produk | Beban Pensil  (Rp) | Tarif BOPT- Pensil (Rp) | Refretor Palu Kande (Rp) | Tarif BOPT-Refretor (Rp) | Tarif BOP Tetap |
| 1 | XX | 150 | 77.288 | 515 | 53.688 | 358 | 873 |
| 2 | XY | 35 | 18.034 | 515 | 12.527 | 358 | 873 |
| 3 | YY | 45 | 23.186 | 515 | 16.106 | 358 | 873 |
| 4 | YZ | 170 | 87.593 | 515 | 60.846 | 358 | 873 |
| Jumlah | | 400 | 206.100 |  | 143.166 |  |  |

Sumber : Aplikasi Penghitungan

Penghitungan beban biaya diperoleh secara logika dengan rumus yang dapat diaplikasikan adalah sebagai berikut :



Dari penghitungan diatas makadapat disimpulkan bahwa tarif Produksi untuk Produk”XX” adalah :

Tabel 3.3 Tarif Biaya Produksi untukProduk”XX”

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Biaya | Variabel Costing | | Full Costing | |
| Bahan Baku | Rp | 3.728 | Rp | 3.728 |
| Tenaga Kerja | Rp | 1.028 | Rp | 1.028 |
| BOP Varibel | Rp | 2.856 | Rp | 856 |
| BOP Tetap |  |  | Rp | 873 |
| Tarif Produksi | Rp | 7.612 | Rp | 8.485 |

Sumber : Aplikasi Penghitungan

Tarif BOP Tetap sebesar Rp 873,- terdiri atas tarif Pensil sebesar Rp515,- dan tarif Refretor & Palu Kande sebesar Rp358,- sehingga tarif produksi dengan metode Full Costing sebesar Rp 8.485,-

1. Biaya Usaha

Biaya usaha merupakan biaya tidak langsung berhubungan dengan produksi sehingga termasuk biaya tidak langsung. Biaya usaha ini meliputi biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Kedua biaya tersebut juga dibedakan atas biaya variabel dan biaya tetap. Pembeda atas biaya variabel dan biaya tetap adalah dalam penggunaannya.

Misalnya biaya listrik yang merupakan biaya administtrasi & umum dikeluarkan oleh UD Sejahtera dengan kisaran Rp600.000,- perbulan. Sementara penggunaan untuk proses produksi dengan kapasitas 900 kwh yang digunakan untuk proses produksi. Sedangkan untuk penerangan kantor, gudang dan show room dengan kapasitas 450 kwh yang digunakan sebagai biaya pembantu yang mendukung kelancaran serta pelaksanaan proses produksi. Sehingga biaya administrasi senilai Rp400.000,- berlaku untuk biaya administrasi variabel dan Rp 200.000,-lagi untuk biaya adminstrasi tetap.

Sebagai contoh pengelompokan biaya usaha yang sempat dikeluarkan oleh perusahaan antara lain adalah :

Tabel 3.4 Biaya Usaha

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Biaya | Pengelompokan Biaya Usaha | | | |
| 1 | Transport Sales | - | Pemasaran | Variabel | - |
| 2 | Pengemasan | - | Pemasaran | Variabel | - |
| 3 | Gaji Sales | - | Pemasaran | - | Tetap |
| 4 | Listrik | Administrasi | - | Variabel | - |
| 5 | Air | Administrasi | - | Variabel | - |
| 6 | Gaji Admin | Administrasi | - | - | Tetap |
| 7 | Telepon/ Wifi | Administrasi | - | - | Tetap |
| 8 | Perawatan Gedung | Administrasi | - | - | Tetap |
| 9 | Sewa Gedung | Administrasi | - | - | Tetap |

Sumber : UD Sejahtera

* + 1. Tahap Kalkulasi Harga Jual

Tahap kalkulasi harga jual diperhitungkan sesuai dengan mark up biaya yang mendasari dengan pilihan metode yang digunakan. Sesuai pendapat Mulyadi (2007) yang memiliki beberapa metode dalam penentuan harga jual,diantaranya adalah penentuan harga normal (*Normal Pricing*).

Dalam keadaan normal,harga jual ditentukan atas biaya penuh masa yang datang dan ditambah atas laba yang diharapkan. Penentuan harga normal biasanya disebut dengan *cost-plus pricing*atas taksiran tambahan atas biaya penuh yang disebut dengan *Mark Up*. Taksiran tambahan atas biaya penuh dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing.*

Berikut rumus perhitungan presentase *Mark up*yang dinyatakan dengan metode *Full Costing*yaitu :



Sedangkan rumus penghitungan presentase *Mark up*yang dinyatakan dengan metode *Variabel Costing* adalah :



Setelah itu baru selanjutnya mengkalkulasi berapa harga jual yang seharusnya sesuai dengan metode yang digunakan. Untuk mengitung harga jual menggunakan rumus sebagai berikut :

Tarif Harga Jual =

“ (100% + % Mark Up) x Tarif Harga Produksi”

* + 1. Tahap Orientasi Keuntungan

Pada tahap ini orientasi penghitungan laba rugi juga disesuaikan dengan pilihan metode yang digunakan. Sementara yang mendasari penghitungan keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya yang dirumuskan :

**

Serta Penyusunan laporan laba rugi dengan Metode *Full Costing dan*Metode *Variable Costing* sesuai pendapat Mulyadi (2012) berdasarkan tabel 2.4 yang lalu.

* + 1. Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap berikutnya adalah orientasi keuntungan dengan mengaplikasikan Laporan laba Rugi dengan menggunakan semua metode apabila semua produk laku terjual. Keputusan diambil dengan memilih pada perolehan keuntungan tertinggi. Caranya yaitu dengan diketahuinya laporan laba rugi sesuai dengan metode masing-masing maka tinggal membandingkan metode mana yang menghasilkan laba tertinggi. Selanjutnya menentukan pengambilan keputusan atas dasar perolehan laba tertinggi yang dapat dipilih untukdigunakan.

* + 1. Tahap Kesimpulan

Selanjutnya memberikan kesimpulan tentang sebab dan akibat atas pengambilan tingkat keuntungan tersebut.Laba tertinggi dapat diperoleh dengan membandingkan atas jumlah penjualan dengan jumlah produksi. Bahkan selisih laba dapat ditentukan dengan membandingkan antara selisih nilai persediaan kedua metode. Apabila jumlah penjualan lebih besar dari jumlah produksi maka metode apa yang harus dipilih. Dan selisih keuntungan dapat dihitung atas dasar nilai selisih persediaan atas kedua metode tersebut.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

4.1.1 Sejarah Perusahaan

UD. Sejatera Panti Jember didirikan oleh bapak Abdul Rosyid. UD. Sejahtera panti merupakan *Home Industry* yaitu salah satu usaha kecil rumahan yang bergerak dibidang produksi sekaligus penjualan produk peralatan rumah tangga yang terbuat dari alumunium.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rosyid, beliau mengatakan “: saya mengawali usahan yakni UD. Sejatera Panti sejak tahun 1994 di desa Suci dengan modal awal sebesar Rp. 400.000,-.”

Dari cerita beliau peneliti tahu bahwaUD. Sejatera Panti diawali dengan 8 karyawan yang mampu memproduksi sebanyak 20 unit dandang nasi perminggu. Dengan berjalannya waktu serta uji coba membuat segala produk peralatan rumah tangga maka UD. Sejahtera mampu membuat segala produk peralatan rumah tangga yang handal yang terbuat dari aluminium.

Tahun 2008 UD Sejahtera sudah berasa mampudan pindah lokasi tempat usaha yang lebih luas dan mudah dikases di desa Serut Panti tepat disamping jalan yang beralamat di Jl. A. Yani Dusun Karang Anom Kecamatan Panti.Adapun denah wilayah adalah sebelah utara UD.Sejahtera dibatasi oleh Bengkel Sepeda, sebelah timur yaitu depan UD. Sejahtera adalah jalan raya dan seberangnya adalah lapangan. Untuk batas sebelah selatan juga bengkel, tetapi bengkel yang sudah tutup tidak beroperasional. Dan sebelah baratnya yaitu dibelakang UD. Sejahtera adalah kebun Cacao.Dibawah ini denah lokasi UD Sejahtera.

Gambar 4.1 Denah Wilayah Penelitian

Sumber : UD Sejahtera - Panti

Dengan keikut-sertaan Bapak Abdul Rosyid selaku pemilik UD. Sejahtera kedalam event-event pameran baik lokal, regional dan nasional. Maka produksi dan penjualan UD. Sejahtera mengalami peningkatan. Mayoritas produksi dan penjualan UD. Sejahtera berdasarkan pesanan baik secara lokal kabupaten Jember, regional pulau Jawa hingga secara nasional Indonesia. Sehingga operasional UD. Sejahtera mayoritas berdasarkan pesanan dan sisanya di*display* di outlet UD. Sejahtera untuk dipasarkan secara retail atau partai serta dijadikan obyek pameran.

Pada tahun 2009 UD. Sejahtera mampu memproduksi hingga 1.000 unit perbulan. Peningkatan produktifitas diimbangi jumlah karyawan yang juga semakin bertambah sehingga mencapai 43 tenaga kerja. Para kayawan UD. Sejahtera mayoritas dari masyarakat setempat atau dekat lokasi usaha. Serta proses produksi dapat dikerjakan dirumah masing-masing karyawan dengan bahan ambil dari UD. Sejahtera. Kondisi inilah sehingga UD. Sejahtera menjadi kelompok *Home Industry*.

Namun pada tahun 2015 UD. Sejahtera mengalami kemunduran dan nyaris bangkrut.Akibatnya UD. Sejahtera hanya mampu membuat produk berdasarkan pesanan dan dijual hanya untuk sekitar lokasi usaha.Selain tidak mampu memproduksi banyak,maka jumlah karyawan pun menjadi berkurang atau terpaksa berhenti.

Saat ini Menurut Bapak Abdul Rosyid Jumlah Karyawan diUD. Sejahtera hanya memiliki 12 karyawan yang masih aktif bekerja. Tetapi UD. Sejatera dengankondisi tempat usaha sudah lebih stabil dan tidak ada masalahuntuk memasarkan produk.Bahkan sering kekurangan produk. Hal ini karena harga bahan baku utama yakni alumunium yang terus naik.Menurut pemilik usaha yaitu Bapak Abdul Rosyid mengatakan “: kenaikan harga alumunium bukan karena kelangkaan melainkan mengikuti harga bahan bakar minyak atau BBM .”

Bahkan belakangan selama tahun 2018 kemarin walaupun mendapatkan undangan, UD. Sejahtera jarang ikut event-event pameran. Menurut pemilik UD. Sejahtera Panti yaitu Bapak Abdul Rosyidyang mengatakan”:saya jarang ikut dikarenakan ketersediaan produk yang akan dipamerkan tidak pernah ada, karena keburu habis dikirim ke pemesan.” Menutut Bapak Rosyid hal ini dikarenakan perusahaan hanya mampu memproduksi yang 70 % untuk sejumlah pesanan dan yang 30 % dibawa para sales peralatan rumah tangga. Sehingga sisa produk yang akan dipamerkan tidak ada.

* + 1. Sumber Daya Manusia

1. Struktur Organisasi

Suatu organisani didirikan tentu memiliki susunan atau struktur keanggotaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan, agar semua proses kegiatan berjalan lancar pembagian tugas diperlukan agar semua kegiatan berjalan semestinya, maka struktur organisasi sangat diperlukan. Steers (1984:70) berpendapat Struktur merupakan cara yang selaras dalam menempatkan manusia sebagai bagian organisasi pada suatu hubungan yang relative tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas. Dan Kusdi (2009:176), mengatakan Struktur organisasi pada hakikatnya adalah suatu cara untuk menata unsur-unsur dalam organisasi dengan sebaik-baiknya, demi mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi struktur organisasi adalah suatu cara yang digunakan untuk menata dan menenpatkan unsusr-unsur organisasi pada suatu hubungan yang relative tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas. Demi mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ini struktur yang dimiliki oleh UD. Sejahtera :

**Gambar 4.2 Struktur UD.Sejatera Panti Jember**

Sumber : UD. Sejahtera Panti

Pemilik sekaligus pemimpin usaha yang dibantu oleh IbuWati sebagai administrasi sekaligus bagian keuangan. Bagian produksi sejumlah 9orang yang dikoordinir oleh Bapak Sofyan. dan bagian pemasaran yang dilakukan oleh Bapak Sukriono.

1. Job Discription

Tugas bagian produksi sesuai dengan bidang keahliannya. Adapun masing-masing keahlian dibagikan terhadap masing-masing tenaga kerja bagian produksi. Sesuai dengan tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. Tugas Bagian Produksi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Keahlian |
| 1 | Rofik | Sutil, Serok |
| 2 | Slamet | Irus, Wajan |
| 3 | Imron | Loyang |
| 4 | Jamil | Wajan |
| 5 | Retno | Panci |
| 6 | Edy | Dandang |
| 7 | Paiman | Underpun, Oven |
| 8 | Nanang | Langseng, Panci, Panci Bakso |
| 9 | Sofyan | Dandang, Underpun, Oven |

Sumber : UD Panti

Tugas pokok dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Tugas pokok pimpinan.
2. memberi intruksi untuk melaksanakan pekerjaan
3. mengawasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya
4. melatih karyawan untuk tugasnya
5. mengembangkan metode baru untuk melaksanakan pekerjaan
6. Tugas pokok administrasi & keuangan.
7. mencatat antara penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
8. melaksanakan pengawasan atas jalannya usaha pada perusahaan.
9. bertanggung jawab mengenai administrasi dan pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan.
10. Tugas pokok pemasaran.
11. mendistribusikan produk.
12. melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan pemasaran.
13. mencari segmen pasar yang dapat dimasuki oleh perusahaan.
14. Tugas pokok kepala produksi.
15. mengawasi jalannya proses produksi.
16. bertanggung jawab atas pengendalian bahan baku.
17. Bertanggung jawab atas efisiensi penggunaan tenaga kerja dan peralatan.
18. Tugas pokok karyawan produksi.
19. memproduksi barang sesuai dengan standart perusahaan.
20. menjaga agar fasilitas produksi berfungsi sebagaimana fungsinya.
21. selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan.
22. Waktu Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik yaitu bapak Rosyid dan Sofyan selaku kepala bagian produksi, menurut mereka :”waktu kerja ditentukan pada hari Sabtu sampai dengan hari Kamis, Sehingga hari Jumat digunakan untuk libur”. Hal ini dikarenakan semua karyawan adalah muslim yang harus melakukan sholat Jumat. Agar mereka dengan leluasa mempersiapkan maka mereka minta diberikan waktu istirahat hari jumat. Serta karena jam kerja pada hari jumat lebih pendek maka hari kerja para karyawan mau dan setuju digantikan pada hari minggu.

Mengenai jam kerja di UD. Sejahtera menurut Bapak Rosyid :” mulai jam 8.00 sampai dengan jam 16.00 dengan waktu istirahat jam 12.00 sampai dengan jam 13.00 Waktu Indonesia Bagian Barat”. Sementara para anggota Home Industry mempunyai hari dan waktu kerja yang fleksibel karena mereka sendiri yang menentukan. Mereka bekerja sesuai dengan standard perusahaan.

* + 1. Produksi

1. Alat Produksi

Kegiatan produksi dilakukan dengan mempersiapkan dengan menggelar bahan baku berupa lembaran Aluminium. Berikut ini gambar lembar alumunium yang selanjutnya di mal, digambar dengan spidol warna snowman seharga Rp22.900,-

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\LENOVO\Downloads\index9999.jpg | C:\Users\LENOVO\Downloads\3185061_5d262bf0-c096-4140-bf9d-ede33b7318f7_2048_2048.jpg |

Gambar 4.3 Spidol Snowman Gambar 4.4 Meteran Roll

Sumber : UD. Sejahtera Sumber : UD. Sejahtera

Dalam mengukur aluminium menggunakan meteran roll berbentuk bulat. Meteran inidapat mengukur maksimal sepanjang 5 meter dengan pembelian seharga Rp65.000,-.

Selanjutnya alat ukur untuk menggabar atau membuat model disebut jangka, yang berbentuk stenliss dengan harga Rp199.000,-. Meteran ini dapat digunakan maksimal sampai 2 tahun.



Gambar 4.5 jangka

Sumber : UD. Sejahtera

Selanjutnya digunting sesuai pola.Gunting yang digunakan dengan kepanjangan 10 inci yang dibeli dengan seharga Rp41.000,- . Gunting ini dapat digunakan selama 6 bulan.



Gambar 4.6 gunting alumunium

Sumber : UD. Sejahtera

Gunting jenis lain yang disebut dengan Bolt Cutter merupakan gunting yang digunakan untuk pemotong kawat. Bolt Cutter dibeli seharga Rp220.000,- yang dapat digunakan maksimal selama 1 tahun.



Gambar 4.7 Gunting kawat

Sumber : UD. Sejahtera

Setelah digunting ada bahan yang perlu diplong untuk membuat lubang secara manual.Alat untuk plong seharga Rp 450.000,-yang dapat digunakan selama 3 tahun.

|  |  |
| --- | --- |
|  | https://ecs7.tokopedia.net/img/cache/700/product-1/2019/8/7/3090032/3090032_4caf3e97-91e0-4846-ac4d-6b866141c6bf_2048_2048.jpg |

Gambar 4.8 Alat Plong Alumunium Gambar 4.9 Oli (Pelumas) Sumber : UD. Sejahtera Sumber : UD. Sejahtera

Selama pemakaian ada biaya perawatan dengan pembelian dan penggunaan untuk pelumasan berupa olie mesin seharga Rp 45.000,-/liter yang dapat digunakan selama 3 bulan.

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

4.10 Gambar Palu Kande Gambar 4.11 Refretor H

Sumber : UD. Sejahtera Sumber : UD. Sejahtera

Alat untuk memukul dan memaku menggunakan palu kande yang beralaskan Revretor.Revretor ini berbentuk huruf H seharga Rp859.000,- dan berbentuk huruf O seharga Rp519.000,-. Usia penggunaan palu dan refretor ini sampai dengan kisaran 2 tahun.



Gambar 4.12 Refretor O atau alas besi berbentuk O

Sumber : UD. Sejahtera

Selanjutnya sebagai alat penyempurna bentuk yaitu lipatan pembungkus kawat maka dipukul dengan palu Ganden. Palu Ganden yang terbuat dari kayu mempunyai ukuran panjang 10 cm seberat 500 gram yang dibeli seharga Rp15.000,-.

|  |  |
| --- | --- |
|  | D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\index87.jpg |

Gambar 4.13 Palu Gande Gambar 4.14 Palu Kayu Sumber : UD. Sejahtera Sumber : UD. Sejahtera

Khusus untuk produk panci dan wajan wilayah lengkungan dibentuk menggunakan palu kayu dengan dua sisi seharga Rp 159.000,-. Kedua palu kayu ini juga dapat digunakan maksimal selama 6 bulan operasional kerja.Sumber : UD. Sejahtera.

Dan ada juga produk peralatan yang harus dilubangi untuk hiasan dan untuk multi fungsi dengan menggunakan mesin bor,selain hasan atau ukiran mesin bor berfungsi untuk pemasangan paku keling . Mesin bor ini seharga Rp250.000,- .



Gambar 4.15 Bor

Sumber : UD. Sejahtera

Kapasitas pemakaian listrik oleh mesin bor ini adalah sebesar 200 watt. Sedangkan kemampan mesin bor adalah dapat menembus besi 10mm. Mesin bor ini dapat digunakan selama 6 bulan. Selanjutnya harus beli lagi untuk pengganti, karena mesin sudah tidak mampu untuk digunakan. Sementara untuk pemakaian harus menggunakan mata bor yang mempunyai aneka ukuran. Mata bor yang digunakan dibeli seharga Rp 34.000,- yang dapatdigunakan selama 6 bulan. Mesin Bor mempunyai mempunyai daya 200 watt.

Untuk keperluan perekatan dengan bahan lain, kayu misalnya maka harus disambung dengan diroll sebagai bahan yang direkatkan dengan posisi beda. Alat Roll ini seharga Rp1.250.000,- dan dapat digunakan selama 3 tahun.



Gambar 4.16 gambar roll

Sumber : UD. Sejahtera

Bahan ada juga yang sudah digunting selanjutnya diberi kawat untuk digulung sebagai pinggiran untuk penguat. Serta ada yang dikeling sebagai perekat dengan bahan yang berbeda.



Gambar 4.17 Kikir

Sumber : UD. Sejahtera

Sebagai alat penghalus yaitu kikir plat yang digunakan untuk meratakan paku keling yang agak menonjol serta saringan sehingga dapat halus dan rata. Alat kikir ini seharga Rp99.000,- yang dapat digunakan selama 6 bulan.

Tang kombinasi seharga Rp34.000,- digunakan untuk mengikat atau merekatkan kawat yang kecil.



Gambar 4.18 Tang kombinasi

Sumber : UD. Sejahtera

Penyusutan peralatan ini digunakan sebagai penambah biaya overhead pabrik tetap (BOP Tetap). Adapun penyusutan peralatan yang digunakan adalah sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Biaya *Overhead*Pabrik Tetap

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Alat | Harga  (Rp) | Usia  (bulan) | Penyusutan  (Rp) |
| Spidol Warna Snowman | 22.900 | 1 | 22.900 |
| Meteran Roll | 65.000 | 24 | 2.708 |
| Meteran Siku | 199.000 | 24 | 8.292 |
| Gunting 10 Inci | 41.000 | 6 | 6.833 |
| Gunting Bolt Cutter | 220.000 | 12 | 18.333 |
| Plong& Olie | 990.000 | 36 | 27.500 |
| Palu Kande H | 859.000 | 24 | 35.792 |
| Palu Kande O | 519.000 | 24 | 21.625 |
| Palu Kayu | 159.000 | 6 | 26.500 |
| Mesin & Mata Bor | 454.000 | 6 | 75.667 |
| Mesin Roll | 1.250.000 | 36 | 34.722 |
| Kikir | 99.000 | 6 | 16.500 |
| Tang Kombinasi | 34.000 | 12 | 2.833 |
| Jumlah | 4.911.900 |  | 300.206 |

Sumber : UD. Sejahtera

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa untuk membuat produk peralatan dapur seharusnya menggunakan peralatan yang berbeda usia pemanfaatannya dan berbeda harga pembeliannya.

Tetapi semua jenis peralatan tersebut pasti dipergunakan. Dengan kondisi tersebut maka penyusutan per bulan dipergunakan sebagai biaya overhead pabrik tetap. Mengenai tarif dari Biaya Overhead Pabrik Tetap dapat diperhitungkan menyusul di bab pembahasan berikutnya.

1. Bahan Baku

Proses pembuatan peralatan rumah tangga menggunakan bahan baku dan bahan penolong. Untuk UD. Sejahtera menggunakan bahan baku produk peralatan rumah tangga berupa lembaran Aluminium yang berukuran 200cm x 100cm dengan empat pilihan yang berbeda ketebalan.



Gambar 4.19 Lembaran Alumunium

Sumber : UD. Sejahtera

Adapun UD. Sejahtera Panti membeli alumunium Menurut Bapak Rosyid “: aya membeli alumunium di Surabaya, yaitu pada UD. Danau Agung dengan alamat Jl. Semarang No. 140 Bubutan – Surabaya dengan no telepon 031 545 3766.”

Bpak Abdul Rosyid juga menyebutkan “: untuk harga yang saya tahu, harga per kg dari Aluminium adalah Rp 42.000,-.”

Apabila berat jenis Aluminium sama dengan 2,7 maka dapat diketahui rumus :

**“ Berat Jenis = (Berat / Volume) “**

dengan satuan kg/liter

**“ Volume= (Tinggi x Panjang x Lebar) “**

Dengansatuan (10 cm x 10 cm x10 cm = 1000 cm3 = 1 dm3 = 1 liter) yaitu liter

**“ Berat = (Berat Jenis x Volume) “**

dengan satuan (kg/liter xliter = kg) yaitu kg

**“ Harga Produk= Harga per kg x Berat “**

dengan satuan (Rp/kg x kg = Rp) yaitu Rp ...,-

atau

**“ Harga Produk = Harga per kg x Berat Jenis x Tinggi x Panjang x Lebar “**

**“ Harga Produk = Harga per kg x Berat Jenis x Tebal x Panjang x Lebar “**

Apabila per lembar aluminium dengansatuan :

* tebal adalah mm maka untuk menjadi dm seharusnya dibagi 100,
* panjang yaitu cm maka untuk menjadi dm seharsnya dibagi 10.
* lebar yaitu cm maka untuk menjadi dm seharsnya dibagi 10.

Sehingga rumus Hargaper lembar Aluminium menjadi :



Tabel 4.3Harga Aluminium Per Lembar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tipe | Tebal | Penghitungan | Harga Aluminium |
| A1 | 0,7 mm | 42.000 x 2,7 x 0,7 x 200 x 100/10.000 | Rp 158.760,- |
| A2 | 0,8 mm | 42.000 x 2,7 x 0,8 x 200 x 100/10.000 | Rp 181.440,- |
| A3 | 0,9 mm | 42.000x 2,7 x 0,9 x 200 x 100/10.000 | Rp 204.120,- |
| A4 | 1,2 mm | 42.000 x 2,7 x 1,2 x 200 x 100/10.000 | Rp 272.160,- |

Sumber : UD. Sejahtera Panti

Apabila Aluminium dibeli dengan harga eceran maka harga dibulatkan menjadi :

* tipe A1 Rp 165.000,- dengan pembulatan sebesar Rp 6.240,-
* tipe A2 Rp 190.000,- dengan pembulatan sebesar Rp 8.560,-
* tipe A3 Rp 215.000,- dengan pembulatan sebesar Rp 10.880,-
* tipe A4 Rp 285.000,- dengan pembulatan sebesar Rp 12.840,-

Standar Hasil Produksi Penggunaan Bahan Baku

Standar hasil produksi atas dasar penggunaan bahan baku ditentukan atas pengetrapan pola. Dibawah ini adalah standar penggunaan bahan baku yaitu perlembar aluminium atas aneka hasil produksi.

Tabel 4.4 Standard Hasil Produksi / Lembar Aluminium

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | A1  0,6 mm | A2  0,8 mm | A3  0,9 mm | A4  1,2 mm | Gabung sisa  (A1,A2,A3,A4) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 150 | 150 | 150 | 150 | - |
|  | Sutil Stick 10 | 100 | 100 | 100 | 100 | - |
|  | Sutil Stick 12 | 64 | 64 | 64 | 64 | 6 Sutil 8 |
| 2 | Serok 15 | 35 | - | 35 | 35 | 3 Sutil 10 |
|  | Serok 20 | 35 | - | 25 | 25 | 1 Sutil 12  3 Sutil 10 |
|  | Serok 25 | 35 | - | 20 | 20 | 1 Sutil 8 |
|  | Serok Kw 15 | - | 36 | - | - | 20 Sutil 10 |
|  | Serok Kw 20 | - | 28 | - | - | 15 Sutil 10 |
|  | Serok Kw 25 | - | 20 | - | - | 4 Sutil 12  5 Sutil 10 |
| 3 | Irus 7 | - | - | - | 175 | - |
|  | Irus 10 | - | - | - | 98 | - |
|  | Irus 15 | - | - | - | 50 | 12 Sutil 8 |
|  | Irus Al 7 | - | - | 144 | - | - |
|  | Irus Al 10 | - | - | 78 | - | - |
|  | Irus Al 15 | - | - | 40 | - | 10 Sutil 10 |
| 4 | Wajan 25 | 32 | 32 | 32 | 32 | - |
|  | Wajan 33 | 18 | 18 | 18 | 18 | - |
|  | Wajan 40 | 10 | 10 | 10 | 10 | 20 Sutil 10 |
|  | Wajan 50 | - | - | 8 | 8 | - |
|  | Wajan 60 | - | - | 3 | 3 | 5 wajan 40  6 Sutil 10 |
|  | Wajan 70 | - | - | 2 | 2 | 8 wajan 25  1 Wajan 60  3 Sutil 10 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|  | Wajan 80 | - | - | - | 2 | 2 Wajan 40  20 Sutil 10 |
|  | Wajan 100 | - | - | - | 2 | - |
| 5 | Langseng 25x30x25 | - | - | 2 | 2 | 1 Wajan 50  1 Wajan 33  2 Sutil 10  11 Sutil 8 |
|  | Langseng 25x30x30 | - | - | 2 | 2 | 2 wajan 33  5 Sutil 12  8 Sutil 8 |
|  | Langseng 25x30x36 | - | - | 2 | 2 | 7 Sutil 12  6 Sutil 8 |
|  | Langseng 25x42x36 | - | - | - | 1 | 1 Lngs 30x25  9 Sutil 8 |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 21 | 21 | - | - | 8 Sutil 12  10 Sutil 10 |
|  | Loyang J 22x24x3 | 21 | 21 | - | - | 10 Sutil 10 |
|  | Loyang L 24x28x3 | 17 | 17 | - | - | 1 Loyang 22x24  4 Sutil 10 |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 25 | 25 | - | - | 4 Sutil 8 |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 22 | 22 | - | - | 2 Sutil 10  1 Sutil 8 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 10 | - | - | - | - |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 6 | 6 | - | - | 2 Sutil 12  2 Sutil 10 |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 4 | 4 | - | - | 1 Sutil 12  16 Sutil 10 |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 3 | 3 | 3 | - | 15 Sutil 10 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 9 | 9 | 9 | - | 3Sutil 12  3 Sutil 10  3 Sutil 8 |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 4 | 4 | 4 | - | 4 Wajan 25 |
|  | Dandang 5 – 32;20 | - | 2 | 2 | 2 | 26 Sutil 10 |
|  | Dandang 10 – 40;26 | - | - | 1 | 1 | 1 Wajan 50  27 Sutil 8 |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | - | - | 6 | - | 2.Sutil 12  5 Sutil 10  5 Sutil 8 |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | - | - | 3 | - | 3 Wajan 25  5 Sutil 12  10 Sutil 10 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | - | - | 1 | 1 | 5 Wajan 40  5 Sutil 12  4 Sutil 10 |
| 10 | Underpun 8;10 | - | - | - | 5 | 3 Wajan 25  6 Sutil 8 |
|  | Underpun 10;12 | - | - | - | 4 | 6 Sutil 10  4 Sutil 8 |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | - | - | 3 | 3 | 4 Sutil 12  5 Sutil 10  6 Sutil 8 |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | - | - | 3 | 3 | 2 Sutil 10  2 Sutil 8 |
|  | Oven Besar 35x40x36 | - | - | 2 | 3 | 1 Wajan 25  1 Sutil 12  3 Sutil 10  5 Sutil 8 |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | - | - | 2 | 2 | 1 Sutil 8 |

Sumber : Hasil penghitungan

Keterangan tabel : satuan produk

Sesuai tabel diatas makadapat diperhitungan tarif bahan baku aluminium yang digunakan untuk membuat satu produk peralatan rumah tangga. Hasil produksi setiap lembar Aluminium tidak semuanya menghasilkan produkyang sama. Sehingga ada produksi utama dan ada produk sampingan. Produk sampingan ini merupakan produk bahan sisa. Produk ini mayoritas adalah berupa sutil atau wajanserta produk lain dengan ukuran yang lebih kecil. Penghitungan tarif bahan baku ini menggunakan rumus :



Adapun hasilpenghitungan tarif bahan baku aluminium sesuai dengan tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.5 Tarif Aluminium Per Produk (Rp ..,-)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | A1 | A2 | A3 | A4 | Produk Sisa dengan type A1/ A2/ A3/A4 |
| 158.760 | 181.440 | 204.120 | 272.160 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 1.058,4 | 1.209,6 | 1.360,8 | 1.814,4 | - |
|  | Sutil Stick 10 | 1.587,6 | 1.814,4 | 2.041,2 | 2.721,6 | - |
|  | Sutil Stick 12 | 2.381,4 | 2.721,6 | 3.061,8 | 4.082,4 | 6 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 6.350,4 | 7.257,6 | 8.164,8 | 10.886,4 |  |
| 2 | Serok 15 | 4.399,9 | 5.028,5 | 5.657,0 | 7.542,7 | 3 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 4.762,8 | 5.443,2 | 6.123,6 | 8.164,8 |  |
|  | Serok 20 | 6.064,6 | 6.931,0 | 7.797,4 | 10.396,5 | 1 Sutil 12 |
| 3 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 7.144,2 | 8.164,8 | 9.185,4 | 12.247,2 |  |
|  | Serok 25 | 7.885,1 | 9.011,5 | 10.138,0 | 13.517,3 | 1 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 1.058,4 | 1.209,6 | 1.360,8 | 1.814,4 |  |
|  | Serok Kw 15 | 3.528,0 | 4.032,0 | 4.536,0 | 6.048,0 | 20 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 31.752,0 | 36.288,0 | 40.824,0 | 54.432,0 |  |
|  | Serok Kw 20 | 4.819,5 | 5.508,0 | 6.196,5 | 8.262,0 | 15 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 23.814,0 | 27.216,0 | 30.618,0 | 40.824,0 |  |
|  | Serok Kw 25 | 7.064,8 | 8.074,1 | 9.083,3 | 12.111,1 | 4 Sutil 12 |
| 5 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 17.463,6 | 19.958,4 | 22.453,2 | 29.937,6 |  |
| 3 | Irus 7 | 907,2 | - | 175,0 | 175,0 | - |
|  | Irus 10 | 1.620,0 | - | 98,0 | 98,0 | - |
|  | Irus 15 | 2.921,2 | 3.338,5 | 3.755,8 | 5.007,7 | 12 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 12.700,8 | 14.515,2 | 16.329,6 | 21.772,8 |  |
|  | Irus Al 7 | 1.102,5 | 1.260,0 | 1.417,5 | 1.890,0 | - |
|  | Irus Al 10 | 2.035,4 | 2.326,2 | 2.616,9 | 3.489,2 | - |
|  | Irus Al 15 | 3.572,1 | 4.082,4 | 4.592,7 | 6.123,6 | 10 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 15.876,0 | 18.144,0 | 20.412,0 | 27.216,0 |  |
| 4 | Wajan 25 | 4.961,3 | 5.670,0 | 6.378,8 | 8.505,0 | - |
|  | Wajan 33 | 8.820,0 | 10.080,0 | 11.340,0 | 15.120,0 | - |
|  | Wajan 40 | 12.700,8 | 14.515,2 | 16.329,6 | 21.772,8 | 20 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 31.752,0 | 36.288,0 | 40.824,0 | 54.432,0 |  |
|  | Wajan 50 | 19.845,0 | 22.680,0 | 25.515,0 | 34.020,0 | - |
|  | Wajan 60 | 28.576,8 | 32.659,2 | 36.741,6 | 48.988,8 | 5 wajan 40 |
| 6 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 73.029,6 | 83.462,4 | 93.895,2 | 125.193,6 |  |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|  | Wajan 70 | 42.865,2 | 48.988,8 | 55.112,4 | 73.483,2 | 8 wajan 25  1 Wjn 60  3 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 73.029,6 | 83.462,4 | 93.895,2 | 125.193,6 |  |
|  | Wajan 80 | 50.803,2 | 58.060,8 | 65.318,4 | 87.091,2 | 2 Wjn 40  20 Sutil 10 |
|  | Wajan 100 | 79.380,0 | 90.720,0 | 102.060,0 | 136.080,0 | - |
| 5 | Langseng 25x30x25 | 57.638,7 | 65.872,8 | 74.106,9 | 98.809,2 | 1 wajan 50  1 wajan 33  2 sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 43.482,6 | 49.694,4 | 55.906,2 | 74.541,6 |  |
|  | Langseng 25x30x30 | 60.372,9 | 68.997,6 | 77.622,3 | 103.496,4 | 2 wajan 33  5 Sutil 12  8 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 38.014,2 | 43.444,8 | 48.875,4 | 65.167,2 |  |
|  | Langseng 25x30x36 | 67.869,9 | 77.565,6 | 87.261,3 | 116.348,4 | 7 Sutil 12 |
| 6 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 23.020,2 | 26.308,8 | 29.597,4 | 39.463,2 |  |
|  | Langseng 25x42x36 | 91.595,7 | 104.680,8 | 117.765,9 | 157.021,2 | 1 Lngs 30x25 |
| 9 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 67.164,3 | 76.759,2 | 86.354,1 | 115.138,8 |  |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 5.896,8 | 6.739,2 | 7.581,6 | 10.108,8 | 8 Sutil 12 |
| 10 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 34.927,2 | 39.916,8 | 44.906,4 | 59.875,2 |  |
|  | Loyang J 22x24x3 | 6.804,0 | 7.776,0 | 8.748,0 | 11.664,0 | 10 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 15.876,0 | 18.144,0 | 20.412,0 | 27.216,0 |  |
|  | Loyang L 24x28x3 | 8.565,0 | 9.788,6 | 11.012,2 | 14.682,9 | 1 Lyg 22x24 |
| 4 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 13.154,4 | 15.033,6 | 16.912,8 | 22.550,4 |  |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 6.181,1 | 7.064,1 | 7.947,1 | 10.596,1 | 4 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 4.233,6 | 4.838,4 | 5.443,2 | 7.257,6 |  |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 7.023,9 | 8.027,3 | 9.030,8 | 12.041,0 | 2 Sutil 10 |
| 1 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 4.233,6 | 4.838,4 | 5.443,2 | 7.257,6 |  |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 15.876,0 | 18.144,0 | 20.412,0 | 27.216,0 | - |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 25.137,0 | 28.728,0 | 32.319,0 | 43.092,0 | 2 Sutil 12 |
| 2 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 7.938,0 | 9.072,0 | 10.206,0 | 13.608,0 |  |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 32.744,3 | 37.422,0 | 42.099,8 | 56.133,0 | 1 Sutil 12 |
|  |  |  |  |  |  | 16 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 27.783,0 | 31.752,0 | 35.721,0 | 47.628,0 |  |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 44.982,0 | 51.408,0 | 57.834,0 | 77.112,0 | 15 Stl 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 23.814,0 | 27.216,0 | 30.618,0 | 40.824,0 |  |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 44.982,0 | 51.408,0 | 57.834,0 | 77.112,0 | 15 Stl 10 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 47.892,6 | 54.734,4 | 61.576,2 | 82.101,6 | 3Sutil 12 |
| 3 Sutil 10 |
| 3 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 15.082,2 | 17.236,8 | 19.391,4 | 25.855,2 |  |
|  | Ddng2 – 24;15 | 34.728,8 | 39.690,0 | 44.651,3 | 59.535,0 | 4 Wjn 25 |
| Nilai Produk Sisa | 19.845,0 | 22.680,0 | 25.515,0 | 34.020,0 |  |
|  | Ddng 5 – 32;20 | 58.741,2 | 67.132,8 | 75.524,4 | 100.699,2 | 26 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 41.277,6 | 47.174,4 | 53.071,2 | 70.761,6 |  |
|  | Ddng 10 – 40;26 | 110.338,2 | 126.100,8 | 141.863,4 | 189.151,2 | 1 Wjn 50 |
| 27 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 48.421,8 | 55.339,2 | 62.256,6 | 83.008,8 |  |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 23.461,2 | 26.812,8 | 30.164,4 | 40.219,2 | 2.Sutil 12 |
| 5 Sutil 10 |
| 5 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 17.992,8 | 20.563,2 | 23.133,6 | 30.844,8 |  |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | 38.697,8 | 44.226,0 | 49.754,3 | 66.339,0 | 3 Wjn 25 |
| 5 Sutil 12 |
| 10 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 42.666,8 | 48.762,0 | 54.857,3 | 73.143,0 |  |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | 76.998,6 | 87.998,4 | 98.998,2 | 131.997,6 | 5 Wjn 40 |
| 5 Sutil 12 |
| 4 Sutil 10 |
| Nilai Produk Sisa | 81.761,4 | 93.441,6 | 105.121,8 | 140.162,4 |  |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 10 | Underpun 8;10 | 27.505,2 | 31.434,5 | 35.363,8 | 47.151,7 | 3 Wjn 25 |
| 6 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 21.234,2 | 24.267,6 | 27.301,1 | 36.401,4 |  |
|  | Underpun 10;12 | 36.250,2 | 41.428,8 | 46.607,4 | 62.143,2 | 6 Sutil 10 |
| 4 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 13.759,2 | 15.724,8 | 17.690,4 | 23.587,2 |  |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | 44.982,0 | 51.408,0 | 57.834,0 | 77.112,0 | 4 Sutil 12 |
| 5 Sutil 10 |
| 6 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 23.814,0 | 27.216,0 | 30.618,0 | 40.824,0 |  |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | 51.156,0 | 58.464,0 | 65.772,0 | 87.696,0 | 2 Sutil 10 |
| 2 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 5.292,0 | 6.048,0 | 6.804,0 | 9.072,0 |  |
|  | Oven Besar 35x40x36 | 70.681,3 | 80.778,6 | 90.875,9 | 121.167,9 | 1 Wjn 25 |
| 1 Sutil 12 |
| 3 Sutil 10 |
| 5 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 17.397,5 | 19.882,8 | 22.368,2 | 29.824,2 |  |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | 78.850,8 | 90.115,2 | 101.379,6 | 135.172,8 | 1 Sutil 8 |
| Nilai Produk Sisa | 1.058,4 | 1.209,6 | 1.360,8 | 1.814,4 |  |

Sumber : Hasil Penghitungan

Tidak semua produk yang dibuat menggunakan semua tipe aluminium sebagaiman tabeldiatas. Melainkan sesuai dengan permintaan konsumen.

1. Bahan Penolong

Sementara bahan penolong atau disebut dengan bahan pelengkap yang digunakan untuk pembuatanproduk peralatan rumah tangga ada empat macam, antara lain berupa kawat, kaca, kayu, keling dan rak.Sementara standar penggunaan bahan penolong yang berupa kawat, kaca, kayu bubut dan keling merupakan biaya overhead pabrik. Penggunaan dari semuabahan penolong tersebut dapat diperhitungkan bagi setiap produk, sehingga biaya ini dapat digolongkan sebagai biaya overead pabrik variabel (BOP Variabel).

1. Kawat

Setiap roll kawatmempunyai panjang yang berbeda, hal ini disesuaikan dengan ketebalan kawatnya. Kawat ini digunakan sebagai penguat pinggiran produk peralatanserta pengunci oven.



Gambar 4.19 Gambar Kawat

Sumber : UD. Sejahtera

Kawat dengan harga Rp89.000,-/kg sehingga mempunyai perbedaan tarif /meter sesuai dengan ketebalan kawatnya, yaitu :

* tarif kawat Ө 3 mm = Rp89.000,-/52 = Rp 1.712,- / meter
* tarif kawat Ө 4 mm = Rp89.000,-/39 = Rp 2.283,- / meter
* tarif kawat Ө 6 mm = Rp89.000,-/26 = Rp 3.424,- / meter
* tarif kawat Ө 8 mm = Rp89.000,-/20 = Rp 4.565,- / meter
* tarif kawat Ө 10 mm = Rp89.000,-/16 = Rp 5.706,- / meter

Penggunaan kawat dari berbagai macam hasil produksi ditentukanatas dasar pemakaiannya yang diukur dengan satuan centi meter (cm). Apalagi pemakaian tidak hanya satu macam kawat. Suatu misal untuk pemakaian produk Oven yang menggunakan kawat dengan ukuran diameter 3mm untuk pinggiran pintu oven dan menggunakan kawat dengan ukuran diameter 10 mm untuk engsel pintu oven sebagai perekat pintu dengan badan oven. Adapun pemakaian kawat adalah sebagaimana tabelberikut :

Tabel 4.6 Standard Penggunaan Kawat / Hasil Produksi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Cm | Tarif Kawat Sesuai Jenis Produk | | | | | Kegunaan |
| 3mm | 4mm | 6mm | Kecil | Besar |
| 1.712 | 2.283 | 3.424 | 4.565 | 5.706 |
| 1 | Serok | 65 | 1.112,8 | 1.484,0 | 2.225,6 | 2.967,3 | 3.708,9 | Pegangan |
| 2 | Langseng | | | | | | | |
|  | 25x30x25 | 285 | 4.879,2 | 6.506,6 | 9.758,4 | 13.010,3 | 16.262,1 | Tutup, Sarang, Pegangan |
|  |  | 25x30x30 | 300 | 5.136,0 | 6.849,0 | 10.272,0 | 13.695,0 |
|  |  | 25x30x36 | 330 | 5.649,6 | 7.533,9 | 11.299,2 | 15.064,5 |
|  |  | 25x42x36 | 380 | 6.505,6 | 8.675,4 | 13.011,2 | 17.347,0 |
| 3 | Loyang | | | | | | | |
|  | 3x20x22 | 110 | 1.883,2 | 2.511,3 | 3.766,4 | 5.021,5 | 6.276,6 | Tepi, Pegangan |
|  | 3x22x24 | 118 | 2.020,2 | 2.693,9 | 4.040,3 | 5.386,7 | 6.733,1 |
|  | 3x24x28 | 130 | 2.225,6 | 2.967,9 | 4.451,2 | 5.934,5 | 7.417,8 |
|  | 6x12x24 | 98 | 1.677,8 | 2.237,3 | 3.355,5 | 4.473,7 | 5.591,9 |
|  | 6x12x28 | 106 | 1.814,7 | 2.420,0 | 3.629,4 | 4.838,9 | 6.048,4 |
| 4 | Wajan | | | | | | | |
|  | Ө 25 | 111 | 1.893,0 | 2.524,3 | 3.786,0 | 5.047,6 | 6.309,2 | Keliling , Pegangan |
|  | Ө 33 | 136 | 2.323,4 | 3.098,4 | 4.646,9 | 6.195,4 | 7.743,9 |
|  | Ө 40 | 163 | 2.785,7 | 3.714,8 | 5.571,3 | 7.427,9 | 9.284,5 |
|  | Ө 50 | 199 | 3.409,3 | 4.546,4 | 6.818,7 | 9.090,9 | 11.363,1 |
|  | Ө 60 | 231 | 3.947,4 | 5.263,9 | 7.894,8 | 10.525,6 | 13.156,4 |
|  | Ө 80 | 303 | 5.194,7 | 6.927,3 | 10.389,4 | 13.851,5 | 17.313,6 |
|  | Ө 100 | 366 | 6.270,8 | 8.362,3 | 12.541,6 | 16.720,9 | 20.900,3 |
| 5 | Dandang | | | | | | | |
|  | Ө 16-T10 | 126 | 2.157,1 | 2.876,6 | 4.314,2 | 5.751,9 | 7.189,6 | Tutup, Sarang, Pegangan |
|  | Ө 24-T15 | 178 | 3.047,4 | 4.063,7 | 6.094,7 | 8.125,7 | 10.156,7 |
|  | Ө 32-T20 | 228 | 3.903,4 | 5.205,2 | 7.806,7 | 10.408,2 | 13.009,7 |
|  | Ө 40-T26 | 278 | 4.759,4 | 6.346,7 | 9.518,7 | 12.690,7 | 15.862,7 |
| 6 | Panci Bakso | | | | | | | |
|  | Ө 18-T22 | 131 | 2.242,7 | 2.990,7 | 4.485,4 | 5.980,2 | 7.474,9 | Tutup, Sarang, Pegangan |
|  | Ө 24-T32 | 165 | 2.824,8 | 3.767,0 | 5.649,6 | 7.532,3 | 9.414,9 |
|  | Ө 32-T48 | 184 | 3.150,1 | 4.200,7 | 6.300,2 | 8.399,6 | 10.499,0 |
| 7 | Oven | | | | | | | |
|  | T25-8mm | |  | Pintu | | Engsel | |  |
|  | 25x30x30 | 120 | 4.109,1 | 2.739,6 | 4.108,8 | 1.369,5 | 1.711,8 | Pintu, Engsel |
|  | 25x36x30 | 126 | 4.520,0 | 2.876,6 | 4.314,2 | 1.643,4 | 2.054,2 |
|  | 35x40x36 | 142 | 7.144,5 | 3.241,9 | 4.862,1 | 1.826,0 | 2.282,4 |
|  | 35x48x36 | 150 | 7.874,9 | 3.424,5 | 5.136,0 | 2.191,2 | 2.738,9 |

Sumber : Hasil Penghitungan

Semakin besar peralatan maka menggunakan kawat juga semakin tebal. Cara memasang kawat menggunakan alat yang berupa mesin roll yang berguna untuk menggulung aluminium. Serta dibantu dengan palu kande dan Refretor yang berbentuk O untuk memutar aluminium sehingga berbentuk lingkaran. Serta Palu kande dan refretor yang berbentuk H digunakan untuk membentuk kawat sehingga melingkar semppurna.

1. Kaca

Penggunaan bahan penolong berupa kaca digunakan untuk produk underpun dan oven.



Gambar 4.20 Kaca sebagai bahan penolong atau pelengkap

Sumber : UD. Sejahtera

Kaca digunakan untuk tempat penglihatan bahan yang dimasak di bagian tutup atau pintu. Mengenai ukuran kaca yang digunakan serta masing-masing harganya sesuai dengan tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pintu | Kaca | Tebal | Tarif | |
| Underpun | 8x8 cm | 2 mm | Rp | 2.000 |
| Oven 25x30 | 18x20 cm | 2 mm | Rp | 12.000 |
| Oven 25x30 | 18x22 cm | 3 mm | Rp | 19.500 |
| Oven 25x36 | 18x28 cm | 3 mm | Rp | 24.500 |
| Oven 35x40 | 27x32 cm | 4 mm | Rp | 55.000 |
| Oven 35x48 | 27x40 cm | 4 mm | Rp | 68.500 |

Tabel 4.7 Biaya Dan Penggunaan Kaca

Sumber : UD. Sejahtera

1. Kayu Bubut

Kayu bubut digunakan untuk bahan tangkai pegangan sutil dan irus. Menurut bapak sufyan selaku kepala produksi : “Kayu bubut ini mempunyai ukuran dengan panjang 25cm dan diameter 2cm seharga Rp2.000,- per batang.”



Gambar 4.21 Kayu Bubut

Sumber : UD. Sejahtera

Produk sutil stick, dengan memasangkan ujung kayu bubut yang dibungkus dengan tangkai aluminium. Dengan menggunakan alat yaitu mesin roll agar dapat dirapatkan serta membentuk hiasan dengan garis gembungan kecil.

Produk irus, dengan membelah dua kayu bubut yang lalu dipasangkan dengan mengapit tangkai aluminium. Selanjutnya diratakan sehingga berbentuk menggembung. Sebagai perekat untuk merekatkan kayu bubut dan aluminium menggunakan 2 keling.

1. Keling

Sedangkan keling digunakan sebagai perekat dua bahan yang disambungkan. Menurut bapak sufyan selaku kepala produksi “Harga keling adalah Rp220,-per bijinya atau harga per pak dengan isi 25 dusin atau 300 biji seharga Rp 66.000,- tetapi apabila dibeli secara eceran adalah Rp250,-per biji.”



Gambar 2.22 Gambar Paku Keling

Sumber: UD. Sejahtera

Perekatan aluminium dengan aluminium, misalnya antara pegangan dengan badan peralatan serta pegangan dengan tutup peralatan. Selain itu perekatan antar aluminium guna mengapit kaca pada bagian tutup oven dan underpun. Perekatan aluminium dengan bahan lain, misalnya aluminium dengan kayu bubut semacam pemasangan tangkai irus.Keling ini digunakan oleh produk antara lain adalah :

Tabel 4.8 Standard Penggunaan Keling / Hasil Produksi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Jumlah | Biaya | Sebagai Perekat Antar : |
| 1 | Serok Aluminium | 3 | 660 | Tangkai – Sarang |
| 2 | Irus Stick | 2 | 440 | Tangkai – Kayu |
| 3 | Langseng | 12 | 2.640 | Pegangan – Langseng |
| 4 | Loyang | 4 | 880 | Pegangan – Loyang |
| 5 | Panci | 3 | 660 | Pegangan – Panci/ Tutup |
| 6 | Dandang | 20 | 4.400 | Pegangan/ Sekat – Dandang/ Tutup |
| 7 | Panci Bakso | 20 | 4.400 | Pegangan/ Sekat – Panso/Tutup |
| 8 | Underpun | 12 | 2.640 | Pegangan – Underpun |
| 9 | Oven | 20 | 4.400 | Pegangan/ Rak – Oven |

Sumber: UD. Sejahtera

4. Tenaga Kerja Langsung

Hari kerja bulan Januari 2019 selama 24 hari kerja, bulan Februari 2019 juga selama 24 hari kerja. Berbeda untuk bulan Maret 2019 yang mempunyai hari kerja selama 26 hari kerja. Daftar hadir para tenaga kerja langsung UD. Sejahtera sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.9 Daftar Absen kerja per Januari 2019 –Maret 2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | S | M | S | S | R | K | S | M | S | S | R | K | S | M | S | S | R | K | S | M | S | S | R | K | Σ |
| JANUARI 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |  |
| 1 | Sofyan | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 2 | Paiman | . | . | . | . | . | . | . | . | . |  | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 3 | Nanang | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 4 | Edy | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 5 | Retno | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 6 | Imron | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 7 | Jamil | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 8 | Slamet | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 9 | Rofik | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| FEBRUARI 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |  |
| 1 | Sofyan | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 2 | Paiman | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 3 | Nanang | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 4 | Edy | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 5 | Retno | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 6 | Imron | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 7 | Jamil | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 8 | Slamet | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 9 | Rofik | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| MARET 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | | 2+ | 3+ | 4 | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |  |
| 1 | Sofyan | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 2 | Paiman | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 25 |
| 3 | Nanang | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 4 | Edy | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 5 | Retno | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 25 |
| 6 | Imron | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 7 | Jamil | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 8 | Slamet | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 25 |
| 9 | Rofik | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |

Sumber : UD. Sejahtera

Tenaga kerja langsung UD. Sejahtera Panti bekerja dengan termotivasi agar memperoleh hasil penuh, maka akan selalu menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut bapak abdul rosyid : “Apabila dalam satu hari dapat selesai membuat produk berbahan baku sesuai standar sebanyak satu lembar aluminium maka akan memperoleh upah sebesar Rp75.000,- per hari.”

Tabel 4.10 Penugasan TKL Sesuai Penggunaan Bahan di Bulan Januari

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Kode | SDM | Produktivitas / lembar | JANUARI | | | | | | |
| Lembar = Hari | Jumlah Hari/Bulan | Hasil Produksi | Tipe Aluminium | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 1 | Sofyan | 1 | 11 | 24 | 11 |  |  | 1 | 10 |
| 45 | Underpun 10;12 | 1 | Sofyan | 4 | 4 |  | 16 |  |  |  | 4 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 1 | Sofyan | 2 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 2 | Paiman | 2 | 1 | 24 | 2 |  |  |  | 1 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 2 | Paiman | 2 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 2 | Paiman | 2 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 2 | Paiman | 1 | 6 |  | 6 |  |  | 2 | 4 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 2 | Paiman | 6 | 1 |  | 6 |  |  | 1 |  |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 2 | Paiman | 3 | 2 |  | 6 |  |  | 2 |  |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 2 | Paiman | 1 | 6 |  | 6 |  |  | 2 | 4 |
| 44 | Underpun 8;10 | 3 | Nanang | 5 | 3 | 24 | 15 |  |  |  | 3 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 3 | Nanang | 3 | 6 |  | 18 |  |  | 3 | 3 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 3 | Nanang | 3 | 6 |  | 18 |  |  | 3 | 3 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 3 | Nanang | 2 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 4 | Edy | 9 | 3 | 23 | 27 | 1 | 1 | 1 |  |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 4 | Edy | 4 | 6 |  | 24 | 2 | 2 | 2 |  |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 4 | Edy | 2 | 14 |  | 28 |  | 4 | 5 | 5 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 5 | Retno | 10 | 3 | 24 | 30 | 3 |  |  |  |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 5 | Retno | 6 | 5 |  | 30 | 3 | 2 |  |  |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 5 | Retno | 4 | 7 |  | 28 | 3 | 2 | 2 |  |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 5 | Retno | 3 | 9 |  | 27 | 3 | 3 | 3 |  |

...... dan seterusnya

Sumber :Lampiran 3

Dengan kesepakatan ini maka para tenaga kerja berusaha memproduksi produk peralatan dapur sesuai dengan keahliannya untuk menyelesaikan 1 lembar aluminium per harinya. Dibawah ini terdapat daftar kehadiran para tenaga kerja.

Namun tidak semuanya para karyawan hadir penuh setiap bulannya. Menurut bapak Rosyid selaku pemilik usaha dan juga bapak sofyan selaku kepala produksi:”Hal ini dikarenakan keperluan pribadi para karyawan. Ada yang dikarenakan menderita sakit ada pula ada kepentingan keluarga yang tidak bisa dia tinggalkan.” Secara kebetulan selama tiga bulan pertama di tahun 2019 selama peneliti melakukan observasi ada dua orang yang absen kerja yang masing-masing absen satu hari kerja.

Sesuai dengan hari kedatangan para tenaga kerja langsung untuk bekerja, maka UD.Sejahtera menugaskan para tenaga kerjanya sesuai dengan keahlianya masing-masing. Sedangkan pembagian atas bahan baku yang digunakan adalah sesuai dengan jumlah pesanan sebagaimana lampiran 3.

1. Hasil Produksi

Standar hasil produksi per lembar bahan baku digunakan untuk efisiensi sisa Aluminium sehingga dapat dicapai produktifitas kerja yang maksimal dengan pengeluaran biaya upah tenaga kerja langsung yang minimal bagi UD. Sejahtera. Sesuai dengan kehadiran kerja para tenaga kerja dan standar hasil kerja maka dapat dipastikan UD. Sejahtera dapat memproduksi berbagai macam peralatan rumah tangga, antaralain yaitu :

|  |
| --- |
| Gambar Sutil  Description: D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\promo_Sodet_Susuk_Sutil_Spatula_Penggorengan_Alumunium_Model.jpgDescription: D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\SpatulaalatpenggorengansutilalumuniumBesar_1_scaledjpg_scale.jpg |
| Gambar Serok  D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0118.JPG |
|  |
| Gambar Irus  D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0137.JPGC:\Users\LENOVO\Downloads\FOTOKU\DSCN0124.JPG |
| Gambar Wajan |
| D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0120.JPG |
| Gambar Langseng  D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\indexlangseng.jpg |
| Gambar Loyang |
| D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0121.JPG |
| Gambar Panci |
| D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0116.JPG |
| Gambar Dandang  D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0147.JPG |
| Gambar Panci Bakso  D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0117.JPG |
| Gambar Onderpun  Description: D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0115.JPGD:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0126.JPG |
| GambarOven  D:\Perti\Mahasiswa\Gofur\Foto Produk\DSCN0113.JPG |

Gambar 4.23 Aneka Produk Alat Rumah Tangga

Sumber : UD. Sejahtera

Sesuai dengan jenis bahan Aluminium yang digunakan sesuai lampiran 5 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Produksi Selama Tiga Bulan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Produk** | **JANUARI 2019** | | | | | **FEBRUARI 2019** | | | | | **MARET 2019** | | | | | **JUMLAH** | | | | |
| **A1** | **A2** | **A3** | **A4** | **Σ** | **A1** | **A2** | **A3** | **A4** | **Σ** | **A1** | **A2** | **A3** | **A4** | **Σ** | **A1** | **A2** | **A3** | **A4** | **Σ** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| 1 | Sutil Stick 8 | 13 | 13 | 495 | 495 | 1016 | 13 | 13 | 513 | 469 | 1008 | 14 | 14 | 672 | 589 | 1289 | 40 | 40 | 1680 | 1553 | 3313 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 238 | 344 | 343 | 329 | 1254 | 231 | 329 | 343 | 364 | 1267 | 240 | 331 | 354 | 385 | 1310 | 709 | 1004 | 1040 | 1078 | 3831 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 36 | 33 | 888 | 73 | 1030 | 37 | 33 | 888 | 73 | 1031 | 36 | 33 | 956 | 77 | 1102 | 109 | 99 | 2732 | 223 | 3163 |
| 4 | Serok 15 | 0 | 0 | 35 | 0 | 35 | 0 | 0 | 35 | 0 | 35 | 0 | 0 | 35 | 0 | 35 | 0 | 0 | 105 | 0 | 105 |
| 5 | Serok 20 | 0 | 0 | 25 | 0 | 25 | 25 | 0 | 25 | 0 | 50 | 0 | 0 | 50 | 0 | 50 | 25 | 0 | 100 | 0 | 125 |
| 6 | Serok 25 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 |
| 7 | Serok Kw 15 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 108 | 0 | 0 | 108 |
| 8 | Serok Kw 20 | 0 | 56 | 0 | 0 | 56 | 0 | 28 | 0 | 0 | 28 | 0 | 28 | 0 | 0 | 28 | 0 | 112 | 0 | 0 | 112 |
| 9 | Serok Kw 25 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 120 | 0 | 0 | 120 |
| 10 | Irus 7 | 0 | 0 | 0 | 175 | 175 | 0 | 0 | 0 | 175 | 175 | 0 | 0 | 0 | 175 | 175 | 0 | 0 | 0 | 525 | 525 |
| 11 | Irus 10 | 0 | 0 | 0 | 196 | 196 | 0 | 0 | 0 | 196 | 196 | 0 | 0 | 0 | 196 | 196 | 0 | 0 | 0 | 588 | 588 |
| 12 | Irus 15 | 0 | 0 | 0 | 200 | 200 | 0 | 0 | 0 | 200 | 200 | 0 | 0 | 0 | 150 | 150 | 0 | 0 | 0 | 550 | 550 |
| 13 | Irus Al 7 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 432 | 0 | 432 |
| 14 | Irus Al 10 | 0 | 0 | 156 | 0 | 156 | 0 | 0 | 156 | 0 | 156 | 0 | 0 | 156 | 0 | 156 | 0 | 0 | 468 | 0 | 468 |
| 15 | Irus Al 15 | 0 | 0 | 160 | 0 | 160 | 0 | 0 | 160 | 0 | 160 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 | 0 | 0 | 440 | 0 | 440 |
| 16 | Wajan 25 | 8 | 8 | 42 | 38 | 96 | 8 | 8 | 46 | 27 | 89 | 8 | 12 | 46 | 94 | 160 | 24 | 28 | 134 | 159 | 345 |
| 17 | Wajan 33 | 54 | 36 | 2 | 7 | 99 | 54 | 36 | 2 | 6 | 98 | 72 | 54 | 2 | 6 | 134 | 180 | 126 | 6 | 19 | 331 |
| 18 | Wajan 40 | 30 | 20 | 20 | 40 | 110 | 30 | 20 | 20 | 44 | 114 | 30 | 20 | 20 | 41 | 111 | 90 | 60 | 60 | 125 | 335 |
| 19 | Wajan 50 | 0 | 0 | 1 | 19 | 20 | 0 | 0 | 1 | 18 | 19 | 0 | 0 | 1 | 14 | 15 | 0 | 0 | 3 | 51 | 54 |
| 20 | Wajan 60 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 8 | 17 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 27 | 26 | 53 |
| 21 | Wajan 70 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 | 0 | 0 | 18 | 22 | 40 |
| 22 | Wajan 80 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 23 | Wajan 100 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 4 | 3 | 7 | 0 | 0 | 4 | 5 | 9 | 0 | 0 | 10 | 14 | 24 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 6 | 18 | 24 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 6 | 18 | 24 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 4 | 3 | 7 | 0 | 0 | 4 | 5 | 9 | 0 | 0 | 10 | 12 | 22 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 63 | 42 | 0 | 0 | 105 | 63 | 42 | 0 | 0 | 105 | 63 | 42 | 0 | 0 | 105 | 189 | 126 | 0 | 0 | 315 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 66 | 45 | 0 | 0 | 111 | 45 | 45 | 0 | 0 | 90 | 66 | 45 | 0 | 0 | 111 | 177 | 135 | 0 | 0 | 312 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 51 | 51 | 0 | 0 | 102 | 51 | 51 | 0 | 0 | 102 | 51 | 51 | 0 | 0 | 102 | 153 | 153 | 0 | 0 | 306 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 50 | 50 | 0 | 0 | 100 | 50 | 50 | 0 | 0 | 100 | 50 | 50 | 0 | 0 | 100 | 150 | 150 | 0 | 0 | 300 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 44 | 44 | 0 | 0 | 88 | 44 | 44 | 0 | 0 | 88 | 66 | 66 | 0 | 0 | 132 | 154 | 154 | 0 | 0 | 308 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 90 | 0 | 0 | 0 | 90 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 | 54 | 36 | 0 | 0 | 90 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 12 | 8 | 8 | 0 | 28 | 12 | 8 | 8 | 0 | 28 | 12 | 8 | 8 | 0 | 28 | 36 | 24 | 24 | 0 | 84 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 12 | 0 | 30 | 27 | 27 | 30 | 0 | 84 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 18 | 0 | 36 | 27 | 27 | 36 | 0 | 90 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 8 | 8 | 8 | 0 | 24 | 8 | 8 | 12 | 0 | 28 | 8 | 12 | 12 | 0 | 32 | 24 | 28 | 32 | 0 | 84 |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 0 | 8 | 10 | 10 | 28 | 0 | 8 | 10 | 10 | 28 | 0 | 8 | 10 | 10 | 28 | 0 | 24 | 30 | 30 | 84 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 0 | 0 | 1 | 10 | 11 | 0 | 0 | 1 | 10 | 11 | 0 | 0 | 1 | 14 | 15 | 0 | 0 | 3 | 34 | 37 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 18 | 0 | 18 |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 18 | 0 | 18 |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 44 | Underpun 8;10 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 45 | Underpun 10;12 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 12 | 21 | 0 | 0 | 27 | 30 | 57 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 12 | 21 | 0 | 0 | 27 | 30 | 57 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 24 | 30 | 54 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 24 | 30 | 54 |
|  | JUMLAH | 739 | 872 | 2467 | 1726 | 5804 | 737 | 829 | 2497 | 1718 | 5781 | 782 | 880 | 2732 | 1893 | 6287 | 2258 | 2581 | 7696 | 5337 | 17872 |

Sumber : UD. Sejahtera

Hasil produksi mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan adanya perbedaan jumlah pesanan perbulannya serta perbedaan jumlah jam kerja yang dilakukan oleh para tenaga kerja.

1. Biaya Produksi

Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi tersebut masing-masing diperinci sebagaimana pembahasan berikut.

1. Biaya Bahan Baku – Aluminium

Biaya bahan baku berupa pengeluaran bahan baku berupa Aluminium dengan 4 jenis tipe yang dibedakan atas ketebalan. Untuk memenuhi kebutuhan ini maka UD. Sejahtera membeli dengan memesan pada UD. Danau Agung Surabaya untuk minta dikirim Aluminium dengan jenis tipe A1 dan A2 masing-masing 35 lembar setiap bulannya yaitu senilai Rp 5.556.600,- dan Rp 6.350.00,-. Sedangkan untuk jenis tipe A3 dengan jumlah 75 lembar senilai Rp 15.309.000,- serta jenis tipe A4 sejumlah 80 lembar yaitu senilai Rp21.772.800,-. Kondisi tersebut dikarenakan bahan baku yang digunakan mayoritas dengan jenis tipe A4 yaitu dengan ketebalan 10 mm. Sehingga total pembelian aluminium adalah 225 lembar senilai Rp 48.988.800,- per bulan.

Mengenai sisa pemakaian sesuai tabel dibawah ini dengan sisa dibulan januari 2019 sebanyak 11 lembar senilai Rp 2.313.360,- dan dibulan februari ada sisa 11 lembar lagi sehingga kumulatif menjadi 22 lembar senilai Rp 4.740.120,-. Serta di bulan maret 2019 mempunyai sisa kumulatif sebanyak 15 lembar senilai Rp3.039.120,-.

Sehingga penggunaan bahan baku aluminium selama tiga bulan adalah tiga kali Rp 48.988.800,- dikurangi Rp 3.039.120,- menjadi sebebanyak Rp143.927.280,- . dan secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Penggunaan Aluminium Sebagai Bahan Baku

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pakai | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| Januari | 34 lembar | 34 lembar | 68 lembar | 78 lembar | 214 lembar |
| Februari | 34 lembar | 33 lembar | 71 lembar | 76 lembar | 214 lembar |
| Maret | 36 lembar | 36 lembar | 75 lembar | 85 lembar | 232 lembar |
| Jumlah | 104 lembar | 103 lembar | 214 lembar | 239 lembar | 660 lembar |
|  | | | | | |
| Tarif/lbr (Rp) | 158.760 | 181.440 | 204.120 | 272.160 | Jumlah |
| Januari (Rp) | 5.397.840 | 6.168.960 | 13.880.160 | 21.228.480 | 46.675.440 |
| Februari (Rp) | 5.397.840 | 5.987.520 | 14.492.520 | 20.684.160 | 46.562.040 |
| Maret (Rp) | 5.715.360 | 6.531.840 | 15.309.000 | 23.133.600 | 50.689.800 |
| Jumlah (Rp) | 16.511.040 | 18.688.320 | 43.681.680 | 65.046.240 | 143.927.280 |
|  | | | | | |
| Sisa Januari | 1 lembar | 1 lembar | 7 lembar | 2 lembar | 11 lembar |
| Sisa Februari | 2 lembar | 3 lembar | 11 lembar | 6 lembar | 22 lembar |
| Sisa Maret | 1 lembar | 2 lembar | 11 lembar | 1 lembar | 15 lembar |
| Sisa Maret (Rp) | 158.760 | 362.880 | 2.245.320 | 272.160 | 3.039.120 |

Sumber : UD. Sejahtera

Penggunaan Alumium ini sesuai dengan hari kerja tenaga kerja langsung. Karena setiap tenaga kerja langsung selalu menyelesaikan satu lembar aluminium di setiap harinya. (sesuai dengan lampiran 3).

Sesuai standar hasil produksi maka dapat dihitung tarif penggunaan bahan baku yang berupa aluminium tersebut. Adapun cara penghitungan tarif bahan baku setiap produk adalah dengan membagi atas selisih harga Aluminium dengan biaya yang digunakan untuk produk sampingan dengan jumlah hasil produk utama.

Sehingga rumusnya adalah :



Penghitungan harga Produk :

* Produk Sutil Stick 10

Bahan yang digunakan adalah Aluminium dengan ukuran 10cm x 20cm.

Satu lembar aluminium dengan ukuran 100cm x 200cm , maka dapat dibuat 10 x 10 yaitu sama dengan 100 pcs Sutil Stick 10.

Aluminium dengan tipe A4 seharga Rp272.160,-

Tarif Bahan Baku Sutil Stick 10 tipe A4 adalah seharga Rp 2.721,60



* Produk Wajan 40

Bahan yang digunakan adalah Aluminium dengan ukuran 40cm x 40cm.

Satu lembar aluminium denganukuran 100cm x 200cm, maka dapat dibuat (2x5) yaitu sama dengan 10 unit Wajan 40 dengan bahan berukuran 80cmx200cm. Sedangkan sisa aluminium dengan ukuran 20cm x 200cm dapat dibuat sutil stick 10 sebanyak 1x 20 yaitu 20 sutil stick 10.

Aluminium dengan tipe A4 seharga Rp272.160,-

Tarif Bahan Baku Wajan 40 tipe A4 adalah seharga Rp 21.772,8



Selanjutnya hasil penghitungan tarif bahan baku nampak pada lampiran 9. Dengan kondisi ini maka dapat diperhitungkan biaya bahan baku /produk sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.13 Biaya Bahan Baku Produk Selama 3 Bulan Atas Dasar Jenis Tipe Aluminium

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | A1 | | | A2 | | | A3 | | | A4 | | | Σ  (pcs) | Biaya Bahan Baku |
| Σ  (pcs) | Tarif  (Rp) | Biaya  (Rp) | Σ  (pcs) | Tarif  (Rp) | Biaya  (Rp) | Σ  (pcs) | Tarif  (Rp) | Biaya  (Rp) | Σ  (pcs) | Tarif  (Rp) | Biaya  (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 40 | 1.058 | 42.336 | 40 | 1.210 | 48.384 | 1.680 | 1.361 | 2.286.144 | 1.553 | 1.814 | 2.817.763 | 3.313 | 5.194.627 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 709 | 1.588 | 1.125.608 | 1.004 | 1.814 | 1.821.658 | 1.040 | 2.041 | 2.122.848 | 1.078 | 2.722 | 2.933.885 | 3.831 | 8.003.999 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 109 | 2.381 | 259.573 | 99 | 2.722 | 269.438 | 2.732 | 3.062 | 8.364.838 | 223 | 4.082 | 910.375 | 3.163 | 9.804.224 |
| 4 | Serok 15 | - | 4.400 | - | - | 5.028 | - | 105 | 5.657 | 593.989 | - | 7.543 | - | 105 | 593.989 |
| 5 | Serok 20 | 25 | 6.065 | 151.616 | - | 6.931 | - | 100 | 7.797 | 779.738 | - | 10.397 | - | 125 | 931.354 |
| 6 | Serok 25 | - | 7.885 | - | - | 9.012 | - | 120 | 10.138 | 1.216.555 | - | 13.517 | - | 120 | 1.216.555 |
| 7 | Serok Kw 15 | - | 3.528 | - | 108 | 4.032 | 435.456 | - | 4.536 | - | - | 6.048 | - | 108 | 435.456 |
| 8 | Serok Kw 20 | - | 4.820 | - | 112 | 5.508 | 616.896 | - | 6.197 | - | - | 8.262 | - | 112 | 616.896 |
| 9 | Serok Kw 25 | - | 7.065 | - | 120 | 8.074 | 968.890 | - | 9.083 | - | - | 12.111 | - | 120 | 968.890 |
| 10 | Irus 7 | - | 907 | - | - | 1.037 | - | - | 1.166 | - | 525 | 1.555 | 816.480 | 525 | 816.480 |
| 11 | Irus 10 | - | 1.620 | - | - | 1.851 | - | - | 2.083 | - | 588 | 2.777 | 1.632.960 | 588 | 1.632.960 |
| 12 | Irus 15 | - | 2.921 | - | - | 3.338 | - | - | 3.756 | - | 550 | 5.008 | 2.754.259 | 550 | 2.754.259 |
| 13 | Irus Al 7 | - | 1.103 | - | - | 1.260 | - | 432 | 1.418 | 612.360 | - | 1.890 | - | 432 | 612.360 |
| 14 | Irus Al 10 | - | 2.035 | - | - | 2.326 | - | 468 | 2.617 | 1.224.720 | - | 3.489 | - | 468 | 1.224.720 |
| 15 | Irus Al 15 | - | 3.572 | - | - | 4.082 | - | 440 | 4.593 | 2.020.788 | - | 6.124 | - | 440 | 2.020.788 |
| 16 | Wajan 25 | 24 | 15.876 | 381.024 | 28 | 18.144 | 508.032 | 134 | 20.412 | 2.735.208 | 159 | 27.216 | 4.327.344 | 345 | 7.951.608 |
| 17 | Wajan 33 | 180 | 4.961 | 893.025 | 126 | 5.670 | 714.420 | 6 | 6.379 | 38.273 | 19 | 8.505 | 161.595 | 331 | 1.807.313 |
| 18 | Wajan 40 | 90 | 8.820 | 793.800 | 60 | 10.080 | 604.800 | 60 | 11.340 | 680.400 | 125 | 15.120 | 1.890.000 | 335 | 3.969.000 |
| 19 | Wajan 50 | - | 19.845 | - | - | 22.680 | - | 3 | 25.515 | 76.545 | 51 | 34.020 | 1.735.020 | 54 | 1.811.565 |
| 20 | Wajan 60 | - | 28.577 | - | - | 32.659 | - | 27 | 36.742 | 992.023 | 26 | 48.989 | 1.273.709 | 53 | 2.265.732 |
| 21 | Wajan 70 | - | 42.865 | - | - | 48.989 | - | 18 | 55.112 | 992.023 | 22 | 73.483 | 1.616.630 | 40 | 2.608.654 |
| 22 | Wajan 80 | - | 50.803 | - | - | 58.061 | - | - | 65.318 | - | 40 | 87.091 | 3.483.648 | 40 | 3.483.648 |
| 23 | Wajan 100 | - | 79.380 | - | - | 90.720 | - | - | 102.060 | - | 40 | 136.080 | 5.443.200 | 40 | 5.443.200 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | - | 57.639 | - | - | 65.873 | - | 10 | 74.107 | 741.069 | 14 | 98.809 | 1.383.329 | 24 | 2.124.398 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | - | 60.373 | - | - | 68.998 | - | 6 | 77.622 | 465.734 | 18 | 103.496 | 1.862.935 | 24 | 2.328.669 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | - | 67.870 | - | - | 77.566 | - | 6 | 87.261 | 523.568 | 18 | 116.348 | 2.094.271 | 24 | 2.617.839 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | - | 91.596 | - | - | 104.681 | - | 10 | 117.766 | 1.177.659 | 12 | 157.021 | 1.884.254 | 22 | 3.061.913 |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 189 | 5.897 | 1.114.495 | 126 | 6.739 | 849.139 | - | 7.582 | - | - | 10.109 | - | 315 | 1.963.634 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 177 | 6.804 | 1.204.308 | 135 | 7.776 | 1.049.760 | - | 8.748 | - | - | 11.664 | - | 312 | 2.254.068 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 153 | 8.565 | 1.310.450 | 153 | 9.789 | 1.497.658 | - | 11.012 | - | - | 14.683 | - | 306 | 2.808.108 |

Lanjutan:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 150 | 6.181 | 927.158 | 150 | 7.064 | 1.059.610 | - | 7.947 | - | - | 10.596 | - | 300 | 1.986.768 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 154 | 7.024 | 1.081.685 | 154 | 8.027 | 1.236.211 | - | 9.031 | - | - | 12.041 | - | 308 | 2.317.896 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 90 | 15.876 | 1.428.840 | - | 18.144 | - | - | 20.412 | - | - | 27.216 | - | 90 | 1.428.840 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 54 | 25.137 | 1.357.398 | 36 | 28.728 | 1.034.208 | - | 32.319 | - | - | 43.092 | - | 90 | 2.391.606 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 36 | 32.744 | 1.178.793 | 24 | 37.422 | 898.128 | 24 | 42.100 | 1.010.394 | - | 56.133 | - | 84 | 3.087.315 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 27 | 44.982 | 1.214.514 | 27 | 51.408 | 1.388.016 | 30 | 57.834 | 1.735.020 | - | 77.112 | - | 84 | 4.337.550 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 27 | 15.964 | 431.033 | 27 | 18.245 | 492.610 | 36 | 20.525 | 738.914 | - | 27.367 | - | 90 | 1.662.557 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 24 | 34.729 | 833.490 | 28 | 39.690 | 1.111.320 | 32 | 44.651 | 1.428.840 | - | 59.535 | - | 84 | 3.373.650 |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | - | 58.741 | - | 24 | 67.133 | 1.611.187 | 30 | 75.524 | 2.265.732 | 30 | 100.699 | 3.020.976 | 84 | 6.897.895 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | - | 110.338 | - | - | 126.101 | - | 3 | 141.863 | 425.590 | 34 | 189.151 | 6.431.141 | 37 | 6.856.731 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | - | 23.461 | - | - | 26.813 | - | 18 | 30.164 | 542.959 | - | 40.219 | - | 18 | 542.959 |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | - | 38.698 | - | - | 44.226 | - | 18 | 49.754 | 895.577 | - | 66.339 | - | 18 | 895.577 |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | - | 76.999 | - | - | 87.998 | - | 6 | 98.998 | 593.989 | 12 | 131.998 | 1.583.971 | 18 | 2.177.960 |
| 44 | Underpun 8;10 | - | 27.505 | - | - | 31.434 | - | - | 35.364 | - | 40 | 47.152 | 1.886.069 | 40 | 1.886.069 |
| 45 | Underpun 10;12 | - | 36.250 | - | - | 41.429 | - | - | 46.607 | - | 40 | 62.143 | 2.485.728 | 40 | 2.485.728 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | - | 44.982 | - | - | 51.408 | - | 27 | 57.834 | 1.561.518 | 30 | 77.112 | 2.313.360 | 57 | 3.874.878 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | - | 51.156 | - | - | 58.464 | - | 27 | 65.772 | 1.775.844 | 30 | 87.696 | 2.630.880 | 57 | 4.406.724 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | - | 70.681 | - | - | 80.779 | - | 24 | 90.876 | 2.181.022 | 30 | 121.168 | 3.635.037 | 54 | 5.816.059 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | - | 78.851 | - | - | 90.115 | - | 24 | 101.380 | 2.433.110 | 30 | 135.173 | 4.055.184 | 54 | 6.488.294 |
|  | JUMLAH | 2.258 | 1.401.118 | 15.729.147 | 2.581 | 1.601.277 | 18.688.320 | 7.696 | 1.801.437 | 43.681.680 | 5.337 | 2.401.916 | 65.046.240 | 17.872 | 143.927.280 |

Sumber : Penghitungan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 660 lembar aluminium senilai Rp143.927.280 selama 3 bulan dapat dibuat sejumlah 17.872 produk aneka peralatan rumah tangga oleh 9 orang tenaga kerja.

1. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya upah untuk memproduksi setiap jenis produk peralatan rumah tangga. Sehingga masing-masing jenis produk peralatan rumah tangga mempunyai biaya tenaga kerja langsung yang juga berbeda. Perbedaannya diperoleh dengan memperbandingkan sesuai penggunaan bahan baku. Namun yang digunakan sebagai dasar penghitungan adalah upah tenaga kerja. Setiap dapat menyelesaikan satu lembar aluminium untuk menghasilkan produk utama sekaligus dengan produk sampingan sesuai standar produksi maka akan memperoleh upah sebesar Rp 75.000,-.

Cara menghitung Tarif Upah Tenaga Kerja per produk :

* Produk Sutil Stick 10

Sutil Stick 10 tipe A1 dengan tarif BB Rp 1.587,60 maka tarif upah TKL Rp750,-



Sutil Stick 10 tipe A1 dengan tarif BB Rp 1.814,40 maka tarif upah TKL Rp750,-



Sutil Stick 10 tipe A1 dengan tarif BB Rp 2.041,20 maka tarif upah TKL Rp750,-



Sutil Stick 10 tipe A1 dengan tarif BB Rp 2.721,60 maka tarif upah TKL Rp750,-



* Produk Wajan 40

Wajan 40 tipe A1 dengan tarif BB Rp 12.700,80 maka tarif upah TKL Rp6.000,-



Wajan 40 tipe A2 dengan tarif BB Rp 21.772,80 maka tarif upah TKL Rp6.000,-



Wajan 40 tipe A3 dengan tarif BB Rp 12.700,8 maka tarif upah TKL Rp6.000,-



Wajan 40 tipe A4 dengan tarif BB Rp 21.772,80 maka tarif upah TKL Rp6.000,-



Dari cara penghitungan tarif upah tenaga kerja langsung ini maka dapat diketahui bahwa masing-masing produk yang sama dengan semua tipe bahan baku mempunyai tarif upah tenaga kerja langsung yang sama. Hal ini nampak pada lampiran 10 yaitu tabel tarif Biaya Tenaga Kerja Langsung / produk. Dengan demikian maka Biaya Tenaga Kerja Langsung nampak sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.14Biaya Tenaga Kerja Langsung

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Jumlah | TKL/unit | | Biaya TKL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | |
| 1 | Sutil Stick 8 | 3.313 | Rp | 500,00 | Rp | 1.656.500 |
|  | Sutil Stick 10 | 3.831 | Rp | 750,00 | Rp | 2.873.250 |
|  | Sutil Stick 12 | 3.163 | Rp | 1.125,00 | Rp | 3.558.375 |
| 2 | Serok 15 | 105 | Rp | 2.078,57 | Rp | 218.250 |
|  | Serok 20 | 125 | Rp | 2.865,00 | Rp | 358.125 |
|  | Serok 25 | 120 | Rp | 3.725,00 | Rp | 447.000 |
|  | Serok Kw 15 | 108 | Rp | 1.666,67 | Rp | 180.000 |
|  | Serok Kw 20 | 112 | Rp | 2.276,79 | Rp | 255.000 |
|  | Serok Kw 25 | 120 | Rp | 3.337,50 | Rp | 400.500 |
| 3 | Irus 7 | 525 | Rp | 428,57 | Rp | 225.000 |
|  | Irus 10 | 588 | Rp | 765,31 | Rp | 450.000 |
|  | Irus 15 | 550 | Rp | 1.380,00 | Rp | 759.000 |
|  | Irus Al 7 | 432 | Rp | 520,83 | Rp | 225.000 |
|  | Irus Al 10 | 468 | Rp | 961,54 | Rp | 450.000 |
|  | Irus Al 15 | 440 | Rp | 1.687,50 | Rp | 742.500 |
| 4 | Wajan 25 | 345 | Rp | 2.343,75 | Rp | 808.594 |
|  | Wajan 33 | 331 | Rp | 4.166,67 | Rp | 1.379.167 |
|  | Wajan 40 | 335 | Rp | 6.000,00 | Rp | 2.010.000 |
|  | Wajan 50 | 54 | Rp | 9.375,00 | Rp | 506.250 |
|  | Wajan 60 | 53 | Rp | 13.500,00 | Rp | 715.500 |
|  | Wajan 70 | 40 | Rp | 20.250,00 | Rp | 810.000 |
|  | Wajan 80 | 40 | Rp | 24.000,00 | Rp | 960.000 |
|  | Wajan 100 | 40 | Rp | 37.500,00 | Rp | 1.500.000 |
| 5 | Langseng 25x30x25 | 24 | Rp | 27.229,17 | Rp | 653.500 |
|  | Langseng 25x30x30 | 24 | Rp | 28.520,83 | Rp | 684.500 |
|  | Langseng 25x30x36 | 24 | Rp | 32.062,50 | Rp | 769.500 |
|  | Langseng 25x42x36 | 22 | Rp | 43.270,83 | Rp | 951.958 |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 315 | Rp | 2.785,71 | Rp | 877.500 |
|  | Loyang J 22x24x3 | 312 | Rp | 3.214,29 | Rp | 1.002.857 |
|  | Loyang L 24x28x3 | 306 | Rp | 4.046,22 | Rp | 1.238.143 |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 300 | Rp | 2.920,00 | Rp | 876.000 |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 308 | Rp | 3.318,18 | Rp | 1.022.000 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 90 | Rp | 7.500,00 | Rp | 675.000 |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 90 | Rp | 11.875,00 | Rp | 1.068.750 |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 84 | Rp | 15.468,75 | Rp | 1.299.375 |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 84 | Rp | 21.250,00 | Rp | 1.785.000 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 90 | Rp | 7.541,67 | Rp | 678.750 |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 84 | Rp | 16.406,25 | Rp | 1.378.125 |
|  | Dandang 5 – 32;20 | 84 | Rp | 27.750,00 | Rp | 2.331.000 |
|  | Dandang 10 – 40;26 | 37 | Rp | 52.125,00 | Rp | 1.928.625 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 18 | Rp | 11.083,33 | Rp | 199.500 |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | 18 | Rp | 18.281,25 | Rp | 329.063 |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | 18 | Rp | 36.375,00 | Rp | 654.750 |
| 10 | Underpun 8;10 | 40 | Rp | 12.993,75 | Rp | 519.750 |
|  | Underpun 10;12 | 40 | Rp | 17.125,00 | Rp | 685.000 |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | 57 | Rp | 21.250,00 | Rp | 1.211.250 |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | 57 | Rp | 24.166,67 | Rp | 1.377.500 |
|  | Oven Besar 35x40x36 | 54 | Rp | 33.390,63 | Rp | 1.803.094 |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | 54 | Rp | 37.250,00 | Rp | 2.011.500 |
|  | Jumlah Biaya TKL | 17.872 |  |  | Rp | 49.500.000 |

Sumber : Penghitungan

Sehingga biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh UD. Sejahtera selama tiga bulan yaitu sejak januari 2019 sampai dengan maret 2019 sebesar Rp 49.500.000,- Hal ini sesuai dengan operasional kegiatan yang dilakukan oleh sembilan tenaga kerjalangsung UD. Sejahtera.

Tabel 4.15 Perolehan Upah Tenaga Kerja Langsung

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Januari 2019 | | | Februari 2019 | | | Maret 2019 | | |
| Σ | Upah TKL | | Σ | Upah TKL | | Σ | Upah TKL | |
| 1 | Sofyan | 24 | Rp | 1.800.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| 2 | Paiman | 24 | Rp | 1.800.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| 3 | Nanang | 24 | Rp | 1.800.000 | 23 | Rp | 1.725.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| 4 | Edy | 23 | Rp | 1.800.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| 5 | Retno | 24 | Rp | 1.800.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 25 | Rp | 1.875.000 |
| 6 | Imron | 24 | Rp | 1.800.000 | 23 | Rp | 1.725.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| 7 | Jamil | 23 | Rp | 1.725.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| 8 | Slamet | 24 | Rp | 1.800.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 25 | Rp | 1.875.000 |
| 9 | Rofik | 24 | Rp | 1.800.000 | 24 | Rp | 1.800.000 | 26 | Rp | 1.950.000 |
| Jumlah Biaya TKL | | 214 | Rp | 16.050.000 | 214 | Rp | 16.050.000 | 232 | Rp | 17.400.000 |
| 660 hari @ Rp75.000 sejumlah Rp 49.500.000 | | | | | | | | |

Sumber: UD. Sejahtera

Untuk bulan Januari 2019 masing-masing karyawan bekerja selama 24 hari kerja. Sehingga UD.Sejahtera membiayai operasional kegiatan selama 214 hari kerja dikarenakan ada dua orang yang absen masing-masing sehari. Hal ini sama dengan bulan Februari 2019,sehingga mengeluarkan biaya TKL sebanyak Rp16.050.000,-.Sedangkan di bulan Maret 2019 mempunyai operasional kegiatan selama 26 hari dan mengeluarkan biaya TKL selama 232 hari yaitu sebanyak Rp17.400.000,-

1. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik (BOP) dibedakan atas BOP variabel dan BOPtetap. BOP variabel meliputi biaya bahan penolong yang digunakan sebagai bahan pelengkap sehingga terselesaikannya produk peralatan rumah tangga. Bahan penolong yang termasuk BOP variabel terdiri atas kawat, kaca, kayu bubut dan keling.

Kawat digunakan untuk penguat yang dipasangkan pada pegangan serta pinggiran peralatan rumah tangga. Kawat juga digunakan sebagai pegangan untuk sarangan langseng dan dandang, serta rak dan engsel untuk oven.

Kaca digunakan untuk pintu penglihatan terhadap barang yang sedang dimasak untuk underpun dan oven. Kayu bubut digunakan untuk pegangan sutil dan irus. Sedangkan keling adalah berfungsi sebagai paku perekat antar dua bagian yang terpisah.

Tabel 4.16 Biaya *Overhead*Pabrik Variabel

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Kawat | | | | Kaca | Kayu | Keling | Tarif BOP Variabel | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | 3.424 | 4.565 | 5.706 | A1 | A2 | A3 | A4 |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Sutil 8 |  |  |  |  |  | 2000 |  | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
|  | Sutil 10 |  |  |  |  |  | 2000 |  | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
|  | Sutil 12 |  |  |  |  |  | 2000 |  | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| 2 | Serok Aluminium 15 |  |  |  |  |  |  | 660 | 660 | 660 | 660 | 660 |
|  | Serok Aluminium 20 |  |  |  |  |  |  | 660 | 660 | 660 | 660 | 660 |
|  | Serok Aluminium 25 |  |  |  |  |  |  | 660 | 660 | 660 | 660 | 660 |
|  | Serok Kawat 15 | 1112,8 | 1483,95 | 2225,6 | 2967,25 |  |  |  | 1.113 | 1.484 | 2.226 | 2.967 |
|  | Serok Kawat 20 | 1112,8 | 1483,95 | 2225,6 | 2967,25 |  |  |  | 1.113 | 1.484 | 2.226 | 2.967 |
|  | Serok Kawat 25 | 1112,8 | 1483,95 | 2225,6 | 2967,25 |  |  |  | 1.113 | 1.484 | 2.226 | 2.967 |
| 3 | Irus Stick 7 |  |  |  |  |  | 2000 | 440 | 2.440 | 2.440 | 2.440 | 2.440 |
|  | Irus Stick 10 |  |  |  |  |  | 2000 | 440 | 2.440 | 2.440 | 2.440 | 2.440 |
|  | Irus Stick 15 |  |  |  |  |  | 2000 | 440 | 2.440 | 2.440 | 2.440 | 2.440 |
|  | Irus Aluminium 7 |  |  |  |  |  |  | 660 | 660 | 660 | 660 | 660 |
|  | Irus Aluminium 10 |  |  |  |  |  |  | 660 | 660 | 660 | 660 | 660 |
|  | Irus Aluminium 12 |  |  |  |  |  |  | 660 | 660 | 660 | 660 | 660 |
| 4 | Wajan 25 | 1.893 | 2.524 | 3.786 | 5.048 |  |  |  | 1.893 | 2.524 | 3.786 | 5.048 |
|  | Wajan 33 | 2.323 | 3.098 | 4.647 | 6.195 |  |  |  | 2.323 | 3.098 | 4.647 | 6.195 |
|  | Wajan 40 | 2.786 | 3.715 | 5.571 | 7.428 |  |  |  | 2.786 | 3.715 | 5.571 | 7.428 |
|  | Wajan 50 | 3.409 | 4.546 | 6.819 | 9.091 |  |  |  | 3.409 | 4.546 | 6.819 | 9.091 |
|  | Wajan 60 | 3.947 | 5.264 | 7.895 | 10.526 |  |  |  | 3.947 | 5.264 | 7.895 | 10.526 |
|  | Wajan 70 | 4.657 | 6.210 | 9.313 | 12.417 |  |  |  | 4.657 | 6.210 | 9.313 | 12.417 |
|  | Wajan 80 | 5.195 | 6.927 | 10.389 | 13.852 |  |  |  | 5.195 | 6.927 | 10.389 | 13.852 |
|  | Wajan 100 | 6.271 | 8.362 | 12.542 | 16.721 |  |  |  | 6.271 | 8.362 | 12.542 | 16.721 |

Lanjutan:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 5 | Langseng 25-30-25 | 4.879 | 6.507 | 9.758 | 13.010 |  |  | 2.640 | 7.519 | 9.147 | 12.398 | 15.650 |
|  | Langseng 25-30-30 | 5.136 | 6.849 | 10.272 | 13.695 |  |  | 2.640 | 7.776 | 9.489 | 12.912 | 16.335 |
|  | Langseng 25-30-36 | 5.650 | 7.534 | 11.299 | 15.065 |  |  | 2.640 | 8.290 | 10.174 | 13.939 | 17.705 |
|  | Langseng 25-42-36 | 6.506 | 8.675 | 13.011 | 17.347 |  |  | 2.640 | 9.146 | 11.315 | 15.651 | 19.987 |
| 6 | Loyang 20-22-3 | 1.883 | 2.511 | 3.766 | 5.022 |  |  |  | 1.883 | 2.511 | 3.766 | 5.022 |
|  | Loyang 22-24-3 | 2.020 | 2.694 | 4.040 | 5.387 |  |  |  | 2.020 | 2.694 | 4.040 | 5.387 |
|  | Loyang 24-28-3 | 2.226 | 2.968 | 4.451 | 5.935 |  |  |  | 2.226 | 2.968 | 4.451 | 5.935 |
|  | Loyang 12-24-6 | 1.678 | 2.237 | 3.356 | 4.474 |  |  |  | 1.678 | 2.237 | 3.356 | 4.474 |
|  | Loyang 12-28-6 | 1.815 | 2.420 | 3.629 | 4.839 |  |  |  | 1.815 | 2.420 | 3.629 | 4.839 |
| 7 | Panci 18-14 | 2.270 | 3.027 | 4.539 | 6.052 |  |  | 1.100 | 3.370 | 4.127 | 5.639 | 7.152 |
|  | Panci 24-16 | 3.131 | 4.175 | 6.261 | 8.347 |  |  | 1.100 | 4.231 | 5.275 | 7.361 | 9.447 |
|  | Panci 26-20 | 3.346 | 4.462 | 6.691 | 8.921 |  |  | 1.100 | 4.446 | 5.562 | 7.791 | 10.021 |
|  | Panci 32-24 | 4.163 | 5.551 | 8.325 | 11.099 |  |  | 1.100 | 5.263 | 6.651 | 9.425 | 12.199 |
| 8 | Dandang 16-10 | 2.157 | 2.877 | 4.314 | 5.752 |  |  | 4.400 | 6.557 | 7.277 | 8.714 | 10.152 |
|  | Dandang 24-15 | 3.047 | 4.064 | 6.095 | 8.126 |  |  | 4.400 | 7.447 | 8.464 | 10.495 | 12.526 |
|  | Dandang 32-20 | 3.903 | 5.205 | 7.807 | 10.408 |  |  | 4.400 | 8.303 | 9.605 | 12.207 | 14.808 |
|  | Dandang 40-26 | 4.759 | 6.347 | 9.519 | 12.691 |  |  | 4.400 | 9.159 | 10.747 | 13.919 | 17.091 |
| 9 | Panci Bakso 18-22 | 2.157 | 2.877 | 4.314 | 5.752 |  |  | 4.400 | 6.557 | 7.277 | 8.714 | 10.152 |
|  | Panci Bakso 24-32 | 3.047 | 4.064 | 6.095 | 8.126 |  |  | 4.400 | 7.447 | 8.464 | 10.495 | 12.526 |
|  | Panci Bakso 32-48 | 3.903 | 5.205 | 7.807 | 10.408 |  |  | 4.400 | 8.303 | 9.605 | 12.207 | 14.808 |
| 10 | Underpun 8-10 |  |  |  |  | 2.000 |  | 2.640 | 4.640 | 4.640 | 4.640 | 4.640 |
|  | Underpun 10-12 |  |  |  |  | 2.000 |  | 2.640 | 4.640 | 4.640 | 4.640 | 4.640 |
| 11 | Oven 25-30-30 | 4.109 | 4.109 | 4.109 | 4.109 | 19.500 |  | 4.400 | 28.009 | 28.009 | 28.009 | 28.009 |
|  | Oven 25-36-30 | 4.520 | 4.520 | 4.520 | 4.520 | 24.500 |  | 4.400 | 33.420 | 33.420 | 33.420 | 33.420 |
|  | Oven 25-40-36 | 7.144 | 7.144 | 7.144 | 7.144 | 55.000 |  | 4.400 | 66.544 | 66.544 | 66.544 | 66.544 |
|  | Oven 25-48-36 | 7.875 | 7.875 | 7.875 | 7.875 | 68.500 |  | 4.400 | 80.775 | 80.775 | 80.775 | 80.775 |

Dengan diketahuinya tarif Biaya Overhead Pabrik Variabel tersebut maka dapat diketahuinya Biaya Overhead Pabrik Variabel per bulan yang telah dikeluarkan UD.Sejahtera sebagaiman tabel berikut :

Tabel 4.17 Biaya Overhead Pabrik Variabel per Bulan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 2.032.000 | 2.016.000 | 2.578.000 | 6.626.000 |
|  | Sutil Stick 10 | 2.508.000 | 2.534.000 | 2.620.000 | 7.662.000 |
|  | Sutil Stick 12 | 2.060.000 | 2.062.000 | 2.204.000 | 6.326.000 |
| 2 | Serok 15 | 23.100 | 23.100 | 23.100 | 69.300 |
|  | Serok 20 | 16.500 | 33.000 | 33.000 | 82.500 |
|  | Serok 25 | 26.400 | 26.400 | 26.400 | 79.200 |
|  | Serok Kw 15 | 53.422 | 53.422 | 53.422 | 160.267 |
|  | Serok Kw 20 | 83.101 | 41.551 | 41.551 | 166.202 |
|  | Serok Kw 25 | 59.358 | 59.358 | 59.358 | 178.074 |
| 3 | Irus 7 | 427.000 | 427.000 | 427.000 | 1.281.000 |
|  | Irus 10 | 478.240 | 478.240 | 478.240 | 1.434.720 |
|  | Irus 15 | 488.000 | 488.000 | 366.000 | 1.342.000 |
|  | Irus Al 7 | 95.040 | 95.040 | 95.040 | 285.120 |
|  | Irus Al 10 | 102.960 | 102.960 | 102.960 | 308.880 |
|  | Irus Al 15 | 105.600 | 105.600 | 79.200 | 290.400 |
| 4 | Wajan 25 | 386.157 | 345.778 | 694.063 | 1.425.999 |
|  | Wajan 33 | 289.667 | 283.472 | 381.064 | 954.203 |
|  | Wajan 40 | 566.408 | 596.120 | 573.836 | 1.736.365 |
|  | Wajan 50 | 179.545 | 170.454 | 134.091 | 484.090 |
|  | Wajan 60 | 165.783 | 155.258 | 165.783 | 486.824 |
|  | Wajan 70 | 130.380 | 105.547 | 204.881 | 440.809 |
|  | Wajan 80 | 138.515 | 193.921 | 221.624 | 554.061 |
|  | Wajan 100 | 234.093 | 234.093 | 200.651 | 668.838 |
| 5 | Langseng 25x30x25 | 118.698 | 96.544 | 127.845 | 343.088 |
|  | Langseng 25x30x30 | 123.834 | 123.834 | 123.834 | 371.502 |
|  | Langseng 25x30x36 | 134.105 | 134.105 | 134.105 | 402.316 |
|  | Langseng 25x42x36 | 111.250 | 122.566 | 162.540 | 396.356 |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 224.116 | 224.116 | 224.116 | 672.349 |
|  | Loyang J 22x24x3 | 254.558 | 212.135 | 254.558 | 721.250 |
|  | Loyang L 24x28x3 | 264.869 | 264.869 | 264.869 | 794.606 |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 195.755 | 195.755 | 195.755 | 587.265 |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 186.327 | 186.327 | 279.490 | 652.144 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 101.089 | 101.089 | 101.089 | 303.266 |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 139.445 | 139.445 | 139.445 | 418.334 |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 160.174 | 160.174 | 160.174 | 480.521 |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 192.049 | 192.049 | 220.325 | 604.422 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 202.931 | 202.931 | 281.360 | 687.223 |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 211.247 | 253.225 | 287.080 | 751.552 |
|  | Dandang 5 – 32;20 | 346.991 | 346.991 | 346.991 | 1.040.973 |
|  | Dandang 10 – 40;26 | 184.826 | 184.826 | 253.189 | 622.840 |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 52.285 | 52.285 | 52.285 | 156.856 |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | 62.968 | 62.968 | 62.968 | 188.905 |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | 83.646 | 83.646 | 83.646 | 250.939 |
| 10 | Underpun 8;10 | 69.600 | 46.400 | 69.600 | 185.600 |
|  | Underpun 10;12 | 74.240 | 74.240 | 37.120 | 185.600 |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | 504.164 | 504.164 | 588.191 | 1.596.519 |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | 601.560 | 601.560 | 701.820 | 1.904.939 |
|  | Oven Besar 35x40x36 | 1.197.801 | 1.197.801 | 1.197.801 | 3.593.402 |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | 1.453.948 | 1.453.948 | 1.453.948 | 4.361.844 |
|  |  | 17.901.747 | 17.848.306 | 19.567.408 | 55.317.461 |

Sumber :Lampiran 11

BOP tetap meliputi biaya penyusutan semua peralatan bagian produksi, yang dapat diperhitungkan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.18Penyusutan Peralatan Produksi

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Alat | Harga | | Bulan | Jumlah | Susut / bulan | | |
| Pensil SPAO 955 | Rp | 22.900 | 1 | 9 | Rp | | 206.100 |
| Meteran Roll | Rp | 65.000 | 24 | 6 | Rp | | 16.250 |
| Meteran Siku | Rp | 199.000 | 24 | 6 | Rp | | 49.750 |
| Gunting 10 Inci | Rp | 41.000 | 6 | 9 | Rp | | 61.500 |
| Gunting Bolt Cutter | Rp | 220.000 | 12 | 9 | Rp | | 165.000 |
| Plong & Olie | Rp | 990.000 | 36 | 9 | Rp | | 247.500 |
| Palu Kande H | Rp | 859.000 | 24 | 6 | Rp | | 214.750 |
| Palu Kande O | Rp | 519.000 | 24 | 6 | Rp | | 129.750 |
| Palu Kayu | Rp | 159.000 | 6 | 9 | Rp | | 238.500 |
| Mesin Bor, 6 Mata Bor | Rp | 454.000 | 6 | 6 | Rp | | 454.000 |
| Mesin Roll | Rp | 1.250.000 | 36 | 6 | Rp | | 208.333 |
| Kikir | Rp | 99.000 | 6 | 9 | Rp | | 148.500 |
| Tang Kombinasi | Rp | 34.000 | 12 | 9 | Rp | | 25.500 |
| Jumlah | Rp | 4.911.900 |  |  | Rp | 2.165.433 | |

Sumber: UD. Sejahtera

Biaya penyusutan per bulan dapat diperhitungkan dengan mengalikan jumlah alat dengan harga yang selanjutnya dibagi dengan periode efektif pemakaian. Sehingga akumulasi rata-rata biaya penyusutan yang berupa BOP tetap sebesar Rp 2.165.433,- per bulan. Sehingga selama tiga bulan sejak Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 sebesar Rp 6.496.300,-. Tetapi karena jumlah produksi per bulannya tidak sama maka BOP Tetap sesuai dengan penggunaan peralatan diperhitungkan sesuai dengan kapasitas produksi dan dapat diperhitungkan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.19 Biaya Overhead Pabrik Tetap per Produk per Bulan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 359.306 | 356.477 | 455.852 | 1.171.636 |
|  | Sutil Stick 10 | 443.474 | 448.072 | 463.279 | 1.354.825 |
|  | Sutil Stick 12 | 364.257 | 364.611 | 389.720 | 1.118.588 |
| 2 | Serok 15 | 13.615 | 13.615 | 13.615 | 40.846 |
|  | Serok 20 | 9.725 | 19.451 | 19.451 | 48.627 |
|  | Serok 25 | 15.561 | 15.561 | 15.561 | 46.682 |
|  | Serok Kw 15 | 14.004 | 14.004 | 14.004 | 42.013 |
|  | Serok Kw 20 | 21.785 | 10.892 | 10.892 | 43.569 |
|  | Serok Kw 25 | 15.561 | 15.561 | 15.561 | 46.682 |
| 3 | Irus 7 | 68.077 | 68.077 | 68.077 | 204.232 |
|  | Irus 10 | 76.246 | 76.246 | 76.246 | 228.739 |
|  | Irus 15 | 77.803 | 77.803 | 58.352 | 213.957 |
|  | Irus Al 7 | 56.018 | 56.018 | 56.018 | 168.053 |
|  | Irus Al 10 | 60.686 | 60.686 | 60.686 | 182.058 |
|  | Irus Al 15 | 62.242 | 62.242 | 46.682 | 171.166 |
| 4 | Wajan 25 | 37.345 | 34.622 | 62.242 | 134.209 |
|  | Wajan 33 | 38.512 | 38.123 | 52.128 | 128.763 |
|  | Wajan 40 | 42.791 | 44.347 | 43.180 | 130.319 |
|  | Wajan 50 | 7.780 | 7.391 | 5.835 | 21.007 |
|  | Wajan 60 | 7.002 | 6.613 | 7.002 | 20.618 |
|  | Wajan 70 | 4.668 | 3.890 | 7.002 | 15.561 |
|  | Wajan 80 | 3.890 | 5.446 | 6.224 | 15.561 |
|  | Wajan 100 | 5.446 | 5.446 | 4.668 | 15.561 |
| 5 | Langseng 25x30x25 | 3.112 | 2.723 | 3.501 | 9.336 |
|  | Langseng 25x30x30 | 3.112 | 3.112 | 3.112 | 9.336 |
|  | Langseng 25x30x36 | 3.112 | 3.112 | 3.112 | 9.336 |
|  | Langseng 25x42x36 | 2.334 | 2.723 | 3.501 | 8.558 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 33.420 | 33.420 | 33.420 | 100.259 |
|  | Loyang J 22x24x3 | 35.329 | 28.645 | 35.329 | 99.304 |
|  | Loyang L 24x28x3 | 32.465 | 32.465 | 32.465 | 97.395 |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 31.828 | 31.828 | 31.828 | 95.485 |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 28.009 | 28.009 | 42.013 | 98.031 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 11.670 | 11.670 | 11.670 | 35.011 |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 11.670 | 11.670 | 11.670 | 35.011 |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 10.892 | 10.892 | 10.892 | 32.677 |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 10.503 | 10.503 | 11.670 | 32.677 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 11.458 | 11.458 | 15.278 | 38.194 |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 10.185 | 11.883 | 13.580 | 35.648 |
|  | Dandang 5 – 32;20 | 11.883 | 11.883 | 11.883 | 35.648 |
|  | Dandang 10 – 40;26 | 4.668 | 4.668 | 6.366 | 15.702 |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 2.546 | 2.546 | 2.546 | 7.639 |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | 2.546 | 2.546 | 2.546 | 7.639 |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | 2.546 | 2.546 | 2.546 | 7.639 |
| 10 | Underpun 8;10 | 5.305 | 3.536 | 5.305 | 14.146 |
|  | Underpun 10;12 | 5.658 | 5.658 | 2.829 | 14.146 |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | 7.639 | 7.639 | 8.912 | 24.190 |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | 7.639 | 7.639 | 8.912 | 24.190 |
|  | Oven Besar 35x40x36 | 7.639 | 7.639 | 7.639 | 22.916 |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | 7.639 | 7.639 | 7.639 | 22.916 |
|  | Jumlah BOP Tetap | 2.110.606 | 2.103.250 | 2.282.444 | 6.496.300 |

Sumber: Penghitungan

Dengan terkumpulnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap maka lengkaplah biaya produksi. Kondisi ini sudah dapat menghitung tarif harga pokok produksi yang sekaligus dapat memperhitungkan biaya harga pokok produksi sekaligus biaya harga pokok penjualan apabila dilakukan penjualan.

* + 1. Penjualan Dan Perolehan Laba Kotor

1. Jumlah Penjualan

UD. Sejahtera telah menjual hasil produksi dengan rincian untuk bulan januari 2019 sebanyak 5.804 produk, Februari 2019 sebanyak 5.781 produk dan maret 2019 sebanyak 6.287 produk. Sehingga selama tiga bulan UD.Sejahtera telah menjual 17.872 produk yang terdiri atas 11 jenis produk yang dibedakan atas49ukuran produk serta dibedakan pula atas 4 jenis tipe bahan sehingga terdiri atas 97 produk yang berbeda tipe, ukuran dan jenis produk .

Sistem penjualan dari UD. Sejahtera secara mayoritas adalah berdasarkan pemenuhan pesanan, selebihnya adalah dijual secara retail dan umum.Menurut Bapak Sukriyono selaku bagian pemasran “:Penjualan dilakukan secara pesanan adalah sebesar 75% dari total penjualan.”

Hal ini dikarenakan dengan memproduksi 49 lembar aluminium untuk masing-masing produk yang berbeda ukuran menghasilkan 1.321 produk utama dengan sisa aluminium dapat dibuat menjadi 434 produk lain sebagai produk sampingan. Sehingga dengan hasil produksi adalah 75% produk utama dan 25% produk sampingan atas 17.872 total produk. Dengan kondisi ini maka UD. Sejahtera memproduksi sesuai dengan jumlah pesanan yang hasil selebihnya akan dijual secara retail atau secara umum.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah hasil penjualan berikut harga pokok produksinya sehingga dapat diketahui perolehan laba kotor usaha dari UD.Sejahtera. Apabila dibandingkan terhadap perolehan hasil penjualan maka diperoleh laba kotor sebesar 31,56% dengan harga pokok produksi sebesar 68,44%. Sehingga masih dikurang biaya usaha maka diperoleh keuntungan yang dinikmati oleh pemilik UD. Sejahtera.

Tabel 4.20 Tabel Penjualan Dan Perolehan Laba Kotor

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Harga Jual | | | | Laba | | | | Prosentase Laba | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | A1 | A2 | A3 | A4 | A1 | A2 | A3 | A4 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Sutil 8 | 5.200 | 5.400 | 5.600 | 6.300 | 1.288 | 1.337 | 1.386 | 1.632 | 25% | 25% | 25% | 26% |
|  | Sutil 10 | 6.700 | 7.100 | 7.450 | 8.150 | 2.009 | 2.182 | 2.305 | 2.325 | 30% | 31% | 31% | 29% |
|  | Sutil 12 | 8.400 | 8.900 | 9.300 | 11.400 | 2.540 | 2.700 | 2.760 | 3.839 | 30% | 30% | 30% | 34% |
| 2 | Serok Aluminium 15 | - | - | 13.600 | - |  |  | 4.815 |  |  |  | 35% |  |
|  | Serok Aluminium 20 | 14.800 | - | 16.800 | - | 4.821 |  | 5.089 |  | 33% |  | 30% |  |
|  | Serok Aluminium 25 | - | - | 21.200 | - |  |  | 6.288 |  |  |  | 30% |  |
|  | Serok Kawat 15 | - | 11.800 | - | - |  | 4.228 |  |  |  | 36% |  |  |
|  | Serok Kawat 20 | - | 14.600 | - | - |  | 4.942 |  |  |  | 34% |  |  |
|  | Serok Kawat 25 | - | 19.400 | - | - |  | 6.115 |  |  |  | 32% |  |  |
| 3 | Irus Stick 7 | - | - | - | 5.400 |  |  |  | 587 |  |  |  | 11% |
|  | Irus Stick 10 | - | - | - | 7.100 |  |  |  | 729 |  |  |  | 10% |
|  | Irus Stick 15 | - | - | - | 10.800 |  |  |  | 1.583 |  |  |  | 15% |
|  | Irus Aluminium 7 | - | - | 3.600 | - |  |  | 613 |  |  |  | 17% |  |
|  | Irus Aluminium 10 | - | - | 6.100 | - |  |  | 1.473 |  |  |  | 24% |  |
|  | Irus Aluminium 12 | - | - | 9.300 | - |  |  | 1.971 |  |  |  | 21% |  |
| 4 | Wajan 25 | 14.400 | 17.300 | 19.800 | 24.700 | 4.813 | 6.373 | 6.903 | 8.415 | 33% | 37% | 35% | 34% |
|  | Wajan 33 | 23.800 | 27.200 | 37.900 | 41.800 | 8.101 | 9.466 | 17.357 | 15.929 | 34% | 35% | 46% | 38% |
|  | Wajan 40 | 34.000 | 41.000 | 48.000 | 61.000 | 12.125 | 16.381 | 19.710 | 25.410 | 36% | 40% | 41% | 42% |
|  | Wajan 50 | - | - | 68.000 | 84.000 |  |  | 25.902 | 31.125 |  |  | 38% | 37% |
|  | Wajan 60 | - | - | 92.000 | 114.000 |  |  | 33.475 | 40.597 |  |  | 36% | 36% |
|  | Wajan 70 | - | - | 128.000 | 178.000 |  |  | 42.935 | 71.461 |  |  | 34% | 40% |
|  | Wajan 80 | - | - | - | 198.000 |  |  |  | 72.668 |  |  |  | 37% |
|  | Wajan 100 | - | - | - | 314.000 |  |  |  | 123.310 |  |  |  | 39% |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 5 | Langseng 25-30-25 | - | - | 167.000 | 233.000 |  |  | 52.877 | 90.922 |  |  | 32% | 39% |
|  | Langseng 25-30-30 | - | - | 183.000 | 255.000 |  |  | 63.556 | 106.259 |  |  | 35% | 42% |
|  | Langseng 25-30-36 | - | - | 232.000 | 268.000 |  |  | 98.348 | 101.496 |  |  | 42% | 38% |
|  | Langseng 25-42-36 | - | - | 289.000 | 349.000 |  |  | 111.923 | 128.332 |  |  | 39% | 37% |
| 6 | Loyang 20-22-3 | 16.200 | 18.700 | - | - | 5.316 | 6.346 |  |  | 33% | 34% |  |  |
|  | Loyang 22-24-3 | 19.700 | 21.900 | - | - | 7.343 | 7.897 |  |  | 37% | 36% |  |  |
|  | Loyang 24-28-3 | 22.700 | 27.200 | - | - | 7.545 | 10.079 |  |  | 33% | 37% |  |  |
|  | Loyang 12-24-6 | 17.400 | 20.400 | - | - | 6.303 | 7.860 |  |  | 36% | 39% |  |  |
|  | Loyang 12-28-6 | 20.900 | 21.400 | - | - | 8.425 | 7.316 |  |  | 40% | 34% |  |  |
| 7 | Panci 18-14 | 38.000 | - | - | - | 10.865 |  |  |  | 29% |  |  |  |
|  | Panci 24-16 | 54.000 | 64.000 | - | - | 12.368 | 17.733 |  |  | 23% | 28% |  |  |
|  | Panci 26-20 | 69.000 | 79.000 | 89.000 | - | 15.952 | 20.159 | 23.251 |  | 23% | 26% | 26% |  |
|  | Panci 32-24 | 93.000 | 109.000 | 131.000 | - | 21.116 | 29.302 | 42.102 |  | 23% | 27% | 32% |  |
| 8 | Dandang 16-10 | 46.000 | 51.000 | 56.000 | - | 15.513 | 17.513 | 18.794 |  | 34% | 34% | 34% |  |
|  | Dandang 24-15 | 87.000 | 97.000 | 107.000 | - | 27.993 | 32.016 | 35.023 |  | 32% | 33% | 33% |  |
|  | Dandang 32-20 | - | 163.000 | 178.000 | 214.000 |  | 58.088 | 62.095 | 70.318 |  | 36% | 35% | 33% |
|  | Dandang 40-26 | - | - | 294.000 | 374.000 |  |  | 85.669 | 115.209 |  |  | 29% | 31% |
| 9 | Panci Bakso 18-22 | - | - | 84.000 | - |  |  | 33.614 |  |  |  | 40% |  |
|  | Panci Bakso 24-32 | - | - | 123.000 | - |  |  | 44.045 |  |  |  | 36% |  |
|  | Panci Bakso 32-48 | - | - | 224.000 | 276.000 |  |  | 75.996 | 92.395 |  |  | 34% | 33% |
| 10 | Underpun 8-10 | - | - | - | 111.000 |  |  |  | 45.861 |  |  |  | 41% |
|  | Underpun 10-12 | - | - | - | 139.000 |  |  |  | 54.738 |  |  |  | 39% |
| 11 | Oven 25-30-30 | - | - | 178.000 | 204.000 |  |  | 70.483 | 77.205 |  |  | 40% | 38% |
|  | Oven 25-36-30 | - | - | 198.000 | 231.000 |  |  | 74.217 | 85.293 |  |  | 37% | 37% |
|  | Oven 25-40-36 | - | - | 299.000 | 341.000 |  |  | 107.765 | 119.473 |  |  | 36% | 35% |
|  | Oven 25-48-36 | - | - | 344.000 | 392.000 |  |  | 124.171 | 138.378 |  |  | 36% | 35% |

Sumber: Penghitungan

Pembayaran atas penjualan, menurut Bapak supriyono “: Untuk pembayaran secara pesanan, biasanya dilakukan dengan penyerahan dana awal sebesar 15% pada saat kepastian pesanan dan sisanya biasa diangsur tiga kali sejak satu minggu setelah barang diterima para konsumen pemesan.”

Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap perolehan dana kas usaha UD. Sejahtera. Pembayaran barang pesanan biasanya dilakukan dengan transfer bank dengan bukti transaksi sesuai dengan bukti transfer bank tersebut. Sementara bukti penerimaan diketahui pada saat informasi dari bank, copy bukti setoran transferbank serta bukti rekening koran bank.

Begitu pula dengan pengiriman barang dagangan. Bila dagangan dengan jumlah besar maka pengiriman dilakukan sampai dua kali bahkan tiga kali pengiriman. Bahkan waktu pengiriman juga punya tengang waktu dengan batas sampai satu bulan.

1. Pemasaran Produk

Data untuk pemasran produk diproleh adri pengamatan dan bertanya pada bagian administrasi yaitu Ibu Wati, Beliau Mengatakan “: Dari sejumlah 17.872 produk hasil produksi UD.Sejahtera selama Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 mempunyai nilai jual sebesar Rp 380.563.800,-.”

Kondisi ini melayani pesanan sejumlah 13.296 produk atau sebesar 74% dari total produk. Nilai jual barang pesanan ini sebesar Rp 281.134.200,- yaitu 74% dari total nilai jual.

Tabel 4.21 Jumlah Penjualan UD. Sejahtera

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| Hasil | Rp 123.362.100 | Rp 122.971.550 | Rp 134.230.150 | Rp 380.563.800 |
| Total | Rp 123.362.100 | Rp 160.196.450 | Rp 195.874.300 |  |
| Pesanan | Rp 63.921.800 | Rp 76.746.300 | Rp 140.466.100 | Rp 281.134.200 |
| %Pesan | 52% | 48% | 72% | 74% |
| Jual Tunai | Rp 22.215.400 | Rp 21.806.000 | Rp 47.067.400 | Rp 91.088.800 |
| % Tunai | 18% | 14% | 24% | 24% |
| Sisa | Rp 37.224.900 | Rp 61.644.150 | Rp 8.340.800 | Rp 8.340.800 |
| % Sisa | 30% | 38% | 4% | 2% |

Sumber : Penghitungan

Sedangkan penjualan secara tunai sejumlah 4.150 produk atau sebesar 23% dari total produk. Nilai jual atas penjualan secara tunai ini sebesar Rp91.088.800,- yaitu 24% dari total nilai jual. Lainnya sejumlah 426 produk yaitu sebanyak 2% merupakan sisa produk yang apabila laku terjual senilai Rp8.340.800,- atau sebesar 2% dari nilai jual.

Penjualan tersebut adalah hasil pemasaran dari UD.Sejahtera yang berupa pemasaran dengan memenuhi pesanan serta pemasaran secara langsung. Pemasaran dengan pemenuhan pesanan terhadap para pemilik toko peralatan rumah dapur yang dari padanya akan dijual lagi. Serta pemenuhan pesanan terhadap para catering yang akan digunakan untuk peralatan masak sebagai operasional usahanya.

Dari sejumlah pemesanan atas para pemesan menyetujui pengiriman dapat dipenuhi maksimal dengan waktu tiga bulan sejak tanggal pemesanan. Walaupun ada kesepakatan demikian tetapi UD. Sejahtera berusaha menyelesaikan pemesanan dan mengirimkan barang pesanan paling lambat dengan kurun waktu satu bulan. Hal ini dikarenakan barang yang dipesan belum tersedia dan akan dibuat setelah paten ukuran, bahan serta model yang diinginkan para pemesan.

Berikut ini adalah daftar para pemesan untuk bulan Januari sampai dengan Maret 2019 sesuai kelompok Toko dan Usaha catering.

Tabel 4.22 Daftar Toko dan Usaha Catering Pemesan produk UD. Sejahtera

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama Toko | Alamat |
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Toko Hj. Siti Halimah | Pasar Tanjung Jember |
| 2. | Toko H. Maksum | Pasar Tanjung Jember |
| 3. | Toko H. Syahroni | Pasar Tanjung Jember |
| 4. | Toko Harli | Jl Gajahmada Jember |
| 5. | Toko Bu. Retno | Dr. Subandi Patrang |
| 6. | Toko Intan | Maesan Bondowoso |
| 7. | Toko H.Arif Sapii | Silo |
| 8. | Toko Perdana | Pasar Wirolegi |

Lanjutan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 |
| 9. | Toko H.Ali | Pasar Mayang |
| 10. | Toko Bu Tutuk | Jl Cendrawasih Jember |
| 11. | Toko Ramai Jaya | Rambipuji |
| 12. | Toko Apar | Pakusari |
| 12. | Catering Shanti | Jl Dr Sutomo |
| 13. | Catering Yuli | Jl Dr Sutomo |
| 15. | Catering Harum Mekar | [Jl. Sumatra IV No.80, Tegal Boto Lor, Sumbersari](https://www.google.com/maps/d/viewer?mid=1hSHw_cZbePekcVzL4NG_s-jqUMQ&msa=0&ll=-8.171625899999995%2C113.70850280000002&spn=0.001531%2C0.002642&iwloc=0004cdcb5ff3e9e06fdcf&z=18) |
| 16. | Katering Bu Edi | Jl Letjen S.Parman Karangrejo, Sumbersari Jember |
| 17. | Catering Aulia Sentosa | Jl Sumatra IV – 80 Tegal BotoJember |
| 18. | Catering Sarirasa | Jl Argopuro 8 Krajan, Mayang jember |
| 19. | Catering Cahaya - Pak Saleh | Dsn Krajan, Ajung, Kalisat |
| 20. | Catering Lumintu | jl Kertanegara 33 Jember |

Sumber : UD. Sejahtera

4.1.5 Pengeluaran Biaya Usaha Dan Pendapatan Perusahaan

1. Pengeluaran Perusahaan

Selain bahan baku,biaya tenaga kerjalangsung serta bahan penolong maka ada pengeluaran yang lain dari UD. Sejatera yang merupakan biaya usaha. Biaya usaha ini dalam bentuk biaya pemasaran juga biaya administrasidan umum.

Biaya pemasaran meliputi biaya upah sales serta biaya konsumsi sales. Biaya upah sales dihitung per produk, biaya ini merupakan biaya pemasaran variabel (sesuai lampiran 17). Biaya konsumsi sales merupakan biaya tetap dengan tarif Rp15.000,- per hari, dan dihitung atas jumlah hari kerja. Biaya konsumsi sales ini diberikan secara dua mingguan sehingga disebut dengan biaya pemasaran tetap. Sukriono sebagai tenaga sales tidakpernah absen. Sehingga dengan jumlah hari kerja 24 hari di bulan januari dan februari serta 26 hari di bulan maret.

Tabel 4.23 Pengeluaran Biaya Usaha

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pengeluaran | Biaya Pemasaran | | | Biaya Adm & Umum | | |
| Januari | Februari | Maret | Januari | Februari | Maret |
| 1 | 2 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| A | Biaya Variabel | | | | | | |
| 1 | Upah Sales | 1.458.700 | 1.126.900 | 1.923.000 |  |  |  |
| 2 | Biaya Listrik |  |  |  | 455.350 | 350.550 | 690.200 |
|  | Jumlah | 1.458.700 | 1.126.900 | 1.923.000 | 455.350 | 350.550 | 690.200 |
| B | Biaya Tetap | | | | | | |
| 1 | Gaji Pimpinan | - | - | - | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.000.000 |
| 2 | Gaji Admin | - | - | - | 1.500.000 | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 3 | Uang Makan Sales | 360.000 | 360.000 | 390.000 | - | - | - |
| 4 | Biaya Listrik | - | - | - | 25.450 | 25.450 | 25.450 |
| 5 | Biaya Air | - | - | - | 62.000 | 60.000 | 68.000 |
| 6 | Biaya Telepon | - | - | - | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Biaya Perawatan | - | - | - | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| 8 | Sewa Gedung | - | - | - | 200.000 | 200.000 | 200.000 |
|  | Jumlah | 360.000 | 360.000 | 390.000 | 5.437.450 | 5.435.450 | 5.443.450 |

Sumber : UD. Sejahtera

Biaya administrasi dan umum merupakan pengeluaran rutinitas bulanan. Karena merupakanbiayarutinitas makadisebut sebagaibiaya tetap. Biaya tersebut merupakan biaya gaji pimpinan dan gaji administrasi, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, biaya perawatan dan biaya sewa gedung.

Namun untuk biaya listrik karena digunakan untuk menjalankan peralatan produksi maka dapat dipisahkan sebagai biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya administrasi yaitu sebesar Rp25.450,-. Sedangkan selebihnya adalah biaya variabel yang merupakan biaya pemakaian sesuai dengan kapasitas pemakaian.

Biaya administrasidan umum yang lain merupakan biaya tetap.Hal ini dikarenakan selalu dikeluarkan per bulan dan tidak berdasarkan pemakaian per produksi.

1. Pendapatan Perusahaan

Pendapatan perusahaan terdiri atas pendapatan karena penjualan pesanan serta pendapatan karena penjualan tunai. Berdasarkan penjualan secara pesanan dengan jumlah kisaran 70% yang dikirim secara bertahap hingga dua kali. Serta pembayaran yang dilakukan secara berangsur hingga dua kali setelah barang diterima. Maka hal ini berakibat dalam pendapatan kas yang diterima oleh UD. Sejahtera. Untuk itu data penerimaan pendapatan dariUD. Sejahtera adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.24 Tabel Pendapatan UD. Sejahtera

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Jual | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| Tunai | Rp 22.215.400 | Rp 21.806.000 | Rp 47.067.400 | Rp 91.088.800 |
| Pesan bulan lalu | Rp 12.000.000 | Rp 8.921.800 | Rp 8.746.300 | Rp 29.668.100 |
| Total Pesanan | 63.921.800 | 76.746.300 | 140.466.100 | 281.134.200 |
| Pesan belum bayar | . 8.921.800 | . 8.746.300 | . 25.466.100 | . 25.466.100 |
| Pesan sudah bayar | Rp 55.000.000 | Rp 68.000.000 | Rp 115.000.000 | Rp 238.000.000 |
| Jumlah | Rp 89.215.400 | Rp 98.727.800 | Rp 170.813.700 | Rp 358.756.900 |

Sumber : UD. Sejahtera

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pesanan bulan maret 2019 yang belum terbayar adalah sebesar Rp 25.466.100,- Hal ini akan diterima nanti dibulan April 2019. Penjualan ini sangat meningkat untuk bulan maret. Hal ini dikarenakan akan mendekati hari Raya Idul Fitri. Sehingga banyak pemesanan peralatan dapur.

* 1. **Analisa Pembahasan**
     1. Kalkulasi Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya pembuatan produk. Yaitu biaya secara kumulatif dikeluarkan untuk proses produksi atau pembuatan produk. Biaya ini meliputi antara lain yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

Harga pokok pesanan adalah biaya proses produksi untuk semua produk yang dijual secara pesanan. Harga pokok pesanan ini juga meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Cuma jumlahnya berdasarkan kelipatan sesuai total produksi. Harga pokok pesanan ini akan mengurangi pendapatan atau hasil penjualan pesanan, sehingga akan menghasilkan laba kotor atas penjualan pesanan.

Harga pokok penjualan tunai adalah biaya proses produksi untuk semua produk yang dijual secara tunai. Harga pokok penjualan tunai ini juga meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Cuma jumlahnya juga berdasarkan kelipatan sesuai total produksi.Harga pokok penjualan tunai ini akan mengurangi pendapatan atau hasil penjualan tunai, sehingga akan menghasilkan laba kotor atas penjualan tunai. Tabel berikut menunjukkan jumlah biaya produksi serta Harga pokok penjualan serta nilai persediaan akhir.

Tabel 4.25 Aneka Biaya Untuk Produksi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Biaya | Januari | Februari | Maret | Jumlah | |
| Total Produksi | | | | | |
| Bahan Baku | 46.675.440 | 46.562.040 | 50.689.800 | 143.927.280 | |
| Tenaga Kerja Langsung | 16.050.000 | 16.050.000 | 17.400.000 | 49.500.000 | |
| BOP – Variabel | 17.901.747 | 17.848.306 | 19.567.408 | 55.317.461 | |
| BOP – Tetap | 2.110.606 | 2.103.250 | 2.282.444 | 6.496.300 | |
| Biaya Produksi | 82.737.793 | 82.563.596 | 89.939.651 | 255.241.041 | |
| Jual Pesanan | | | | | | |
| Bahan Baku | 24.253.827 | 28.887.104 | 54.119.462 | | 107.260.393 | |
| Tenaga Kerja Langsung | 8.541.099 | 10.138.619 | 18.293.760 | | 36.973.478 | |
| BOP – Variabel | 9.378.894 | 11.422.086 | 19.199.113 | | 40.000.092 | |
| BOP – Tetap | 1.100.269 | 1.381.066 | 2.349.778 | | 4.831.113 | |
| Harga Pokok Pesanan | 43.274.089 | 51.828.875 | 93.962.112 | | 189.065.076 | |
| Jual Tunai | | | | | |
| Bahan Baku | 8.126.272 | 7.960.398 | 17.393.426 | 33.480.096 | |
| Tenaga Kerja Langsung | 2.774.126 | 2.717.529 | 5.869.301 | 11.360.955 | |
| BOP – Variabel | 3.766.577 | 3.453.923 | 6.985.129 | 14.205.629 | |
| BOP – Tetap | 528.385 | 385.936 | 596.003 | 1.510.324 | |
| Harga Pokok Jual Tunai | 15.195.360 | 14.517.786 | 30.843.858 | 60.557.004 | |
| Sisa Produk | | | | | |
| Bahan Baku | 14.295.342 | 24.009.879 | 3.186.791 | 3.186.791 | |
| Tenaga Kerja Langsung | 4.734.775 | 7.928.628 | 1.165.567 | 1.165.567 | |
| BOP – Variabel | 4.756.276 | 7.728.573 | 1.111.740 | 1.111.740 | |
| BOP – Tetap | 481.951 | 818.200 | 154.862 | 154.862 | |
| Persediaan Akhir | 24.268.344 | 40.485.280 | 5.618.961 | 5.618.961 | |

Sumber : Penghitungan

Sedangkan Persediaan akhir adalah nilai sisa hasil produksi dikurangi dengan semua penjualan produksi. Karena persediaan akhir ini berupa barang hasil produksi maka juga merupakan kumulatif pengeluaran dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Namun jumlahnya berdasarkan kelipatan sesuai total produksi.

* + 1. Kalkulasi Biaya Usaha

Biaya usaha merupakan jumlah dari Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan Umum.Kedua biaya tersebut dibedakan biaya variabel dan biaya tetap.

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan tarif biaya yang sesuai dengan kelipatan atas jumlah produknya. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara bulanan tanpa ditentukan dengan tarif. Tabel dibawah ini menunjukkan biaya usaha dengan segala pembedanya.

Tabel 4.26 Biaya Usaha

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Biaya | Variabel | Tetap | Januari | Februari | Maret |
| Biaya Pemasaran | | | | | |
| Gaji Sales | X |  | 1.458.700 | 1.126.900 | 1.923.000 |
| Konsumsi Sales |  | X | 360.000 | 360.000 | 390.000 |
| Total Biaya Pemasaran | | | 1.818.700 | 1.486.900 | 2.313.000 |
| Biaya Administrasi Dan Umum | | | | | |
| Gaji Pimpinan |  | X | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.000.000 |
| Gaji Admin |  | X | 1.500.000 | 1.500.000 | 1.500.000 |
| Listrik | X |  | 455.350 | 350.550 | 690.200 |
| Admin Listrik |  | X | . 25.450 | . 25.450 | . 25.450 |
| Biaya Listrik |  |  | 480.800 | 476.000 | 715.650 |
| Air |  | X | 62.000 | 60.000 | 68.000 |
| Telepon |  | X | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| Perawatan |  | X | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| Sewa Gedung |  | X | 200.000 | 200.000 | 200.000 |
| Total Biaya Administrasi & Umum | | | 5.892.800 | 5.786.000 | 6.133.650 |
| Total Biaya Usaha | | | 7.711.500 | 7.272.900 | 8.446.650 |

Sumber : UD. Sejahtera

Berdasarkan tabel diatas maka biaya administrasi dan umum tetap dapat dihitung yaitu sejumlah Rp 5.437.450,- untuk bulan januari, sejumlah Rp5.435.450,- untuk bulan Februari dan sejumlah Rp5.443.450,- untuk bulan maret tahun 2019.

* + 1. Orientasi Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh dapat diketahui dengan laporan laba rugi berdasarkan Metode Full Costing maupun Metode Variabel Costing, yaitu sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.27Laba Rugi Full Costing

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Keterangan | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| Jual pesan | 63.921.800 | 76.746.300 | 140.466.100 | 281.134.200 |
| jual tunai | 22.215.400 | 21.806.000 | 47.067.400 | 91.088.800 |
| total jual | 86.137.200 | 98.552.300 | 187.533.500 | 372.223.000 |
| belum bayar | 8.921.800 | 8.746.300 | 25.466.100 | 25.466.100 |
| Sudah Bayar | 77.215.400 | 98.727.800 | 170.813.700 | 346.756.900 |
| Hasil lalu | 12.000.000 |  |  | 12.000.000 |
| Total Hasil | 89.215.400 | 98.727.800 | 170.813.700 | 358.756.900 |
|  |  |  |  |  |
| proses produski | 82.737.793 | 82.563.596 | 89.939.651 | 255.241.041 |
| persediaan akhir |  |  | 5.618.961 | 5.618.961 |
| HPP | 82.737.793 | 82.563.596 | 84.320.691 | 249.622.080 |
|  |  |  |  |  |
| BOP tetap | 2.165.433 | 2.165.433 | 2.165.433 | 6.496.300 |
| BOP T Anggaran | 2.110.606 | 2.103.250 | 2.282.444 | 6.496.300 |
| Penyesuaian | 54.827 | 62.183 | - 117.010 | - |
| HPP Telah Sesuai | 82.792.620 | 82.625.779 | 84.203.681 | 249.622.080 |
|  |  |  |  |  |
| laba kotor | 6.422.780 | 16.102.021 | 86.610.019 | 109.134.820 |
|  |  |  |  |  |
| By Pasar V | 1.458.700 | 1.126.900 | 1.923.000 | 4.508.600 |
| By Pasar T | 360.000 | 360.000 | 390.000 | 1.110.000 |
| Total by Pasar | 1.818.700 | 1.486.900 | 2.313.000 | 5.618.600 |
|  |  |  |  |  |
| By A&U V | 455.350 | 350.550 | 690.200 | 1.496.100 |
| By A&U T | 5.437.450 | 5.435.450 | 5.443.450 | 16.316.350 |
| TotalBy A&U | 5.892.800 | 5.786.000 | 6.133.650 | 17.812.450 |
|  |  |  |  |  |
| By Komersial | 7.711.500 | 7.272.900 | 8.446.650 | 23.431.050 |
|  |  |  |  |  |
| Laba Bersih | -1.288.720 | 8.829.121 | 78.163.369 | 85.703.770 |

Sumber : Penghitungan

Sedangkan berdasarkan Metode Variabel Costing, yaitu sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.28 Laporan laba Rugi Metode Variabel Costing

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| Jual pesan | 63.921.800 | 76.746.300 | 140.466.100 | 281.134.200 |
| jual tunai | 22.215.400 | 21.806.000 | 47.067.400 | 91.088.800 |
| total jual | 86.137.200 | 98.552.300 | 187.533.500 | 372.223.000 |
| belum bayar | 8.921.800 | 8.746.300 | 25.466.100 | 25.466.100 |
| Sudah Bayar | 77.215.400 | 98.727.800 | 170.813.700 | 346.756.900 |
| Hasil lalu | 12.000.000 |  |  | 12.000.000 |
| Total Hasil | 89.215.400 | 98.727.800 | 170.813.700 | 358.756.900 |
|  |  |  |  |  |
| proses produski | 80.627.187 | 80.460.346 | 87.657.208 | 248.744.741 |
| persediaan akhir |  |  | 5.464.098 | 5.464.098 |
| HPP | 80.627.187 | 80.460.346 | 82.193.110 | 243.280.643 |
|  |  |  |  |  |
| laba kotor | 8.588.213 | 18.267.454 | 88.620.590 | 115.476.257 |
|  |  |  |  |  |
| By Pasar V | 1.458.700 | 1.126.900 | 1.923.000 | 4.508.600 |
| By Adm &Umum V | 455.350 | 350.550 | 690.200 | 1.496.100 |
| By Variabel | 1.914.050 | 1.477.450 | 2.613.200 | 6.004.700 |
|  |  |  |  |  |
| Laba kontribusi | 6.674.163 | 16.790.004 | 86.007.390 | 109.471.557 |
|  |  |  |  |  |
| BOP Tetap | 2.110.606 | 2.103.250 | 2.282.444 | 6.496.300 |
| By Pasar Tetap | 360.000 | 360.000 | 390.000 | 1.110.000 |
| By Adm &Umum Tetap | 5.437.450 | 5.435.450 | 5.443.450 | 16.316.350 |
| Biaya Tetap | 7.908.056 | 7.898.700 | 8.115.894 | 23.922.650 |
|  |  |  |  |  |
| Laba Bersih | - 1.233.893 | 8.891.304 | 77.891.497 | 85.548.907 |

Sumber : Penghitungan

Dari kedua Metode diatas terjadi perbedaan hasil. Karena berdasarkan perolehan laba dengan dibandingkan harga pokok menunjukkan bahwa prosentase laba metode Full Costing lebih kecil dibandingkan dengan Metode Variabel Costing. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.29 Perbedaan Prosentase Laba kedua Metode

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| % Laba | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| FC a/d HPP | -1,56% | 10,69% | 92,83% | 34,33% |
| VC a/d HPP | -1,53% | 11,05% | 94,77% | 35,16% |
| FC a/d Jual | -1,50% | 8,96% | 41,68% | 23,02% |
| VC a/d Jual | -1,43% | 9,02% | 41,53% | 22,98% |

Sumber : Penghitungan

Berbeda dengan apabila perolehan laba dengan dibandingkan dengan total penjualan. Kondisi ini menunjukkan bahwa prosentase laba metode Full Costing secara berangsur menjadi lebih besar dibandingkan dengan Metode Variabel Costing.

Dengan kondisi tersebut diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan perolehan laba atas dasar biaya usaha yang terdiri dari biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Perbedaan tersebut dengan kisaran sampai dengan 51,15% untuk metode Full Costing yang kurang dari 53,23% untuk metode variabel Costing. Artinya dengan biaya yang semakin besar maka perolehan laba semakin kecil. **Hal ini dapat dijadikan tolok ukur atau batas minimal perolehan laba. Sehingga metode Variabel Costing dapat digunakan sebagai tolok ukur atau batas kritis perolehan laba**.

* + 1. Kalkulasi Harga Jual

Dalam penentuan harga penjualan sesuai dengan metode maka mempunyai dua metode yaitu metode Full Costing dan Metode Variabel Costing. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai mana berikut :

1. Metode Full Costing



Sesuai dengan rumus diatas maka markup yang disetujui berdasarkan Metode Full Costing adalah :

Tabel 4.30 Mark up Metode Full Costing

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Keterangan | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| Laba | - 1.288.720 | 8.829.121 | 78.163.369 | 85.703.770 |
| By Pemasaran | 1.818.700 | 1.486.900 | 2.313.000 | 5.618.600 |
| By Adm dan Umum | 5.892.800 | 5.786.000 | 6.133.650 | 17.812.450 |
| By Produksi | 82.737.793 | 82.563.596 | 89.939.651 | 255.241.041 |
| Mark Up a/d TC | 7,76% | 19,50% | 96,30% | 42,76% |
| HPP FC | 82.792.620 | 82.625.779 | 84.203.681 | 249.622.080 |
| Mark Up a/d HPP | 7,76% | 19,49% | 102,86% | 43,72% |

Sumber : Penghitungan

Berdasarkan metode Full Costing maka penentuan harga jual sebaiknya adalah dengan kisaran 43,72% dari tarif produksi.

1. Mettode Variabel Costing



Sesuai dengan rumus diatas maka markup yang disetujui berdasarkan Metode Variabell Costing adalah :

Tabel 4.31 Mark up Metode Variabel Costing

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Keterangan | Januari | Februari | Maret | Jumlah |
| Laba | - 1.233.893 | 8.891.304 | 77.891.497 | 85.548.907 |
| By Pemasaran Tetap | 360.000 | 360.000 | 390.000 | 1.110.000 |
| By Adm &U Tetap | 5.437.450 | 5.435.450 | 5.443.450 | 16.316.350 |
| By Produksi Var | 80.627.187 | 80.460.346 | 87.657.208 | 248.744.741 |
| Mark Up a/d TC | 5,66% | 18,25% | 95,51% | 41,40% |
| HPP VC | 80.627.187 | 80.460.346 | 82.193.110 | 243.280.643 |
| Mark Up a/d HPP | 5,66% | 18,25% | 101,86% | 42,33% |

Sumber : Penghitungan

Berdasarkan metode Variabel Costing maka penentuan harga jual sebaiknya adalah dengan kisaran 42,33% dari tarif produksi.

Sedangkan kenyataan yang terjadi penentuan harga jual dengan markup yang mempunyai kisaran (sesuai lampiran )

Tabel 4.32 Prosentase Mark UpUntuk Penentuan Harga Jual (%)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Mark Up FC | | | | Mark Up VC | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | A1 | A2 | A3 | A4 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Sutil 8 | 25% | 25% | 25% | 26% | 36% | 36% | 36% | 38% |
|  | Sutil 10 | 30% | 31% | 31% | 29% | 46% | 48% | 48% | 42% |
|  | Sutil 12 | 30% | 30% | 30% | 34% | 46% | 46% | 45% | 53% |
| 2 | Serok Aluminium 15 |  |  | 35% |  |  |  | 57% |  |
|  | Serok Aluminium 20 | 33% |  | 30% |  | 50% |  | 45% |  |
|  | Serok Aluminium 25 |  |  | 30% |  |  |  | 43% |  |
|  | Serok Kawat 15 |  | 36% |  |  |  | 59% |  |  |
|  | Serok Kawat 20 |  | 34% |  |  |  | 53% |  |  |
|  | Serok Kawat 25 |  | 32% |  |  |  | 47% |  |  |
| 3 | Irus Stick 7 |  |  |  | 11% |  |  |  | 13% |
|  | Irus Stick 10 |  |  |  | 10% |  |  |  | 12% |
|  | Irus Stick 15 |  |  |  | 15% |  |  |  | 18% |
|  | Irus Aluminium 7 |  |  | 17% |  |  |  | 24% | 0% |
|  | Irus Aluminium 10 |  |  | 24% |  |  |  | 35% | 0% |
|  | Irus Aluminium 12 |  |  | 21% |  |  |  | 28% | 0% |
| 4 | Wajan 25 | 33% | 37% | 35% | 34% | 52% | 60% | 55% | 53% |
|  | Wajan 33 | 34% | 35% | 46% | 38% | 53% | 55% | 86% | 63% |
|  | Wajan 40 | 36% | 40% | 41% | 42% | 56% | 68% | 71% | 72% |
|  | Wajan 50 |  |  | 38% | 37% |  |  | 62% | 59% |
|  | Wajan 60 |  |  | 36% | 36% |  |  | 58% | 56% |
|  | Wajan 70 |  |  | 34% | 40% |  |  | 51% | 67% |
|  | Wajan 80 |  |  |  | 37% |  |  |  | 58% |
|  | Wajan 100 |  |  |  | 39% |  |  |  | 65% |
| 5 | Langseng 25-30-25 |  |  | 32% | 39% |  |  | 46% | 64% |
|  | Langseng 25-30-30 |  |  | 35% | 42% |  |  | 53% | 72% |
|  | Langseng 25-30-36 |  |  | 42% | 38% |  |  | 74% | 61% |
|  | Langseng 25-42-36 |  |  | 39% | 37% |  |  | 63% | 58% |
| 6 | Loyang 20-22-3 | 33% | 34% |  |  | 50% | 53% |  |  |
|  | Loyang 22-24-3 | 37% | 36% |  |  | 61% | 58% |  |  |
|  | Loyang 24-28-3 | 33% | 37% |  |  | 51% | 60% |  |  |
|  | Loyang 12-24-6 | 36% | 39% |  |  | 58% | 64% |  |  |
|  | Loyang 12-28-6 | 40% | 34% |  |  | 69% | 53% |  |  |
| 7 | Panci 18-14 | 29% |  |  |  | 41% |  |  |  |
|  | Panci 24-16 | 23% | 28% |  |  | 30% | 39% |  |  |
|  | Panci 26-20 | 23% | 26% | 26% |  | 30% | 34% | 36% |  |
|  | Panci 32-24 | 23% | 27% | 32% |  | 30% | 37% | 48% |  |
| 8 | Dandang 16-10 | 34% | 34% | 34% |  | 52% | 53% | 51% |  |
|  | Dandang 24-15 | 32% | 33% | 33% |  | 48% | 50% | 49% |  |
|  | Dandang 32-20 |  | 36% | 35% | 33% |  | 56% | 54% | 49% |
|  | Dandang 40-26 |  |  | 29% | 31% |  |  | 41% | 45% |
| 9 | Panci Bakso 18-22 |  |  | 40% |  |  |  | 67% |  |
|  | Panci Bakso 24-32 |  |  | 36% |  |  |  | 56% |  |
|  | Panci Bakso 32-48 |  |  | 34% | 33% |  |  | 51% | 50% |
| 10 | Underpun 8-10 |  |  |  | 41% |  |  |  | 71% |
|  | Underpun 10-12 |  |  |  | 39% |  |  |  | 65% |
| 11 | Oven 25-30-30 |  |  | 40% | 38% |  |  | 66% | 61% |
|  | Oven 25-36-30 |  |  | 37% | 37% |  |  | 60% | 59% |
|  | Oven 25-40-36 |  |  | 36% | 35% |  |  | 56% | 54% |
|  | Oven 25-48-36 |  |  | 36% | 35% |  |  | 57% | 55% |

Sumber : Perhitungan

Dari tabel diketahui bahwa prosentase markup berdasarkan Full Costing mempunyai kisaran antara 10% sampai dengan 42 %. Sedangkanprosentase markup berdasarkan Variabel Costing mempunyai kisaran antara 12% sampai dengan 72 %.

* + 1. Keputusan

Sehingga dapat diputuskan bahwa untuk membuat perusahaan akan lebih tangguh dalam melakukan pemasaran maka seharusnya tidak terlalu besar prosentase markup. Hal ini dapat dibuktikan sesuai data yang dikarenakan terlalu tingginya harga jual maka jumlah pemasaran turun. Dan jumlah karyawan yang melakukan proses produksi juga turun, akibatnya jumlah produksi otomatis turun.

Dengan kondisi ini maka lebih baik menggunakan metode variabel costing, yang mempunyai angka markup lebi tinggi, sehingga tingkat penurunan harga jual tidak terlalu curam.

* + 1. Kesimpulan Analisis

Karena harga jual terlalu tinggi maka terjadi penurunan kapasitas usaha, akibatnya profitabilitas dan popularitas usaha menurun. Hal ini sebaiknya harga jual agak diturunkan. Dan penurunan secara berangsur diawali dengan standar markup yang terbesar. Standar markupyang terbbesar nampak pada metode variabel costing. Sehingga perusahaan seharusnya berkiblat dengan metode variabel Costing dalam penentuan harga jual dengan penentuan prosentase mark up.

**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan Penelitian**

Hasil analisis penulis metode Full Costing dibandingkan dengan Metode Variabel Costing menunjukkan bahwa ada perbedaan perolehan laba atas dasar biaya usaha yang terdiri dari biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Perbedaan tersebut dengan kisaran sampai dengan 51,15% untuk metode Full Costing yang kurang dari 53,23% untuk metode variabel Costing. Artinya dengan biaya yang semakin besar maka perolehan laba semakin kecil. Hal ini dapat dijadikan tolok ukur atau batas minimal perolehan laba. Sehingga metode Variabel Costing dapat digunakan sebagai tolok ukur atau batas kritis perolehan laba.

Kemudian kedua Metode full costing dan variabel costing memiliki perbedaan hasil. Berdasarkan perolehan laba dengan dibandingkan harga pokok menunjukkan bahwa prosentase laba metode Full Costing lebih kecil dibandingkan dengan Metode Variabel Costing.Berdasarkan hasil penelitian penulis metode Full Costing penetapan harga jual yang tepat adalah dengan kisaran 43,72% dari tarif produksi. Sedangkan metode Variabel costing penentuan harga jual adalah dengan kisaran 42,33% dari tarif produksi. Artinya penentuan harga jual dengan full costing amsih lebih tinggi.

Bahkan prosentase markup berdasarkan Full Costing mempunyai kisaran antara 10% sampai dengan 42 %. Sedangkan prosentase markup berdasarkan Variabel Costing mempunyai kisaran antara 12% sampai dengan 72 %.

Dari hasil ini analisa kualitatif sebagaimana pembahasan padabab IV maka penulis memberikan kesimpulan bahwa

1. Biaya produksi pada UD Sejahtera Kecamatan Pantidi tahun 2019 untuk bulan januari sebesarRp 82.737.793,- bulan februari sebesar Rp 82.563.596,- bulan maret sebesar Rp 89.939.651,- sehingga selama tiga bulan dengan total biaya produksi Rp 255.241.041
2. Biaya usaha pada UD Sejahtera Kecamatan Pantidi tahun 2019 untuk bulan januari sebesarRp 5.892.800,- bulan februari sebesar Rp 5.786.000,- bulan maret sebesar Rp 6.133.650,- sehingga selama tiga bulan dengan total biaya produksi Rp 17.812.450
3. Biaya pemasaran pada UD Sejahtera Kecamatan Pantidi tahun 2019 untuk bulan januari sebesarRp 1.818.700,- bulan februari sebesar Rp 1.486.900,- bulan maret sebesar Rp 2.313.650,- sehingga selama tiga bulan dengan total biaya produksi Rp 5.618.,600,-
4. Keuntungan yang diperoleh UD Sejahtera Kecamatan Panti di tahun 2019 untuk bulan januari sebesar - Rp 1.288.720,- bulan februari sebesar Rp8.829.121,- bulan maret sebesar Rp 78.163.369,- sehingga selama tiga bulan dengan total biaya produksi Rp 85.703.770,-

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis ingin memberikan saran pada temapat usaha yaitu, sebagai berikut:

1. Hendaknya pemilik usaha menurunkan harga atau menentukan harga tidak terlalu tinggi, sehingga tidak membuat jumlah pemasaran menurun.
2. Hendaknya dalam penentuan harga menggunakan metode variabel costing sehingga tingkat peneurunan harga jual tidak terlalu curam, sehingga pemasukan dapat setabil.
3. Perlu dilakukan peningkatan popularitas tempat usaha dengan melakukan promo dengan harga murah atau menawarkan produk yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk UD. Sejahtera.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno. dan Trisnawati Estralita. 2007. Akuntansi Perpajakan. Salemba Empat. Jakarta.

Astuti, Dewi. 2005. Manjemen Keuangan Perusahaan Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Arikunto, S. (2009). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Boediono, (2002), Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2. Yogyakarta: BPEEDaljono. 2011. Akuntansi biaya. Edisi ketiga. Badan penerbit universitas diponegoro.Semarang.

Cherrington, David. 1989. Organizational Behavior: The Management of Individual and Organizational Performance. Boston : Allyn and Bacon

Fridson, Martin, Fernando Alvarez, 2002 Financial Statement Analysis : apractitioner’s guide, Edisi ke-3, John Wiley & Sons Inc.

Garrison, Ray H. Dan W Eric Norren. 2001. Akuntansi Manajerial. Buku kedua Edisipertama. Terjemahan A Totok Budisantoso. Jakarta: Salemba Empat.

Gilarso, Drs. T. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro. Yogyakarta : KANISIUS.

Hansen, R.and M. Mowen. 2005. Akuntansi Manajemen. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Halim, Abdul . (1999). Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Husain, Umar. (2004). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis. Edisi keenam. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.

Kholmi, Masiyah. dan Yuningsih. (2009). Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Lasena, Sitty R. 2013. Analisis penentuan harga pokok produksi PT. Dimembe Nyiur

Moelong, J. 2008. Pengantar Metode Kualitatif. Jakarta : Obor Nasional.

Mulyadi, Drs, M. Sc. 1999. Akuntansi biaya.Edisi 5. Cetakan ketujuh.Penerbit Aditya Media.Yogyakarta.

Mulyadi, Drs, M.Sc.2007. Akuntansi biaya. Edisi 5. Penerbit UPP STIM.YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi, Drs, M. Sc. 2010. Akuntansi biaya untuk akuntansi. Edisi 5. Penerbit UPP. STIM. YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi, Drs, M. Sc. 2012. akuntasi biaya. Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.Yogyakarta : YKPN.

Raiborn, A Cecily dan Kinney R Michael. 2011. Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan. Edisi Tujuh. Jakarta : Salemba Empat.

Robbins, Stephen P. 2003. Perilaku Organisasi.Index. Jakarta.

Ruslan, Rosadi. 2003. Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samryn, L. M. 2012. Akuntansi Manajemen Informsi Biaya untuk Mengendalikan Aktifitas Operasi dan Investasi. Jakarta: Kencana.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2003. Ilmu Mikroekonomi Edisi Ketujuh Belas. Jakarta : PT Media Global Edukasi

Silalahi, ulbert. 2003. Studi tentang ilmu administrasi : konsep teori dalam dimensi. Cetakan kelima. Bandung : sinar baru.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Cetakan ketujuh. Alfabeta. Bandung.

Sukirno, S. 2006. Ekonomi pembangunan proses, masalah, dan kebijakan. Penerbit Kencana. Jakarta.

Sukrisno, Agus dan Estralita Trisnawati. 2007. Akuntansi Perpajakan. Jakarta : Salemba Empat.

Supriyono, R. A. 2002. Akuntansi biaya dan manajemen.Yogyakarta. Fakultas Ekomoni UGM.

Usman, Hundaeni dan P.S Akbar. 2003. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

**Sumber lain**

Pertumbuhan ekonomi jawa timur tahun 2018. [https://jatim.bps.go.id/pressrelease /2019/02/06/1056/pertumbuhanekonomi-jawa-timur-tahun2018.html](https://jatim.bps.go.id/pressrelease%09%09/2019/02/06/1056/pertumbuhanekonomi-jawa-timur-tahun2018.html). Diakses 17 Agustus 2019. Jam 08.35

Jumlah UMKM jember.www.umkm-jember.web.id/index.php?start=106.Diakses 17 Agustus 2019. Jam 19.30

**Jurnal**

Fitrah, Rezanda & Endang Dwi Retnani. (2014). Penentuan Harga Jual Menggunakan Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variable Costing. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 11 : h. 1-14. [https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/4331.Diakses 02 Mei 2018 Jam 14.40](https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/4331.%20Diakses%09%0902%20Mei%202018%20%09Jam%2014.40)

Megawati, ni made rahayu. 2016. Analisis Penerapan Metode *Vriable Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual Produk (Studi pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat Giayar). Fakultas ekonomi Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia. Jurnal jurusan pendidikan ekonomi : 2017. <https://ejournal.undiksha.ac>. id/index.php/JJPE/article/download/11165/7137.Diakses 02 Mei 2018 Jam 14.30

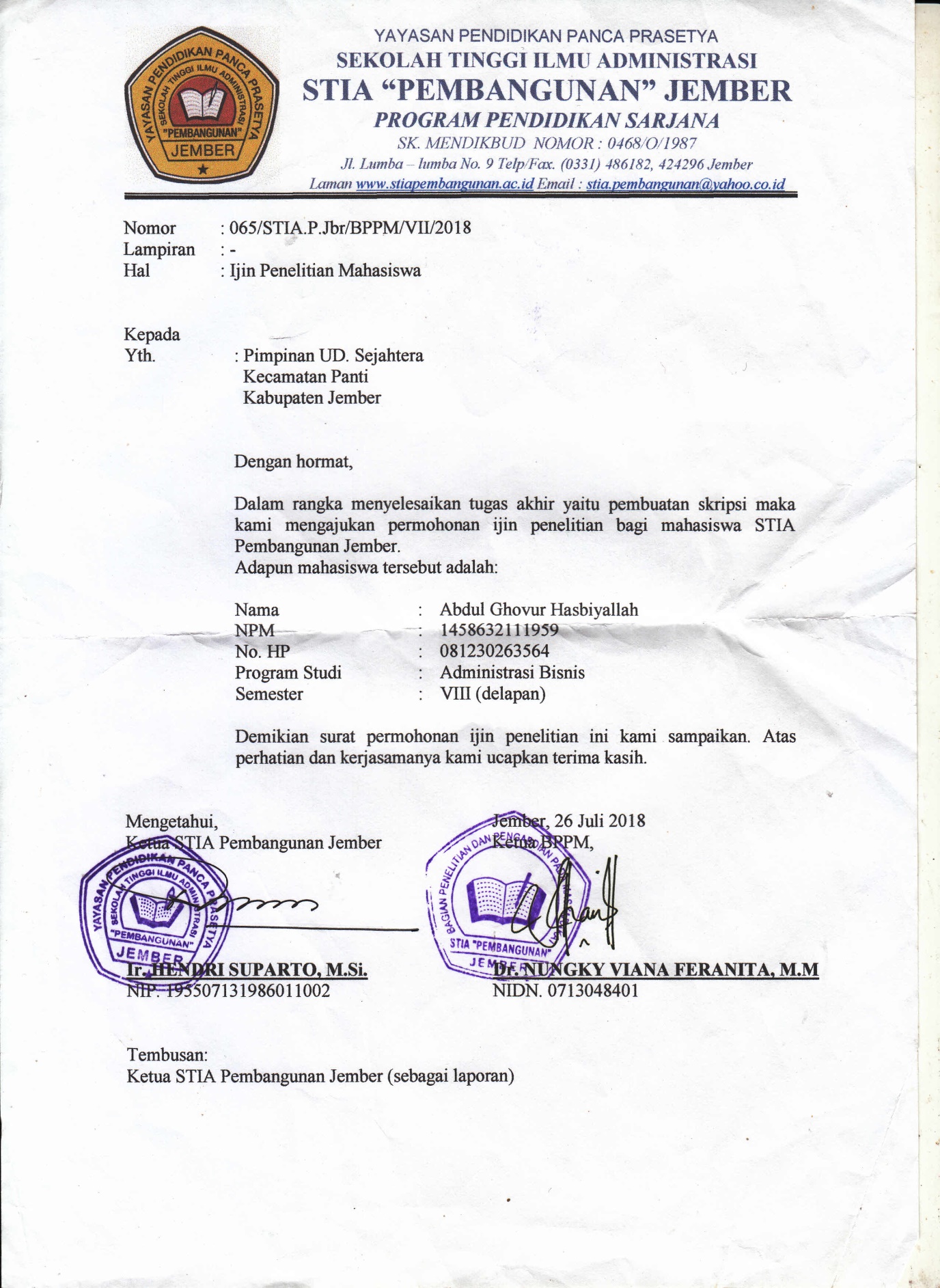
Nawaz, Mariam. “An Insight Into the Two Costing Technique: Absorption Costing and Marginal Costing*”. BRAND. Broad Research in Accounting,*  *Negotiation, and Distribution,* Vol. 4, Issue 1, ISSN 2067-8177, (2013): h.566-583.[http://repositori.uinalauddin.ac.id/3142/1/DIAN%20LENGKAP %20SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf](http://repositori.uinalauddin.ac.id/3142/1/DIAN%20LENGKAP%09%20SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf). Diakses 02 Mei 2018 Jam 14.50

Kabib, Nur, dkk. 2016. Metode Variable Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Poduk (studi prusahaan swasta dibidang penerbit diklaten jawa tengah). Akademi Akuntansi muhammadiyah. Klaten:2017. http://lpp.uad. ac.id/wp-content/uploads/2017/05/15.-nur-kabib-118-123.Pdf.Diakses 02 Mei 2018

Sari, Vanda novita, dan fazli syam.2016.Analisis Penerapan Metode Variable Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada UKM di Banda Aceh. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas syiah kuala. Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi: 2016.[https://media.neliti.com/media/publications/1 87349-ID-none.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/1%0987349-ID-none.pdf). Diakses 03 Mei 2018

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Lampiran 2. Surat Pernyataan Selesai penelitian

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini     :

Nama           : **ABDUL RASYID**

Jabatan          : Pemilik UD. Sejahtera panti

Alamat          : Jl. A. Yani Dusun Karang Anom Kecamatan Panti

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama             :  Abdul Ghovur Hasbiyallah

NIM              :  1458632111959

Jurusan          :  Administrasi Niaga

Perguruan Tinggi   :  Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Jember

Telah selesai melakukan penelitian di UD. Sejahtera Panti selama 3 (Tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENETAPAN HARGA JUALDENGAN METODE *VARIABLE COSTING* (STUDI KASUS PADA UD. SEJAHTERA PANTI )”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

                                                  Jember,  15 Agustus 2019         Pemilik UD. Sejahtera

**Abdul Rasyid**

Lampiran 3. Interview Guide

Daftar Item Yang Harus Digali Saat Interview

1. Sejarah Perusahaan
2. Pendiri perusahaan
3. Lokasi Perusahaan
4. Pimpinan Perusahaan
5. Prestasi yang pernah diraih perusahaan
6. Struktur organisasi usaha
7. Pangsa pasar
8. Harapan usaha kedepan
9. Karyawan
10. Jumlah karyawan
11. Tugas karyawan
12. Spesialisasi karyawan
13. Tanggung jawab karyawan
14. Target karyawan
15. Proses produksi
16. Operasional kegiatan proses produksi
17. Waktu kegiatan
18. Pembuatan standar pola
19. Alat produksi
20. Bentuk dan fungsi alat
21. Usia kegunaan alat
22. Harga alat
23. Jumlah alat
24. Bahan produksi
25. Bahan baku
26. Bahan penolong
27. Tempat pembelian
28. Jenis dan tipe bahan
29. Harga bahan
30. Hasil produksi
31. Hasil standar per lembar aluminium
32. Jumlah hasil produksi setiap karyawan per bulan
33. Sisa hasil produksi yang tidak terjual
34. Pemasaran
35. Para pemesan
36. Pelanggan
37. Konsumen
38. Proses penjualan pesanan
39. Proses pemenuhan pesanan
40. Penjualan
41. Jumlah penjualan atas dasar pesanan
42. Nilai penjualan atas dasar pesanan
43. Jumlah penjualan tunai
44. Nilai penjualan tunai
45. Pendapatan
46. Pendapatan hasil penjualan atas dasar pesanan
47. Pendapatan hasil penjualan tunai
48. Pendapatan hasil penjualan yang belum diterima
49. Pembiayaan
50. Biaya pemasaran
51. Biaya administrasi dan umum
52. Biaya lain-lain
53. Keuntungan
54. Perolehan keuntungan usaha
55. Penggunaan keuntungan usaha

Lampiran 2. Daftar Kerja Karyawan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | S | M | S | S | R | K | S | M | S | S | R | K | S | M | S | S | R | K | S | M | S | S | R | K | Σ |
| JANUARI 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |  |
| 1 | Sofyan | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 2 | Paiman | . | . | . | . | . | . | . | . | . |  | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 3 | Nanang | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 4 | Edy | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 5 | Retno | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 6 | Imron | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 7 | Jamil | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 8 | Slamet | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 9 | Rofik | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| FEBRUARI 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |  |
| 1 | Sofyan | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 2 | Paiman | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 3 | Nanang | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 4 | Edy | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 5 | Retno | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 6 | Imron | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 23 |
| 7 | Jamil | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 8 | Slamet | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| 9 | Rofik | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 24 |
| MARET 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | | 2+ | 3+ | 4 | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |  |
| 1 | Sofyan | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 2 | Paiman | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 25 |
| 3 | Nanang | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 4 | Edy | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 5 | Retno | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 25 |
| 6 | Imron | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 7 | Jamil | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |
| 8 | Slamet | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 25 |
| 9 | Rofik | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | 26 |

Sumber :UD Sejahtera

Lampiran 3. Penugasan Pekerjaan Tenaga Kerja

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Kode | SDM | Produktivitas / lembar | JANUARI | | | | | | | FEBRUARI | | | | | | | MARET | | | | | | |
| Lembar = Hari | Jumlah Hari/Bulan | Hasil Produksi | Tipe Aluminium | | | | Lembar - Hari | Jumlah Hari/Bulan | Hasil Produksi | Tipe Aluminium | | | | Lembar - Hari | Jumlah Hari/Bulan | Hasil Produksi | Tipe Aluminium | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | A1 | A2 | A3 | A4 | A1 | A2 | A3 | A4 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 1 | Sofyan | 1 | 11 | 24 | 11 |  |  | 1 | 10 | 11 | 24 | 11 |  |  | 1 | 10 | 15 | 26 | 15 |  |  | 1 | 14 |
| 45 | Underpun 10;12 | 1 | Sofyan | 4 | 4 |  | 16 |  |  |  | 4 | 4 |  | 16 |  |  |  | 4 | 2 |  | 8 |  |  |  | 2 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 1 | Sofyan | 2 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 2 | Paiman | 2 | 1 | 24 | 2 |  |  |  | 1 | 0 | 24 | 0 |  |  |  | 0 | 0 | 26 | 0 |  |  |  | 0 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 2 | Paiman | 2 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 2 | Paiman | 2 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 | 4 |  | 8 |  |  | 1 | 3 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 2 | Paiman | 1 | 6 |  | 6 |  |  | 2 | 4 | 7 |  | 7 |  |  | 4 | 3 | 9 |  | 9 |  |  | 4 | 5 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 2 | Paiman | 6 | 1 |  | 6 |  |  | 1 |  | 1 |  | 6 |  |  | 1 |  | 1 |  | 6 |  |  | 1 |  |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 2 | Paiman | 3 | 2 |  | 6 |  |  | 2 |  | 2 |  | 6 |  |  | 2 |  | 2 |  | 6 |  |  | 2 |  |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 2 | Paiman | 1 | 6 |  | 6 |  |  | 2 | 4 | 6 |  | 6 |  |  | 2 | 4 | 6 |  | 6 |  |  | 2 | 4 |
| 44 | Underpun 8;10 | 3 | Nanang | 5 | 3 | 24 | 15 |  |  |  | 3 | 2 | 23 | 10 |  |  |  | 2 | 3 | 26 | 15 |  |  |  | 3 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 3 | Nanang | 3 | 6 |  | 18 |  |  | 3 | 3 | 6 |  | 18 |  |  | 3 | 3 | 7 |  | 21 |  |  | 3 | 4 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 3 | Nanang | 3 | 6 |  | 18 |  |  | 3 | 3 | 6 |  | 18 |  |  | 3 | 3 | 7 |  | 21 |  |  | 3 | 4 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 3 | Nanang | 2 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 | 9 |  | 18 |  |  | 4 | 5 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 4 | Edy | 9 | 3 | 23 | 27 | 1 | 1 | 1 |  | 3 | 24 | 27 | 1 | 1 | 1 |  | 4 | 26 | 36 | 1 | 1 | 2 |  |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 4 | Edy | 4 | 6 |  | 24 | 2 | 2 | 2 |  | 7 |  | 28 | 2 | 2 | 3 |  | 8 |  | 32 | 2 | 3 | 3 |  |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 4 | Edy | 2 | 14 |  | 28 |  | 4 | 5 | 5 | 14 |  | 28 |  | 4 | 5 | 5 | 14 |  | 28 |  | 4 | 5 | 5 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 5 | Retno | 10 | 3 | 24 | 30 | 3 |  |  |  | 3 | 24 | 30 | 3 |  |  |  | 3 | 25 | 30 | 3 |  |  |  |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 5 | Retno | 6 | 5 |  | 30 | 3 | 2 |  |  | 5 |  | 30 | 3 | 2 |  |  | 5 |  | 30 | 3 | 2 |  |  |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 5 | Retno | 4 | 7 |  | 28 | 3 | 2 | 2 |  | 7 |  | 28 | 3 | 2 | 2 |  | 7 |  | 28 | 3 | 2 | 2 |  |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 5 | Retno | 3 | 9 |  | 27 | 3 | 3 | 3 |  | 9 |  | 27 | 3 | 3 | 3 |  | 10 |  | 30 | 3 | 3 | 4 |  |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 6 | Imron | 21 | 5 | 24 | 105 | 3 | 2 |  |  | 5 | 23 | 105 | 3 | 2 |  |  | 5 | 26 | 105 | 3 | 2 |  |  |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 6 | Imron | 21 | 5 |  | 105 | 3 | 2 |  |  | 4 |  | 84 | 2 | 2 |  |  | 5 |  | 105 | 3 | 2 |  |  |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 6 | Imron | 17 | 6 |  | 102 | 3 | 3 |  |  | 6 |  | 102 | 3 | 3 |  |  | 6 |  | 102 | 3 | 3 |  |  |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 6 | Imron | 25 | 4 |  | 100 | 2 | 2 |  |  | 4 |  | 100 | 2 | 2 |  |  | 4 |  | 100 | 2 | 2 |  |  |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 6 | Imron | 22 | 4 |  | 88 | 2 | 2 |  |  | 4 |  | 88 | 2 | 2 |  |  | 6 |  | 132 | 3 | 3 |  |  |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 19 | Wajan 50 | 7 | Jamil | 8 | 1 | 23 | 8 |  |  |  | 1 | 1 | 24 | 8 |  |  |  | 1 | 0 | 26 | 0 |  |  |  |  |
| 20 | Wajan 60 | 7 | Jamil | 3 | 4 |  | 12 |  |  | 2 | 2 | 4 |  | 12 |  |  | 2 | 2 | 3 |  | 9 |  |  | 2 | 1 |
| 21 | Wajan 70 | 7 | Jamil | 2 | 6 |  | 12 |  |  | 3 | 3 | 5 |  | 10 |  |  | 3 | 2 | 9 |  | 18 |  |  | 3 | 6 |
| 22 | Wajan 80 | 7 | Jamil | 2 | 5 |  | 10 |  |  |  | 5 | 7 |  | 14 |  |  |  | 7 | 8 |  | 16 |  |  |  | 8 |
| 23 | Wajan 100 | 7 | Jamil | 2 | 7 |  | 14 |  |  |  | 7 | 7 |  | 14 |  |  |  | 7 | 6 |  | 12 |  |  |  | 6 |
| 10 | Irus 7 | 8 | Slamet | 175 | 1 | 24 | 175 |  |  |  | 1 | 1 | 24 | 175 |  |  |  | 1 | 1 | 25 | 175 |  |  |  | 1 |
| 11 | Irus 10 | 8 | Slamet | 98 | 2 |  | 196 |  |  |  | 2 | 2 |  | 196 |  |  |  | 2 | 2 |  | 196 |  |  |  | 2 |
| 12 | Irus 15 | 8 | Slamet | 50 | 4 |  | 200 |  |  |  | 4 | 4 |  | 200 |  |  |  | 4 | 3 |  | 150 |  |  |  | 3 |
| 13 | Irus Al 7 | 8 | Slamet | 144 | 1 |  | 144 |  |  | 1 |  | 1 |  | 144 |  |  | 1 |  | 1 |  | 144 |  |  | 1 |  |
| 14 | Irus Al 10 | 8 | Slamet | 78 | 2 |  | 156 |  |  | 2 |  | 2 |  | 156 |  |  | 2 |  | 2 |  | 156 |  |  | 2 |  |
| 15 | Irus Al 15 | 8 | Slamet | 40 | 4 |  | 160 |  |  | 4 |  | 4 |  | 160 |  |  | 4 |  | 3 |  | 120 |  |  | 3 |  |
| 16 | Wajan 25 | 8 | Slamet | 32 | 0 |  | 0 |  |  |  |  | 0 |  | 0 |  |  |  |  | 1 |  | 32 |  |  |  | 1 |
| 17 | Wajan 33 | 8 | Slamet | 18 | 5 |  | 90 | 3 | 2 |  |  | 5 |  | 90 | 3 | 2 |  |  | 7 |  | 126 | 4 | 3 |  |  |
| 18 | Wajan 40 | 8 | Slamet | 10 | 5 |  | 50 | 3 | 2 |  |  | 5 |  | 50 | 3 | 2 |  |  | 5 |  | 50 | 3 | 2 |  |  |
| 1 | Sutil Stick 8 | 9 | Rofik | 150 | 2 | 24 | 300 |  |  | 2 |  | 2 | 24 | 300 |  |  | 2 |  | 3 | 26 | 450 |  |  | 3 |  |
| 2 | Sutil Stick 10 | 9 | Rofik | 100 | 0 |  | 0 |  |  |  |  | 0 |  | 0 |  |  |  |  | 0 |  | 0 |  |  |  |  |
| 3 | Sutil Stick 12 | 9 | Rofik | 64 | 13 |  | 832 |  |  | 13 |  | 13 |  | 832 |  |  | 13 |  | 14 |  | 896 |  |  | 14 |  |
| 4 | Serok 15 | 9 | Rofik | 35 | 1 |  | 35 |  |  | 1 |  | 1 |  | 35 |  |  | 1 |  | 1 |  | 35 |  |  | 1 |  |
| 5 | Serok 20 | 9 | Rofik | 25 | 1 |  | 25 |  |  | 1 |  | 2 |  | 50 | 1 |  | 1 |  | 2 |  | 50 |  |  | 2 |  |
| 6 | Serok 25 | 9 | Rofik | 20 | 2 |  | 40 |  |  | 2 |  | 2 |  | 40 |  |  | 2 |  | 2 |  | 40 |  |  | 2 |  |
| 7 | Serok Kw 15 | 9 | Rofik | 36 | 1 |  | 36 |  | 1 |  |  | 1 |  | 36 |  | 1 |  |  | 1 |  | 36 |  | 1 |  |  |
| 8 | Serok Kw 20 | 9 | Rofik | 28 | 2 |  | 56 |  | 2 |  |  | 1 |  | 28 |  | 1 |  |  | 1 |  | 28 |  | 1 |  |  |
| 9 | Serok Kw 25 | 9 | Rofik | 20 | 2 |  | 40 |  | 2 |  |  | 2 |  | 40 |  | 2 |  |  | 2 |  | 40 |  | 2 |  |  |
|  | Jumlah Produk Bahan Sisa |  | 1.321 | 1321 | 214 | 214 | 3441 | 34 | 34 | 68 | 78 | 214 | 214 | 3417 | 34 | 33 | 71 | 76 | 232 | 232 | 3696 | 36 | 36 | 75 | 85 |

Sumber : UD. Sejahtera

Lampiran 4. Standar Hasil Produksi / Lembar Aluminium

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Tenaga Kerja Langsung | Jumlah produk/lembar Aluminium | PRODUK SAMPINGAN | | | | | | | | | |
| Sutil Stick 8 (500) | Sutil Stick 10 (750) | Sutil Stick 12 (1.125) | Wajan 25 (2.344) | Wajan 33 (4.167) | Wajan 40 (6.000) | Wajan 50 (9.375) | Wajan 60 (13.500) | Langseng 25x30x25 (27.229) | Loyang J 22x24x3 (3.214) |
| 1 | Sutil Stick 8 | Rofik | 150 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Sutil Stick 10 | Rofik | 100 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sutil Stick 12 | Rofik | 64 | 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Serok 15 | Rofik | 35 |  | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Serok 20 | Rofik | 25 |  | 3 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Serok 25 | Rofik | 20 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Serok Kw 15 | Rofik | 36 |  | 20 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Serok Kw 20 | Rofik | 28 |  | 15 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Serok Kw 25 | Rofik | 20 |  | 5 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Irus 7 | Slamet | 175 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Irus 10 | Slamet | 98 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Irus 15 | Slamet | 50 | 12 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Irus Al 7 | Slamet | 144 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Irus Al 10 | Slamet | 78 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Irus Al 15 | Slamet | 40 |  | 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Wajan 25 | Slamet | 32 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Wajan 33 | Slamet | 18 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Wajan 40 | Jamil | 10 |  | 20 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Wajan 50 | Jamil | 8 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Wajan 60 | Jamil | 3 |  | 6 |  |  |  | 5 |  |  |  |  |
| 21 | Wajan 70 | Jamil | 2 |  | 3 |  | 8 |  |  |  | 1 |  |  |
| 22 | Wajan 80 | Jamil | 2 |  | 20 |  |  |  | 2 |  |  |  |  |
| 23 | Wajan 100 | Jamil | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Langseng 25x30x25 | Paiman | 2 | 11 | 2 |  |  | 1 |  | 1 |  |  |  |
| 25 | Langseng 25x30x30 | Paiman | 2 | 8 |  | 5 |  | 2 |  |  |  |  |  |
| 26 | Langseng 25x30x36 | Paiman | 2 | 6 |  | 7 |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Langseng 25x42x36 | Paiman | 1 | 9 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |  |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | Imron | 21 |  | 10 | 8 |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | Imron | 21 |  | 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | Imron | 17 |  | 4 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | Imron | 25 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | Imron | 22 | 1 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | Retno | 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | Retno | 6 |  | 2 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | Retno | 4 |  | 16 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | Retno | 3 |  | 15 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | Edy | 9 | 3 | 3 | 3 |  |  |  |  |  |  |  |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | Edy | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  |  |  |  |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | Sofyan | 2 |  | 26 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | Sofyan | 1 | 27 |  |  |  |  |  | 1 |  |  |  |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | Paiman | 6 | 5 | 5 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | Paiman | 3 |  | 10 | 5 | 3 |  |  |  |  |  |  |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | Paiman | 1 |  | 4 | 5 |  |  | 5 |  |  |  |  |
| 44 | Underpun 8;10 | Nanang | 5 | 6 |  |  | 3 |  |  |  |  |  |  |
| 45 | Underpun 10;12 | Sofyan | 4 | 4 | 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | Nanang | 3 | 6 | 5 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | Nanang | 3 | 2 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | Sofyan | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 |  |  |  |  |  |  |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | Sofyan | 2 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jumlah Produk Hasil |  | 1755 | 117 | 230 | 48 | 19 | 3 | 12 | 2 | 1 | 1 | 1 |
|  | Standar/ hari |  |  | 150 | 100 | 64 | 32 | 18 | 10 | 8 | 3 | 2 | 21 |

Sumber :UD. Sejahtera

Lampiran 5. Jumlah Hasil Produksi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk Asli | JANUARI 2019 | | | | | FEBRUARI 2019 | | | | | MARET 2019 | | | | | JUMLAH (Januari – Maret 2019) | | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 13 | 13 | 495 | 495 | 1016 | 13 | 13 | 513 | 469 | 1008 | 14 | 14 | 672 | 589 | 1289 | 40 | 40 | 1680 | 1553 | 3313 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 238 | 344 | 343 | 329 | 1254 | 231 | 329 | 343 | 364 | 1267 | 240 | 331 | 354 | 385 | 1310 | 709 | 1004 | 1040 | 1078 | 3831 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 36 | 33 | 888 | 73 | 1030 | 37 | 33 | 888 | 73 | 1031 | 36 | 33 | 956 | 77 | 1102 | 109 | 99 | 2732 | 223 | 3163 |
| 4 | Serok 15 | 0 | 0 | 35 | 0 | 35 | 0 | 0 | 35 | 0 | 35 | 0 | 0 | 35 | 0 | 35 | 0 | 0 | 105 | 0 | 105 |
| 5 | Serok 20 | 0 | 0 | 25 | 0 | 25 | 25 | 0 | 25 | 0 | 50 | 0 | 0 | 50 | 0 | 50 | 25 | 0 | 100 | 0 | 125 |
| 6 | Serok 25 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 |
| 7 | Serok Kw 15 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 108 | 0 | 0 | 108 |
| 8 | Serok Kw 20 | 0 | 56 | 0 | 0 | 56 | 0 | 28 | 0 | 0 | 28 | 0 | 28 | 0 | 0 | 28 | 0 | 112 | 0 | 0 | 112 |
| 9 | Serok Kw 25 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 40 | 0 | 120 | 0 | 0 | 120 |
| 10 | Irus 7 | 0 | 0 | 0 | 175 | 175 | 0 | 0 | 0 | 175 | 175 | 0 | 0 | 0 | 175 | 175 | 0 | 0 | 0 | 525 | 525 |
| 11 | Irus 10 | 0 | 0 | 0 | 196 | 196 | 0 | 0 | 0 | 196 | 196 | 0 | 0 | 0 | 196 | 196 | 0 | 0 | 0 | 588 | 588 |
| 12 | Irus 15 | 0 | 0 | 0 | 200 | 200 | 0 | 0 | 0 | 200 | 200 | 0 | 0 | 0 | 150 | 150 | 0 | 0 | 0 | 550 | 550 |
| 13 | Irus Al 7 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 432 | 0 | 432 |
| 14 | Irus Al 10 | 0 | 0 | 156 | 0 | 156 | 0 | 0 | 156 | 0 | 156 | 0 | 0 | 156 | 0 | 156 | 0 | 0 | 468 | 0 | 468 |
| 15 | Irus Al 15 | 0 | 0 | 160 | 0 | 160 | 0 | 0 | 160 | 0 | 160 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 | 0 | 0 | 440 | 0 | 440 |
| 16 | Wajan 25 | 8 | 8 | 42 | 38 | 96 | 8 | 8 | 46 | 27 | 89 | 8 | 12 | 46 | 94 | 160 | 24 | 28 | 134 | 159 | 345 |
| 17 | Wajan 33 | 54 | 36 | 2 | 7 | 99 | 54 | 36 | 2 | 6 | 98 | 72 | 54 | 2 | 6 | 134 | 180 | 126 | 6 | 19 | 331 |
| 18 | Wajan 40 | 30 | 20 | 20 | 40 | 110 | 30 | 20 | 20 | 44 | 114 | 30 | 20 | 20 | 41 | 111 | 90 | 60 | 60 | 125 | 335 |
| 19 | Wajan 50 | 0 | 0 | 1 | 19 | 20 | 0 | 0 | 1 | 18 | 19 | 0 | 0 | 1 | 14 | 15 | 0 | 0 | 3 | 51 | 54 |
| 20 | Wajan 60 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 8 | 17 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 27 | 26 | 53 |
| 21 | Wajan 70 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 | 0 | 0 | 18 | 22 | 40 |
| 22 | Wajan 80 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 23 | Wajan 100 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 4 | 3 | 7 | 0 | 0 | 4 | 5 | 9 | 0 | 0 | 10 | 14 | 24 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 6 | 18 | 24 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 2 | 6 | 8 | 0 | 0 | 6 | 18 | 24 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 4 | 3 | 7 | 0 | 0 | 4 | 5 | 9 | 0 | 0 | 10 | 12 | 22 |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 63 | 42 | 0 | 0 | 105 | 63 | 42 | 0 | 0 | 105 | 63 | 42 | 0 | 0 | 105 | 189 | 126 | 0 | 0 | 315 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 66 | 45 | 0 | 0 | 111 | 45 | 45 | 0 | 0 | 90 | 66 | 45 | 0 | 0 | 111 | 177 | 135 | 0 | 0 | 312 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 51 | 51 | 0 | 0 | 102 | 51 | 51 | 0 | 0 | 102 | 51 | 51 | 0 | 0 | 102 | 153 | 153 | 0 | 0 | 306 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 50 | 50 | 0 | 0 | 100 | 50 | 50 | 0 | 0 | 100 | 50 | 50 | 0 | 0 | 100 | 150 | 150 | 0 | 0 | 300 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 44 | 44 | 0 | 0 | 88 | 44 | 44 | 0 | 0 | 88 | 66 | 66 | 0 | 0 | 132 | 154 | 154 | 0 | 0 | 308 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 90 | 0 | 0 | 0 | 90 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 | 54 | 36 | 0 | 0 | 90 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 12 | 8 | 8 | 0 | 28 | 12 | 8 | 8 | 0 | 28 | 12 | 8 | 8 | 0 | 28 | 36 | 24 | 24 | 0 | 84 |

Lanjutan Jumlah Produksi :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 12 | 0 | 30 | 27 | 27 | 30 | 0 | 84 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 9 | 0 | 27 | 9 | 9 | 18 | 0 | 36 | 27 | 27 | 36 | 0 | 90 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 8 | 8 | 8 | 0 | 24 | 8 | 8 | 12 | 0 | 28 | 8 | 12 | 12 | 0 | 32 | 24 | 28 | 32 | 0 | 84 |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 0 | 8 | 10 | 10 | 28 | 0 | 8 | 10 | 10 | 28 | 0 | 8 | 10 | 10 | 28 | 0 | 24 | 30 | 30 | 84 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 0 | 0 | 1 | 10 | 11 | 0 | 0 | 1 | 10 | 11 | 0 | 0 | 1 | 14 | 15 | 0 | 0 | 3 | 34 | 37 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 18 | 0 | 18 |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 18 | 0 | 18 |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 44 | Underpun 8;10 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 45 | Underpun 10;12 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 12 | 21 | 0 | 0 | 27 | 30 | 57 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 9 | 18 | 0 | 0 | 9 | 12 | 21 | 0 | 0 | 27 | 30 | 57 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 24 | 30 | 54 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 0 | 0 | 24 | 30 | 54 |
|  | JUMLAH | 739 | 872 | 2467 | 1726 | 5804 | 737 | 829 | 2497 | 1718 | 5781 | 782 | 880 | 2732 | 1893 | 6287 | 2258 | 2581 | 7696 | 5337 | 17872 |

Sumber : Penghitungan

REKAPITULASI JUMLAH PRODUKSI

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| Januari 2019 | 739 | 872 | 2.467 | 1.726 | 5.804 |
| Februari 2019 | 737 | 829 | 2.497 | 1.718 | 5.781 |
| Maret 2019 | 782 | 880 | 2.732 | 1.893 | 6.287 |
| JUMLAH | 2.258 | 2.581 | 7.696 | 5.337 | 17.872 |
| PROSENTASE | 13% | 14% | 43% | 30% | 100% |

Lampiran 6. Jumlah Pesanan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk Asli | JANUARI 2019 | | | | | FEBRUARI 2019 | | | | | MARET 2019 | | | | | JUMLAH (Januari – Maret 2019) | | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 0 | 0 | 240 | 300 | 540 | 0 | 0 | 330 | 360 | 690 | 30 | 30 | 630 | 630 | 1320 | 30 | 30 | 1200 | 1290 | 2550 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 30 | 30 | 240 | 300 | 600 | 30 | 30 | 330 | 360 | 750 | 30 | 330 | 330 | 360 | 1050 | 90 | 390 | 900 | 1020 | 2400 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 30 | 30 | 240 | 30 | 330 | 30 | 30 | 330 | 60 | 450 | 30 | 30 | 1680 | 60 | 1800 | 90 | 90 | 2250 | 150 | 2580 |
| 4 | Serok 15 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 84 | 0 | 84 |
| 5 | Serok 20 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 84 | 0 | 84 |
| 6 | Serok 25 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 84 | 0 | 84 |
| 7 | Serok Kw 15 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 84 | 0 | 0 | 84 |
| 8 | Serok Kw 20 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 84 | 0 | 0 | 84 |
| 9 | Serok Kw 25 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 36 | 0 | 0 | 36 | 0 | 84 | 0 | 0 | 84 |
| 10 | Irus 7 | 0 | 0 | 0 | 120 | 120 | 0 | 0 | 0 | 144 | 144 | 0 | 0 | 0 | 144 | 144 | 0 | 0 | 0 | 408 | 408 |
| 11 | Irus 10 | 0 | 0 | 0 | 120 | 120 | 0 | 0 | 0 | 144 | 144 | 0 | 0 | 0 | 144 | 144 | 0 | 0 | 0 | 408 | 408 |
| 12 | Irus 15 | 0 | 0 | 0 | 120 | 120 | 0 | 0 | 0 | 144 | 144 | 0 | 0 | 0 | 144 | 144 | 0 | 0 | 0 | 408 | 408 |
| 13 | Irus Al 7 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 | 0 | 0 | 132 | 0 | 132 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 396 | 0 | 396 |
| 14 | Irus Al 10 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 | 0 | 0 | 132 | 0 | 132 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 396 | 0 | 396 |
| 15 | Irus Al 15 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 | 0 | 0 | 132 | 0 | 132 | 0 | 0 | 144 | 0 | 144 | 0 | 0 | 396 | 0 | 396 |
| 16 | Wajan 25 | 6 | 6 | 6 | 6 | 24 | 0 | 0 | 30 | 30 | 60 | 0 | 0 | 48 | 48 | 96 | 6 | 6 | 84 | 84 | 180 |
| 17 | Wajan 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 60 | 0 | 0 | 120 | 60 | 60 | 0 | 0 | 120 | 120 | 120 | 0 | 0 | 240 |
| 18 | Wajan 40 | 6 | 6 | 6 | 6 | 24 | 24 | 24 | 0 | 24 | 72 | 48 | 0 | 0 | 60 | 108 | 78 | 30 | 6 | 90 | 204 |
| 19 | Wajan 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 30 |
| 20 | Wajan 60 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 48 | 0 | 0 | 26 | 26 | 52 |
| 21 | Wajan 70 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 24 | 0 | 0 | 18 | 12 | 30 |
| 22 | Wajan 80 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 36 | 0 | 0 | 0 | 37 | 37 |
| 23 | Wajan 100 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 36 | 0 | 0 | 0 | 37 | 37 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | 2 | 7 | 9 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | 2 | 7 | 9 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | 2 | 7 | 9 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 | 0 | 0 | 2 | 7 | 9 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 126 | 126 | 0 | 0 | 252 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 126 | 126 | 0 | 0 | 252 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 126 | 126 | 0 | 0 | 252 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 126 | 126 | 0 | 0 | 252 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 42 | 42 | 0 | 0 | 84 | 126 | 126 | 0 | 0 | 252 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 36 | 0 | 0 | 0 | 36 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 12 | 6 | 0 | 0 | 18 | 12 | 6 | 0 | 0 | 18 | 12 | 12 | 0 | 0 | 24 | 36 | 24 | 0 | 0 | 60 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 12 | 6 | 0 | 0 | 18 | 12 | 6 | 0 | 0 | 18 | 12 | 12 | 12 | 0 | 36 | 36 | 24 | 12 | 0 | 72 |

Lanjutan Jumlah Pesanan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 6 | 6 | 0 | 0 | 12 | 6 | 6 | 6 | 0 | 18 | 12 | 12 | 12 | 0 | 36 | 24 | 24 | 18 | 0 | 66 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 6 | 6 | 6 | 0 | 18 | 6 | 6 | 6 | 0 | 18 | 12 | 12 | 12 | 0 | 36 | 24 | 24 | 24 | 0 | 72 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 6 | 6 | 6 | 0 | 18 | 6 | 6 | 6 | 0 | 18 | 12 | 12 | 12 | 0 | 36 | 24 | 24 | 24 | 0 | 72 |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 0 | 6 | 6 | 6 | 18 | 0 | 6 | 6 | 6 | 18 | 0 | 12 | 12 | 12 | 36 | 0 | 24 | 24 | 24 | 72 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 18 | 0 | 18 |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 18 | 0 | 18 |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 44 | Underpun 8;10 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 18 | 18 |
| 45 | Underpun 10;12 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 18 | 18 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 18 | 18 | 36 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 18 | 18 | 36 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 18 | 18 | 36 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 18 | 18 | 36 |
|  | JUMLAH | 336 | 390 | 1236 | 1066 | 3028 | 408 | 462 | 1558 | 1360 | 3788 | 480 | 840 | 3370 | 1790 | 6480 | 1224 | 1692 | 6164 | 4216 | 13296 |

Sumber : UD. Sejahtera

REKAPITULASI PENJUALAN PESANAN

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| Januari | 336 | 390 | 1.236 | 1.066 | 3.028 |
| Februari | 408 | 462 | 1.558 | 1.360 | 3.788 |
| Maret | 480 | 840 | 3.370 | 1.790 | 6.480 |
| JUMLAH | 1.224 | 1.692 | 6.164 | 4.216 | 13.296 |
| PROSENTASE | 9% | 13% | 46% | 32% | 100% |

Lampiran 7. Jumlah Jual Tunai

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk Asli | JANUARI 2019 | | | | | FEBRUARI 2019 | | | | | MARET 2019 | | | | | JUMLAH (Januari – Maret 2019) | | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 0 | 0 | 180 | 120 | 300 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 240 | 120 | 360 | 0 | 0 | 420 | 240 | 660 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 180 | 300 | 60 | 0 | 540 | 180 | 300 | 0 | 0 | 480 | 240 | 0 | 42 | 48 | 330 | 600 | 600 | 102 | 48 | 1350 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 0 | 0 | 60 | 0 | 60 | 0 | 0 | 300 | 0 | 300 | 12 | 0 | 72 | 48 | 132 | 12 | 0 | 432 | 48 | 492 |
| 4 | Serok 15 | 0 | 0 | 11 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 17 | 0 | 17 |
| 5 | Serok 20 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 24 | 0 | 1 | 0 | 25 |
| 6 | Serok 25 | 0 | 0 | 16 | 0 | 16 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 28 |
| 7 | Serok Kw 15 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 |
| 8 | Serok Kw 20 | 0 | 18 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 18 |
| 9 | Serok Kw 25 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 24 | 0 | 0 | 24 |
| 10 | Irus 7 | 0 | 0 | 0 | 55 | 55 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 0 | 0 | 0 | 36 | 36 | 0 | 0 | 0 | 115 | 115 |
| 11 | Irus 10 | 0 | 0 | 0 | 76 | 76 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 0 | 0 | 0 | 60 | 60 | 0 | 0 | 0 | 160 | 160 |
| 12 | Irus 15 | 0 | 0 | 0 | 80 | 80 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 0 | 0 | 0 | 36 | 36 | 0 | 0 | 0 | 140 | 140 |
| 13 | Irus Al 7 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 |
| 14 | Irus Al 10 | 0 | 0 | 36 | 0 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 60 | 0 | 60 |
| 15 | Irus Al 15 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | 0 | 40 |
| 16 | Wajan 25 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 18 | 18 | 24 | 48 | 108 | 18 | 18 | 48 | 72 | 156 |
| 17 | Wajan 33 | 36 | 0 | 0 | 0 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 6 | 6 | 18 | 54 | 60 | 6 | 6 | 18 | 90 |
| 18 | Wajan 40 | 12 | 0 | 12 | 12 | 36 | 0 | 0 | 12 | 12 | 24 | 0 | 30 | 30 | 9 | 69 | 12 | 30 | 54 | 33 | 129 |
| 19 | Wajan 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 21 | 24 | 0 | 0 | 3 | 21 | 24 |
| 20 | Wajan 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Wajan 70 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 9 | 9 |
| 22 | Wajan 80 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 23 | Wajan 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 48 | 0 | 0 | 0 | 48 | 60 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 36 | 9 | 0 | 0 | 45 | 48 | 9 | 0 | 0 | 57 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 24 | 0 | 0 | 36 | 24 | 24 | 0 | 0 | 48 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 0 | 0 | 48 | 24 | 24 | 0 | 0 | 48 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 24 | 0 | 0 | 48 | 24 | 24 | 0 | 0 | 48 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 36 | 0 | 0 | 0 | 36 | 54 | 0 | 0 | 0 | 54 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 6 | 0 | 0 | 12 | 6 | 6 | 0 | 0 | 12 | 18 | 12 | 0 | 0 | 30 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 11 | 0 | 11 |

Lanjutan Penjualan Tunai :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 3 | 0 | 3 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 5 | 0 | 10 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 3 | 0 | 3 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 3 | 2 | 11 | 0 | 16 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 0 | 7 |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 4 | 7 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 9 | 0 | 0 | 3 | 10 | 13 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | Underpun 8;10 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 22 | 22 |
| 45 | Underpun 10;12 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 21 | 21 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 8 | 12 | 20 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 8 | 12 | 20 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 6 | 6 | 12 | 0 | 0 | 6 | 12 | 18 |
|  | JUMLAH | 240 | 348 | 477 | 374 | 1439 | 252 | 318 | 352 | 146 | 1068 | 492 | 153 | 487 | 511 | 1643 | 984 | 819 | 1316 | 1031 | 4150 |

Sumber : UD. Sejahtera

REKAPITULASI JUAL TUNAI

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| Januari 2019 | 240 | 348 | 477 | 374 | 1.439 |
| Februari 2019 | 252 | 318 | 352 | 146 | 1.068 |
| Maret 2019 | 492 | 153 | 487 | 511 | 1.643 |
| JUMLAH | 984 | 819 | 1.316 | 1.031 | 4.150 |
| PROSENTASE | 24% | 20% | 32% | 25% | 100% |

Lampiran 8. Jumlah Sisa Produksi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk Asli | JANUARI 2019 | | | | | FEBRUARI 2019 | | | | | MARET 2019 | | | | | JUMLAH (Januari – Maret 2019) | | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ | A1 | A2 | A3 | A4 | Σ |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 13 | 13 | 75 | 75 | 176 | 26 | 26 | 258 | 184 | 494 | 10 | 10 | 60 | 23 | 103 | 10 | 10 | 60 | 23 | 103 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 28 | 14 | 43 | 29 | 114 | 49 | 13 | 56 | 33 | 151 | 19 | 14 | 38 | 10 | 81 | 19 | 14 | 38 | 10 | 81 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 6 | 3 | 588 | 43 | 640 | 13 | 6 | 846 | 56 | 921 | 7 | 9 | 50 | 25 | 91 | 7 | 9 | 50 | 25 | 91 |
| 4 | Serok 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 0 | 11 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| 5 | Serok 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0 | 1 | 0 | 14 | 1 | 0 | 15 | 0 | 16 | 1 | 0 | 15 | 0 | 16 |
| 6 | Serok 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 8 | 0 | 8 | 0 | 0 | 8 | 0 | 8 |
| 7 | Serok Kw 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Serok Kw 20 | 0 | 14 | 0 | 0 | 14 | 0 | 18 | 0 | 0 | 18 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 |
| 9 | Serok Kw 25 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 20 | 0 | 0 | 20 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 |
| 10 | Irus 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 11 | Irus 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 28 | 0 | 0 | 0 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 | 20 | 20 |
| 12 | Irus 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 32 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 13 | Irus Al 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Irus Al 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0 | 24 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 12 |
| 15 | Irus Al 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 28 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| 16 | Wajan 25 | 2 | 2 | 12 | 32 | 48 | 10 | 10 | 28 | 5 | 53 | 0 | 4 | 2 | 3 | 9 | 0 | 4 | 2 | 3 | 9 |
| 17 | Wajan 33 | 18 | 36 | 2 | 7 | 63 | 12 | 12 | 4 | 13 | 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 18 | Wajan 40 | 12 | 14 | 2 | 22 | 50 | 18 | 10 | 10 | 30 | 68 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 19 | Wajan 50 | 0 | 0 | 1 | 19 | 20 | 0 | 0 | 2 | 7 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Wajan 60 | 0 | 0 | 7 | 7 | 14 | 0 | 0 | 16 | 15 | 31 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | Wajan 70 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | Wajan 80 | 0 | 0 | 0 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | Wajan 100 | 0 | 0 | 0 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 27 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 21 | 0 | 0 | 0 | 21 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 24 | 3 | 0 | 0 | 27 | 15 | 6 | 0 | 0 | 21 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 9 | 9 | 0 | 0 | 18 | 6 | 18 | 0 | 0 | 24 | 3 | 3 | 0 | 0 | 6 | 3 | 3 | 0 | 0 | 6 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 8 | 8 | 0 | 0 | 16 | 16 | 16 | 0 | 0 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 8 | 4 | 4 | 0 | 0 | 8 | 4 | 4 | 0 | 0 | 8 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 12 | 0 | 0 | 0 | 12 | 18 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 0 | 2 | 6 | 0 | 8 | 0 | 4 | 11 | 0 | 15 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 3 | 1 | 7 | 0 | 11 | 3 | 4 | 7 | 0 | 14 | 0 | 1 | 7 | 0 | 8 | 0 | 1 | 7 | 0 | 8 |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 3 | 1 | 1 | 0 | 5 | 3 | 4 | 1 | 0 | 8 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 2 | 3 | 0 | 9 | 0 | 2 | 3 | 0 | 5 | 0 | 2 | 3 | 0 | 5 |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 0 | 2 | 4 | 2 | 8 | 0 | 4 | 5 | 6 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | Underpun 8;10 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | Underpun 10;12 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 4 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 4 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|  | JUMLAH | 163 | 134 | 754 | 286 | 1337 | 240 | 183 | 1341 | 498 | 2262 | 50 | 70 | 216 | 90 | 426 | 50 | 70 | 216 | 90 | 426 |

Sumber : Penghitungan

REKAPITULASI SISA PRODUKSI

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| Januari 2019 | 163 | 134 | 754 | 286 | 1.337 |
| Februari 2019 | 240 | 183 | 1.341 | 498 | 2.262 |
| Maret 2019 | 50 | 70 | 216 | 90 | 426 |
| JUMLAH | 50 | 70 | 216 | 90 | 426 |
| PROSENTASE | 12% | 16% | 51% | 21% | 100% |

Lampiran 9. Tarif Biaya Bahan Baku Aluminium (Rp..,-)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | A1 | A2 | A3 | A4 | Produk Sisa |
| 158.760 | 181.440 | 204.120 | 272.160 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 1.058,4 | 1.209,6 | 1.360,8 | 1.814,4 | - |
|  | Sutil Stick 10 | 1.587,6 | 1.814,4 | 2.041,2 | 2.721,6 | - |
|  | Sutil Stick 12 | 2.381,4 | 2.721,6 | 3.061,8 | 4.082,4 | 6 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 6.350,4 | 7.257,6 | 8.164,8 | 10.886,4 |  |
| 2 | Serok 15 | 4.399,9 | 5.028,5 | 5.657,0 | 7.542,7 | 3 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 4.762,8 | 5.443,2 | 6.123,6 | 8.164,8 |  |
|  | Serok 20 | 6.064,6 | 6.931,0 | 7.797,4 | 10.396,5 | 1 Sutil 12 |
| 3 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 7.144,2 | 8.164,8 | 9.185,4 | 12.247,2 |  |
|  | Serok 25 | 7.885,1 | 9.011,5 | 10.138,0 | 13.517,3 | 1 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 1.058,4 | 1.209,6 | 1.360,8 | 1.814,4 |  |
|  | Serok Kw 15 | 3.528,0 | 4.032,0 | 4.536,0 | 6.048,0 | 20 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 31.752,0 | 36.288,0 | 40.824,0 | 54.432,0 |  |
|  | Serok Kw 20 | 4.819,5 | 5.508,0 | 6.196,5 | 8.262,0 | 15 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 23.814,0 | 27.216,0 | 30.618,0 | 40.824,0 |  |
|  | Serok Kw 25 | 7.064,8 | 8.074,1 | 9.083,3 | 12.111,1 | 4 Sutil 12 |
| 5 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 17.463,6 | 19.958,4 | 22.453,2 | 29.937,6 |  |
| 3 | Irus 7 | 907,2 | 1.036,8 | 1.166,4 | 1.555,2 | - |
|  | Irus 10 | 1.620,0 | 1.851,4 | 2.082,9 | 2.777,1 | - |
|  | Irus 15 | 2.921,2 | 3.338,5 | 3.755,8 | 5.007,7 | 12 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 12.700,8 | 14.515,2 | 16.329,6 | 21.772,8 |  |
|  | Irus Al 7 | 1.102,5 | 1.260,0 | 1.417,5 | 1.890,0 | - |
|  | Irus Al 10 | 2.035,4 | 2.326,2 | 2.616,9 | 3.489,2 | - |
|  | Irus Al 15 | 3.572,1 | 4.082,4 | 4.592,7 | 6.123,6 | 10 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 15.876,0 | 18.144,0 | 20.412,0 | 27.216,0 |  |
| 4 | Wajan 25 | 4.961,3 | 5.670,0 | 6.378,8 | 8.505,0 | - |
|  | Wajan 33 | 8.820,0 | 10.080,0 | 11.340,0 | 15.120,0 | - |
|  | Wajan 40 | 12.700,8 | 14.515,2 | 16.329,6 | 21.772,8 | 20 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 31.752,0 | 36.288,0 | 40.824,0 | 54.432,0 |  |
|  | Wajan 50 | 19.845,0 | 22.680,0 | 25.515,0 | 34.020,0 | - |
|  | Wajan 60 | 28.576,8 | 32.659,2 | 36.741,6 | 48.988,8 | 5 wajan 40 |
| 6 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 73.029,6 | 83.462,4 | 93.895,2 | 125.193,6 |  |
|  | Wajan 70 | 42.865,2 | 48.988,8 | 55.112,4 | 73.483,2 | 8 wajan 25 |
| 1 Wajan 60 |
| 3 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 73.029,6 | 83.462,4 | 93.895,2 | 125.193,6 |  |
|  | Wajan 80 | 50.803,2 | 58.060,8 | 65.318,4 | 87.091,2 | 2 Wajan 40 |
| 20 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 57.153,6 | 65.318,4 | 73.483,2 | 97.977,6 |  |
|  | Wajan 100 | 79.380,0 | 90.720,0 | 102.060,0 | 136.080,0 | - |

Lanjutan :Tarif Biaya Bahan Baku

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 5 | Langseng 25x30x25 | 57.638,7 | 65.872,8 | 74.106,9 | 98.809,2 | 1 Wajan 50 |
| 1 Wajan 33 |
| 2 Sutil 10 |
| 11 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 43.482,6 | 49.694,4 | 55.906,2 | 74.541,6 |  |
|  | Langseng 25x30x30 | 60.372,9 | 68.997,6 | 77.622,3 | 103.496,4 | 2 wajan 33 |
| 5 Sutil 12 |
| 8 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 38.014,2 | 43.444,8 | 48.875,4 | 65.167,2 |  |
|  | Langseng 25x30x36 | 67.869,9 | 77.565,6 | 87.261,3 | 116.348,4 | 7 Sutil 12 |
| 6 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 23.020,2 | 26.308,8 | 29.597,4 | 39.463,2 |  |
|  | Langseng 25x42x36 | 91.595,7 | 104.680,8 | 117.765,9 | 157.021,2 | 1 Lngs 30x25 |
| 9 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 67.164,3 | 76.759,2 | 86.354,1 | 115.138,8 |  |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 5.896,8 | 6.739,2 | 7.581,6 | 10.108,8 | 8 Sutil 12 |
|  | 10 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 34.927,2 | 39.916,8 | 44.906,4 | 59.875,2 |  |
|  | Loyang J 22x24x3 | 6.804,0 | 7.776,0 | 8.748,0 | 11.664,0 | 10 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 15.876,0 | 18.144,0 | 20.412,0 | 27.216,0 |  |
|  | Loyang L 24x28x3 | 8.565,0 | 9.788,6 | 11.012,2 | 14.682,9 | 1 Loyang 22x24 |
| 4 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 13.154,4 | 15.033,6 | 16.912,8 | 22.550,4 |  |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 6.181,1 | 7.064,1 | 7.947,1 | 10.596,1 | 4 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 4.233,6 | 4.838,4 | 5.443,2 | 7.257,6 |  |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 7.023,9 | 8.027,3 | 9.030,8 | 12.041,0 | 2 Sutil 10 |
| 1 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 4.233,6 | 4.838,4 | 5.443,2 | 7.257,6 |  |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 15.876,0 | 18.144,0 | 20.412,0 | 27.216,0 | - |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 25.137,0 | 28.728,0 | 32.319,0 | 43.092,0 | 2 Sutil 12 |
| 2 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 7.938,0 | 9.072,0 | 10.206,0 | 13.608,0 |  |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 32.744,3 | 37.422,0 | 42.099,8 | 56.133,0 | 1 Sutil 12 |
| 16 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 27.783,0 | 31.752,0 | 35.721,0 | 47.628,0 |  |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 44.982,0 | 51.408,0 | 57.834,0 | 77.112,0 | 15 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 23.814,0 | 27.216,0 | 30.618,0 | 40.824,0 |  |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 15.964,2 | 18.244,8 | 20.525,4 | 27.367,2 | 3 Sutil 12 |
| 3 Sutil 10 |
| 3 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 15.082,2 | 17.236,8 | 19.391,4 | 25.855,2 |  |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 34.728,8 | 39.690,0 | 44.651,3 | 59.535,0 | 4 Wajan 25 |
|  | Nilai Produk Sisa | 19.845,0 | 22.680,0 | 25.515,0 | 34.020,0 |  |
|  | Dandang 5 – 32;20 | 58.741,2 | 67.132,8 | 75.524,4 | 100.699,2 | 26 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 41.277,6 | 47.174,4 | 53.071,2 | 70.761,6 |  |
|  | Dandang 10 – 40;26 | 110.338,2 | 126.100,8 | 141.863,4 | 189.151,2 | 1 Wajan 50 |
| 27 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 48.421,8 | 55.339,2 | 62.256,6 | 83.008,8 |  |

Lanjutan : Tarif Biaya Bahan Baku

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 23.461,2 | 26.812,8 | 30.164,4 | 40.219,2 | 2.Sutil 12 |
| 5 Sutil 10 |
| 5 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 17.992,8 | 20.563,2 | 23.133,6 | 30.844,8 |  |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | 38.697,8 | 44.226,0 | 49.754,3 | 66.339,0 | 3 Wajan 25 |
| 5 Sutil 12 |
| 10 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 42.666,8 | 48.762,0 | 54.857,3 | 73.143,0 |  |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | 76.998,6 | 87.998,4 | 98.998,2 | 131.997,6 | 5 Wajan 40 |
| 5 Sutil 12 |
| 4 Sutil 10 |
|  | Nilai Produk Sisa | 81.761,4 | 93.441,6 | 105.121,8 | 140.162,4 |  |
| 10 | Underpun 8;10 | 27.505,2 | 31.434,5 | 35.363,8 | 47.151,7 | 3 Wajan 25 |
| 6 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 21.234,2 | 24.267,6 | 27.301,1 | 36.401,4 |  |
|  | Underpun 10;12 | 36.250,2 | 41.428,8 | 46.607,4 | 62.143,2 | 6 Sutil 10 |
| 4 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 13.759,2 | 15.724,8 | 17.690,4 | 23.587,2 |  |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | 44.982,0 | 51.408,0 | 57.834,0 | 77.112,0 | 4 Sutil 12 |
| 5 Sutil 10 |
| 6 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 23.814,0 | 27.216,0 | 30.618,0 | 40.824,0 |  |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | 51.156,0 | 58.464,0 | 65.772,0 | 87.696,0 | 2 Sutil 10 |
| 2 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 5.292,0 | 6.048,0 | 6.804,0 | 9.072,0 |  |
|  | Oven Besar 35x40x36 | 70.681,3 | 80.778,6 | 90.875,9 | 121.167,9 | 1 Wajan 25 |
| 1 Sutil 12 |
| 3 Sutil 10 |
| 5 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 17.397,5 | 19.882,8 | 22.368,2 | 29.824,2 |  |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | 78.850,8 | 90.115,2 | 101.379,6 | 135.172,8 | 1 Sutil 8 |
|  | Nilai Produk Sisa | 1.058,4 | 1.209,6 | 1.360,8 | 1.814,4 |  |

Sumber : Penghitungan dengan disetujui oleh UD. Sejahtera

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Langsung

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Jumlah produk/lembar | Tarif Upah Produk Utama | Upah Produk Utama | Upah Produk Sampiingan | Total Upah /hari | Sutil Stick 8 (Rp500) | Sutil Stick 10 (Rp 750) | Sutil Stick 12 (Rp 1.125) | Wajan 25 (Rp 2.344) | Wajan 33 (Rp 4.167) | Wajan 40 (Rp6.000) | Wajan 50 (Rp 9.375) | Wajan 60 (Rp 13.500) | Langseng 25x30x25 Rp 27.229) | Loyang J 22x24x3 (Rp 3.214) |
| 1 | Sutil Stick 8 | 150 | 500 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Sutil Stick 10 | 100 | 750 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sutil Stick 12 | 64 | 1.125 | 72.000 | 3.000 | 75.000 | 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Serok 15 | 35 | 2.079 | 72.750 | 2.250 | 75.000 |  | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Serok 20 | 25 | 2.865 | 71.625 | 3.375 | 75.000 |  | 3 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Serok 25 | 20 | 3.725 | 74.500 | 500 | 75.000 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Serok Kw 15 | 36 | 1.667 | 60.000 | 15.000 | 75.000 |  | 20 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Serok Kw 20 | 28 | 2.277 | 63.750 | 11.250 | 75.000 |  | 15 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Serok Kw 25 | 20 | 3.338 | 66.750 | 8.250 | 75.000 |  | 5 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Irus 7 | 175 | 429 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Irus 10 | 98 | 765 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Irus 15 | 50 | 1.380 | 69.000 | 6.000 | 75.000 | 12 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Irus Al 7 | 144 | 521 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Irus Al 10 | 78 | 962 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Irus Al 15 | 40 | 1.688 | 67.500 | 7.500 | 75.000 |  | 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Wajan 25 | 32 | 2.344 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Wajan 33 | 18 | 4.167 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Wajan 40 | 10 | 6.000 | 60.000 | 15.000 | 75.000 |  | 20 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Wajan 50 | 8 | 9.375 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Wajan 60 | 3 | 13.500 | 40.500 | 34.500 | 75.000 |  | 6 |  |  |  | 5 |  |  |  |  |
| 21 | Wajan 70 | 2 | 20.250 | 40.500 | 34.500 | 75.000 |  | 3 |  | 8 |  |  |  | 1 |  |  |
| 22 | Wajan 80 | 2 | 24.000 | 48.000 | 27.000 | 75.000 |  | 20 |  |  |  | 2 |  |  |  |  |
| 23 | Wajan 100 | 2 | 37.500 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 2 | 27.229 | 54.458 | 20.542 | 75.000 | 11 | 2 |  |  | 1 |  | 1 |  |  |  |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 2 | 28.521 | 57.042 | 17.958 | 75.000 | 8 |  | 5 |  | 2 |  |  |  |  |  |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 2 | 32.063 | 64.125 | 10.875 | 75.000 | 6 |  | 7 |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 1 | 43.271 | 43.271 | 31.729 | 75.000 | 9 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |  |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 21 | 2.786 | 58.500 | 16.500 | 75.000 |  | 10 | 8 |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 21 | 3.214 | 67.500 | 7.500 | 75.000 |  | 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 17 | 4.046 | 68.786 | 6.214 | 75.000 |  | 4 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 25 | 2.920 | 73.000 | 2.000 | 75.000 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 22 | 3.318 | 73.000 | 2.000 | 75.000 | 1 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 10 | 7.500 | 75.000 |  | 75.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 6 | 11.875 | 71.250 | 3.750 | 75.000 |  | 2 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 4 | 15.469 | 61.875 | 13.125 | 75.000 |  | 16 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 3 | 21.250 | 63.750 | 11.250 | 75.000 |  | 15 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 9 | 7.542 | 67.875 | 7.125 | 75.000 | 3 | 3 | 3 |  |  |  |  |  |  |  |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 4 | 16.406 | 65.625 | 9.375 | 75.000 |  |  |  | 4 |  |  |  |  |  |  |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 2 | 27.750 | 55.500 | 19.500 | 75.000 |  | 26 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 1 | 52.125 | 52.125 | 22.875 | 75.000 | 27 |  |  |  |  |  | 1 |  |  |  |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 6 | 11.083 | 66.500 | 8.500 | 75.000 | 5 | 5 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 3 | 18.281 | 54.844 | 20.156 | 75.000 |  | 10 | 5 | 3 |  |  |  |  |  |  |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 1 | 36.375 | 36.375 | 38.625 | 75.000 |  | 4 | 5 |  |  | 5 |  |  |  |  |
| 44 | Underpun 8;10 | 5 | 12.994 | 64.969 | 10.031 | 75.000 | 6 |  |  | 3 |  |  |  |  |  |  |
| 45 | Underpun 10;12 | 4 | 17.125 | 68.500 | 6.500 | 75.000 | 4 | 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 3 | 21.250 | 63.750 | 11.250 | 75.000 | 6 | 5 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 3 | 24.167 | 72.500 | 2.500 | 75.000 | 2 | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 2 | 33.391 | 66.781 | 8.219 | 75.000 | 5 | 3 | 1 | 1 |  |  |  |  |  |  |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 2 | 37.250 | 74.500 | 500 | 75.000 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Lampiran 11. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya Overhead Pabrik Variabel Januari – Februari 2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Januari | | | | | Februari | | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| 1 | Sutil Stick 8 | 26.000 | 26.000 | 990.000 | 990.000 | 2.032.000 | 26.000 | 26.000 | 1.026.000 | 938.000 | 2.016.000 |
|  | Sutil Stick 10 | 476.000 | 688.000 | 686.000 | 658.000 | 2.508.000 | 462.000 | 658.000 | 686.000 | 728.000 | 2.534.000 |
|  | Sutil Stick 12 | 72.000 | 66.000 | 1.776.000 | 146.000 | 2.060.000 | 74.000 | 66.000 | 1.776.000 | 146.000 | 2.062.000 |
| 2 | Serok 15 | - | - | 23.100 | - | 23.100 | - | - | 23.100 | - | 23.100 |
|  | Serok 20 | - | - | 16.500 | - | 16.500 | 16.500 | - | 16.500 | - | 33.000 |
|  | Serok 25 | - | - | 26.400 | - | 26.400 | - | - | 26.400 | - | 26.400 |
|  | Serok Kw 15 | - | 53.422 | - | - | 53.422 | - | 53.422 | - | - | 53.422 |
|  | Serok Kw 20 | - | 83.101 | - | - | 83.101 | - | 41.551 | - | - | 41.551 |
|  | Serok Kw 25 | - | 59.358 | - | - | 59.358 | - | 59.358 | - | - | 59.358 |
| 3 | Irus 7 | - | - | - | 427.000 | 427.000 | - | - | - | 427.000 | 427.000 |
|  | Irus 10 | - | - | - | 478.240 | 478.240 | - | - | - | 478.240 | 478.240 |
|  | Irus 15 | - | - | - | 488.000 | 488.000 | - | - | - | 488.000 | 488.000 |
|  | Irus Al 7 | - | - | 95.040 | - | 95.040 | - | - | 95.040 | - | 95.040 |
|  | Irus Al 10 | - | - | 102.960 | - | 102.960 | - | - | 102.960 | - | 102.960 |
|  | Irus Al 15 | - | - | 105.600 | - | 105.600 | - | - | 105.600 | - | 105.600 |
| 4 | Wajan 25 | 15.144 | 20.195 | 159.011 | 191.808 | 386.157 | 15.144 | 20.195 | 174.154 | 136.285 | 345.778 |
|  | Wajan 33 | 125.465 | 111.541 | 9.294 | 43.368 | 289.667 | 125.465 | 111.541 | 9.294 | 37.172 | 283.472 |
|  | Wajan 40 | 83.570 | 74.295 | 111.427 | 297.116 | 566.408 | 83.570 | 74.295 | 111.427 | 326.828 | 596.120 |
|  | Wajan 50 | - | - | 6.819 | 172.727 | 179.545 | - | - | 6.819 | 163.636 | 170.454 |
|  | Wajan 60 | - | - | 71.053 | 94.730 | 165.783 | - | - | 71.053 | 84.205 | 155.258 |
|  | Wajan 70 | - | - | 55.880 | 74.501 | 130.380 | - | - | 55.880 | 49.667 | 105.547 |
|  | Wajan 80 | - | - | - | 138.515 | 138.515 | - | - | - | 193.921 | 193.921 |
|  | Wajan 100 | - | - | - | 234.093 | 234.093 | - | - | - | 234.093 | 234.093 |
| 5 | Langseng 25x30x25 | - | - | 24.797 | 93.902 | 118.698 | - | - | 49.594 | 46.951 | 96.544 |
|  | Langseng 25x30x30 | - | - | 25.824 | 98.010 | 123.834 | - | - | 25.824 | 98.010 | 123.834 |
|  | Langseng 25x30x36 | - | - | 27.878 | 106.227 | 134.105 | - | - | 27.878 | 106.227 | 134.105 |
|  | Langseng 25x42x36 | - | - | 31.302 | 79.948 | 111.250 | - | - | 62.605 | 59.961 | 122.566 |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 118.642 | 105.475 | - | - | 224.116 | 118.642 | 105.475 | - | - | 224.116 |
|  | Loyang J 22x24x3 | 133.331 | 121.227 | - | - | 254.558 | 90.907 | 121.227 | - | - | 212.135 |
|  | Loyang L 24x28x3 | 113.506 | 151.363 | - | - | 264.869 | 113.506 | 151.363 | - | - | 264.869 |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 83.888 | 111.867 | - | - | 195.755 | 83.888 | 111.867 | - | - | 195.755 |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 79.848 | 106.479 | - | - | 186.327 | 79.848 | 106.479 | - | - | 186.327 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 101.089 | - | - | - | 101.089 | 101.089 | - | - | - | 101.089 |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 76.149 | 63.296 | - | - | 139.445 | 76.149 | 63.296 | - | - | 139.445 |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 53.349 | 44.493 | 62.332 | - | 160.174 | 53.349 | 44.493 | 62.332 | - | 160.174 |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 47.363 | 59.859 | 84.827 | - | 192.049 | 47.363 | 59.859 | 84.827 | - | 192.049 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 59.014 | 65.489 | 78.428 | - | 202.931 | 59.014 | 65.489 | 78.428 | - | 202.931 |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 59.579 | 67.710 | 83.958 | - | 211.247 | 59.579 | 67.710 | 125.937 | - | 253.225 |
|  | Dandang 5 – 32;20 | - | 76.842 | 122.067 | 148.082 | 346.991 | - | 76.842 | 122.067 | 148.082 | 346.991 |
|  | Dandang 10 – 40;26 | - | - | 13.919 | 170.907 | 184.826 | - | - | 13.919 | 170.907 | 184.826 |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | - | - | 52.285 | - | 52.285 | - | - | 52.285 | - | 52.285 |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | - | - | 62.968 | - | 62.968 | - | - | 62.968 | - | 62.968 |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | - | - | 24.413 | 59.233 | 83.646 | - | - | 24.413 | 59.233 | 83.646 |
| 10 | Underpun 8;10 | - | - | - | 69.600 | 69.600 | - | - | - | 46.400 | 46.400 |
|  | Underpun 10;12 | - | - | - | 74.240 | 74.240 | - | - | - | 74.240 | 74.240 |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | - | - | 252.082 | 252.082 | 504.164 | - | - | 252.082 | 252.082 | 504.164 |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | - | - | 300.780 | 300.780 | 601.560 | - | - | 300.780 | 300.780 | 601.560 |
|  | Oven Besar 35x40x36 | - | - | 532.356 | 665.445 | 1.197.801 | - | - | 532.356 | 665.445 | 1.197.801 |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | - | - | 646.199 | 807.749 | 1.453.948 | - | - | 646.199 | 807.749 | 1.453.948 |
|  |  | 1.723.936 | 2.156.012 | 6.661.498 | 7.360.302 | 17.901.747 | 1.686.012 | 2.084.461 | 6.810.720 | 7.267.113 | 17.848.306 |

Biaya Overhead Pabrik Variabel Maret - Jumlah 2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Januari | | | | | Februari | | | | |
| A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah | A1 | A2 | A3 | A4 | Jumlah |
| 1 | Sutil Stick 8 | 28.000 | 28.000 | 1.344.000 | 1.178.000 | 2.578.000 | 80.000 | 80.000 | 3.360.000 | 3.106.000 | 6.626.000 |
|  | Sutil Stick 10 | 480.000 | 662.000 | 708.000 | 770.000 | 2.620.000 | 1.418.000 | 2.008.000 | 2.080.000 | 2.156.000 | 7.662.000 |
|  | Sutil Stick 12 | 72.000 | 66.000 | 1.912.000 | 154.000 | 2.204.000 | 218.000 | 198.000 | 5.464.000 | 446.000 | 6.326.000 |
| 2 | Serok 15 | - | - | 23.100 | - | 23.100 | - | - | 69.300 | - | 69.300 |
|  | Serok 20 | - | - | 33.000 | - | 33.000 | 16.500 | - | 66.000 | - | 82.500 |
|  | Serok 25 | - | - | 26.400 | - | 26.400 | - | - | 79.200 | - | 79.200 |
|  | Serok Kw 15 | - | 53.422 | - | - | 53.422 | - | 160.267 | - | - | 160.267 |
|  | Serok Kw 20 | - | 41.551 | - | - | 41.551 | - | 166.202 | - | - | 166.202 |
|  | Serok Kw 25 | - | 59.358 | - | - | 59.358 | - | 178.074 | - | - | 178.074 |
| 3 | Irus 7 | - | - | - | 427.000 | 427.000 | - | - | - | 1.281.000 | 1.281.000 |
|  | Irus 10 | - | - | - | 478.240 | 478.240 | - | - | - | 1.434.720 | 1.434.720 |
|  | Irus 15 | - | - | - | 366.000 | 366.000 | - | - | - | 1.342.000 | 1.342.000 |
|  | Irus Al 7 | - | - | 95.040 | - | 95.040 | - | - | 285.120 | - | 285.120 |
|  | Irus Al 10 | - | - | 102.960 | - | 102.960 | - | - | 308.880 | - | 308.880 |
|  | Irus Al 15 | - | - | 79.200 | - | 79.200 | - | - | 290.400 | - | 290.400 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 4 | Wajan 25 | 15.144 | 30.292 | 174.154 | 474.473 | 694.063 | 45.432 | 70.682 | 507.319 | 802.566 | 1.425.999 |
|  | Wajan 33 | 167.287 | 167.311 | 9.294 | 37.172 | 381.064 | 418.217 | 390.393 | 27.881 | 117.712 | 954.203 |
|  | Wajan 40 | 83.570 | 74.295 | 111.427 | 304.544 | 573.836 | 250.710 | 222.886 | 334.280 | 928.488 | 1.736.365 |
|  | Wajan 50 | - | - | 6.819 | 127.272 | 134.091 | - | - | 20.456 | 463.634 | 484.090 |
|  | Wajan 60 | - | - | 71.053 | 94.730 | 165.783 | - | - | 213.159 | 273.665 | 486.824 |
|  | Wajan 70 | - | - | 55.880 | 149.002 | 204.881 | - | - | 167.639 | 273.170 | 440.809 |
|  | Wajan 80 | - | - | - | 221.624 | 221.624 | - | - | - | 554.061 | 554.061 |
|  | Wajan 100 | - | - | - | 200.651 | 200.651 | - | - | - | 668.838 | 668.838 |
| 5 | Langseng 25x30x25 | - | - | 49.594 | 78.251 | 127.845 | - | - | 123.984 | 219.104 | 343.088 |
|  | Langseng 25x30x30 | - | - | 25.824 | 98.010 | 123.834 | - | - | 77.472 | 294.030 | 371.502 |
|  | Langseng 25x30x36 | - | - | 27.878 | 106.227 | 134.105 | - | - | 83.635 | 318.681 | 402.316 |
|  | Langseng 25x42x36 | - | - | 62.605 | 99.935 | 162.540 | - | - | 156.512 | 239.844 | 396.356 |
| 6 | Loyang S 20x22x3 | 118.642 | 105.475 | - | - | 224.116 | 355.925 | 316.424 | - | - | 672.349 |
|  | Loyang J 22x24x3 | 133.331 | 121.227 | - | - | 254.558 | 357.568 | 363.682 | - | - | 721.250 |
|  | Loyang L 24x28x3 | 113.506 | 151.363 | - | - | 264.869 | 340.517 | 454.089 | - | - | 794.606 |
|  | Loyang Sp K 12x24x6 | 83.888 | 111.867 | - | - | 195.755 | 251.664 | 335.601 | - | - | 587.265 |
|  | Loyang Sp B 12x28x6 | 119.772 | 159.719 | - | - | 279.490 | 279.467 | 372.677 | - | - | 652.144 |
| 7 | Panci ½ kg – 18x22 | 101.089 | - | - | - | 101.089 | 303.266 | - | - | - | 303.266 |
|  | Panci 1 Kg – 24x16 | 76.149 | 63.296 | - | - | 139.445 | 228.448 | 189.887 | - | - | 418.334 |
|  | Panci 1½ Kg – 26x20 | 53.349 | 44.493 | 62.332 | - | 160.174 | 160.047 | 133.479 | 186.995 | - | 480.521 |
|  | Panci 2 Kg – 32x24 | 47.363 | 59.859 | 113.103 | - | 220.325 | 142.090 | 179.576 | 282.756 | - | 604.422 |
| 8 | Dandang 1½ – 16;10 | 59.014 | 65.489 | 156.856 | - | 281.360 | 177.042 | 196.468 | 313.713 | - | 687.223 |
|  | Dandang 2 – 24;15 | 59.579 | 101.565 | 125.937 | - | 287.080 | 178.737 | 236.985 | 335.831 | - | 751.552 |
|  | Dandang 5 – 32;20 | - | 76.842 | 122.067 | 148.082 | 346.991 | - | 230.526 | 366.202 | 444.246 | 1.040.973 |
|  | Dandang 10 – 40;26 | - | - | 13.919 | 239.270 | 253.189 | - | - | 41.756 | 581.084 | 622.840 |
| 9 | Panci Bakso 2 – 18T22 | - | - | 52.285 | - | 52.285 | - | - | 156.856 | - | 156.856 |
|  | Panci Bakso 3 – 24T32 | - | - | 62.968 | - | 62.968 | - | - | 188.905 | - | 188.905 |
|  | Panci Bakso 5 – 32T48 | - | - | 24.413 | 59.233 | 83.646 | - | - | 73.240 | 177.698 | 250.939 |
| 10 | Underpun 8;10 | - | - | - | 69.600 | 69.600 | - | - | - | 185.600 | 185.600 |
|  | Underpun 10;12 | - | - | - | 37.120 | 37.120 | - | - | - | 185.600 | 185.600 |
| 11 | Oven Kecil 25x30x30 | - | - | 252.082 | 336.109 | 588.191 | - | - | 756.246 | 840.273 | 1.596.519 |
|  | Oven Sedang 25x36x30 | - | - | 300.780 | 401.040 | 701.820 | - | - | 902.339 | 1.002.599 | 1.904.939 |
|  | Oven Besar 35x40x36 | - | - | 532.356 | 665.445 | 1.197.801 | - | - | 1.597.068 | 1.996.334 | 3.593.402 |
|  | Oven Jumbo35x48x36 | - | - | 646.199 | 807.749 | 1.453.948 | - | - | 1.938.597 | 2.423.246 | 4.361.844 |
|  |  | 1.811.681 | 2.243.423 | 7.383.524 | 8.128.779 | 19.567.408 | 5.221.629 | 6.483.896 | 20.855.742 | 22.756.194 | 55.317.461 |

Sumber : Penghitungan

Lampiran 12. Biaya Overhead Pabrik Tetap

Dasar Penghitungan Tarif BOP Tetap

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Keterangan | Susut/bln | Sutil | Serok | Irus | Wajan | Langseng | Loyang | Panci | Dandang | P.Bakso | Underpun | Oven | Jumlah |
| Pensil SPAO 955 | 206.100 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Meteran Roll | 16.250 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Meteran Siku | 49.750 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Gunting 10 Inci | 61.500 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Gunting Bolt Cutter | 165.000 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| Plong & Olie | 247.500 | 1 | 1 | 1 | - | - | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| Palu Kande H | 214.750 | - | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| Palu Kande O | 129.750 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Palu Kayu | 238.500 | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Mesin Bor, 6 Mata Bor | 454.000 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 8 |
| Mesin Roll | 208.333 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 10 |
| Kikir | 148.500 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Tang Kombinasi | 25.500 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| Jumlah | 2.165.433 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 9 | 11 | 12 | 12 | 10 | 12 | 120 |
| Jumlah Produksi januari-maret 2019 | | 10.307 | 690 | 3.003 | 1.238 | 94 | 1.541 | 348 | 295 | 54 | 80 | 222 | 17.872 |
| Pembanding | | 103.070 | 7.590 | 33.033 | 13.618 | 1.034 | 13.869 | 3.828 | 3.540 | 648 | 800 | 2.664 | 183.694 |
| BOP Tetap / 3 bulan | | 3.645.049 | 268.419 | 1.168.205 | 481.598 | 36.567 | 490.474 | 135.376 | 125.191 | 22.916 | 28.292 | 94.212 | 6.496.300 |
| Tarif BOP Tetap | | 354 | 389 | 389 | 389 | 389 | 318 | 389 | 424 | 424 | 354 | 424 | 4.244 |

Sumber : Penghitungan

Lampiran 13. Biaya Usaha Variabel

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Upah | Tarif Listrik | Jumlah Produksi | | | Biaya Pemasaran Variabel | | | Biaya Adm & Umum Variabel | | |
| Jan | Feb | Maret | Januari | Februari | Maret | Januari | Februari | Maret |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Sutil Stick 8 | 900 | 225 | 300 | 0 | 360 | 270.000 | - | 324.000 | 67.500 | - | 81.000 |
| 2 | Sutil Stick 10 | 900 | 225 | 540 | 480 | 330 | 486.000 | 432.000 | 297.000 | 121.500 | 108.000 | 74.250 |
| 3 | Sutil Stick 12 | 900 | 225 | 60 | 300 | 132 | 54.000 | 270.000 | 118.800 | 13.500 | 67.500 | 29.700 |
| 4 | Serok 15 | 900 | 300 | 11 | 0 | 6 | 9.900 | - | 5.400 | 3.300 | - | 1.800 |
| 5 | Serok 20 | 900 | 300 | 1 | 12 | 12 | 900 | 10.800 | 10.800 | 300 | 3.600 | 3.600 |
| 6 | Serok 25 | 900 | 300 | 16 | 12 | 0 | 14.400 | 10.800 | - | 4.800 | 3.600 | - |
| 7 | Serok Kw 15 | 900 | 300 | 12 | 12 | 0 | 10.800 | 10.800 | - | 3.600 | 3.600 | - |
| 8 | Serok Kw 20 | 900 | 300 | 18 | 0 | 0 | 16.200 | - | - | 5.400 | - | - |
| 9 | Serok Kw 25 | 900 | 300 | 12 | 0 | 12 | 10.800 | - | 10.800 | 3.600 | - | 3.600 |
| 10 | Irus 7 | 900 | 300 | 55 | 24 | 36 | 49.500 | 21.600 | 32.400 | 16.500 | 7.200 | 10.800 |
| 11 | Irus 10 | 900 | 300 | 76 | 24 | 60 | 68.400 | 21.600 | 54.000 | 22.800 | 7.200 | 18.000 |
| 12 | Irus 15 | 900 | 300 | 80 | 24 | 36 | 72.000 | 21.600 | 32.400 | 24.000 | 7.200 | 10.800 |
| 13 | Irus Al 7 | 900 | 300 | 24 | 12 | 0 | 21.600 | 10.800 | - | 7.200 | 3.600 | - |
| 14 | Irus Al 10 | 900 | 300 | 36 | 0 | 24 | 32.400 | - | 21.600 | 10.800 | - | 7.200 |
| 15 | Irus Al 15 | 900 | 300 | 40 | 0 | 0 | 36.000 | - | - | 12.000 | - | - |
| 16 | Wajan 25 | 1.300 | 650 | 24 | 24 | 108 | 31.200 | 31.200 | 140.400 | 15.600 | 15.600 | 70.200 |
| 17 | Wajan 33 | 1.300 | 650 | 36 | 0 | 54 | 46.800 | - | 70.200 | 23.400 | - | 35.100 |
| 18 | Wajan 40 | 1.300 | 650 | 36 | 24 | 69 | 46.800 | 31.200 | 89.700 | 23.400 | 15.600 | 44.850 |
| 19 | Wajan 50 | 1.750 | 700 | 0 | 0 | 24 | - | - | 42.000 | - | - | 16.800 |
| 20 | Wajan 60 | 1.750 | 700 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Wajan 70 | 2.000 | 800 | 0 | 6 | 3 | - | 12.000 | 6.000 | - | 4.800 | 2.400 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 22 | Wajan 80 | 2.000 | 800 | 0 | 0 | 3 | - | - | 6.000 | - | - | 2.400 |
| 23 | Wajan 100 | 3.500 | 1.400 | 0 | 0 | 3 | - | - | 10.500 | - | - | 4.200 |
| 24 | Langseng 25x30x25 | 4.500 | 1.500 | 2 | 0 | 0 | 9.000 | - | - | 3.000 | - | - |
| 25 | Langseng 25x30x30 | 4.500 | 1.500 | 2 | 2 | 2 | 9.000 | 9.000 | 9.000 | 3.000 | 3.000 | 3.000 |
| 26 | Langseng 25x30x36 | 5.000 | 1.250 | 2 | 2 | 2 | 10.000 | 10.000 | 10.000 | 2.500 | 2.500 | 2.500 |
| 27 | Langseng 25x42x36 | 5.000 | 1.250 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Loyang S 20x22x3 | 1.000 | 400 | 0 | 12 | 48 | - | 12.000 | 48.000 | - | 4.800 | 19.200 |
| 29 | Loyang J 22x24x3 | 1.000 | 400 | 0 | 12 | 45 | - | 12.000 | 45.000 | - | 4.800 | 18.000 |
| 30 | Loyang L 24x28x3 | 1.000 | 400 | 0 | 12 | 36 | - | 12.000 | 36.000 | - | 4.800 | 14.400 |
| 31 | Loyang Sp K 12x24x6 | 1.000 | 400 | 0 | 0 | 48 | - | - | 48.000 | - | - | 19.200 |
| 32 | Loyang Sp B 12x28x6 | 1.000 | 400 | 0 | 0 | 48 | - | - | 48.000 | - | - | 19.200 |
| 33 | Panci ½ kg – 18x22 | 1.250 | 625 | 6 | 12 | 36 | 7.500 | 15.000 | 45.000 | 3.750 | 7.500 | 22.500 |
| 34 | Panci 1 Kg – 24x16 | 1.500 | 750 | 6 | 12 | 12 | 9.000 | 18.000 | 18.000 | 4.500 | 9.000 | 9.000 |
| 35 | Panci 1½ Kg – 26x20 | 1.500 | 750 | 2 | 3 | 6 | 3.000 | 4.500 | 9.000 | 1.500 | 2.250 | 4.500 |
| 36 | Panci 2 Kg – 32x24 | 2.000 | 1.000 | 4 | 6 | 0 | 8.000 | 12.000 | - | 4.000 | 6.000 | - |
| 37 | Dandang 1½ – 16;10 | 1.750 | 875 | 4 | 6 | 6 | 7.000 | 10.500 | 10.500 | 3.500 | 5.250 | 5.250 |
| 38 | Dandang 2 – 24;15 | 2.000 | 1.000 | 4 | 3 | 0 | 8.000 | 6.000 | - | 4.000 | 3.000 | - |
| 39 | Dandang 5 – 32;20 | 3.500 | 1.750 | 2 | 3 | 7 | 7.000 | 10.500 | 24.500 | 3.500 | 5.250 | 12.250 |
| 40 | Dandang 10 – 40;26 | 5.000 | 2.500 | 3 | 1 | 9 | 15.000 | 5.000 | 45.000 | 7.500 | 2.500 | 22.500 |
| 41 | Panci Bakso 2 – 18T22 | 1.500 | 750 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - |
| 42 | Panci Bakso 3 – 24T32 | 2.500 | 1.250 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - |
| 43 | Panci Bakso 5 – 32T48 | 3.500 | 1.750 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - |
| 44 | Underpun 8;10 | 3.000 | 1.200 | 6 | 4 | 12 | 18.000 | 12.000 | 36.000 | 7.200 | 4.800 | 14.400 |

Lanjutan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 |
| 45 | Underpun 10;12 | 3.500 | 1.400 | 7 | 8 | 6 | 24.500 | 28.000 | 21.000 | 9.800 | 11.200 | 8.400 |
| 46 | Oven Kecil 25x30x30 | 3.000 | 1.200 | 4 | 4 | 12 | 12.000 | 12.000 | 36.000 | 4.800 | 4.800 | 14.400 |
| 47 | Oven Sedang 25x36x30 | 3.500 | 1.400 | 4 | 4 | 12 | 14.000 | 14.000 | 42.000 | 5.600 | 5.600 | 16.800 |
| 48 | Oven Besar 35x40x36 | 4.000 | 1.600 | 2 | 4 | 12 | 8.000 | 16.000 | 48.000 | 3.200 | 6.400 | 19.200 |
| 49 | Oven Jumbo35x48x36 | 6.000 | 2.400 | 2 | 4 | 12 | 12.000 | 24.000 | 72.000 | 4.800 | 9.600 | 28.800 |
|  | JUMLAH |  |  | 1439 | 1068 | 1643 | 1.458.700 | 1.126.900 | 1.923.000 | 455.350 | 350.550 | 690.200 |

Sumber : Penghitungan

Lampiran 14. Biaya Usaha Tetap

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produk | Hari Kerja | | | Biaya Pemasaran Tetap | | | Biaya Adm & Umum Tetap | | |
| Januari | Februari | Maret | Januari | Februari | Maret | Januari | Februari | Maret |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Gaji Pimpinan | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.000.000 |
| 2 | Gaji Admin | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 1.500.000 | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 3 | Uang Makan Sales | 24 | 24 | 26 | 360.000 | 360.000 | 390.000 | - | - | - |
| 4 | Biaya Listrik | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 25.450 | 25.450 | 25.450 |
| 5 | Biaya Air | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 62.000 | 60.000 | 68.000 |
| 6 | Biaya Telepon | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 500.000 | 500.000 | 500.000 |
| 7 | Biaya Perawatan | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| 8 | Sewa Gedung | 24 | 24 | 26 | - | - | - | 200.000 | 200.000 | 200.000 |
|  | Jumlah |  |  |  | 360.000 | 360.000 | 390.000 | 5.437.450 | 5.435.450 | 5.443.450 |

Sumber : Penghitungan